

KATA PENGANTAR

Puskesmas Wedarijaksa II merupakan unit pelaksana teknis dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pati yang merupakan unsur pelaksanaan Pemerintah Daerah di bidang kesehatan yang dipimpin oleh seorang Kepala Puskesmas yang bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pati. Dalam rangka pelayanan kesehatan masyarakat yang ada di puskesmas Wedarijaksa II tidak hanya melibatkan peran serta dari unit pelayanan kesehatan / PKD saja tetapi dari peran serta masyarakat pula.

Dalam era globalisasi dewasa ini dan semakin pesatnya arus informasi. Maka sistem informasi kesehatan mengalami perkembangan yang sangat pesat pula. Sistem informasi kesehatan berperan dalam perencanaan dan evaluasi pelaksanaan program-program kesehatan sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan data dan informasi yang lengkap dan akurat untuk menyukseskan pembangunan di Bidang Kesehatan.

Profil Puskesmas Wedarijaksa II Tahun 2022 merupakan salah satu upaya memberikan gambaran dan informasi hasil-hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan pembangunan dibidang kesehatan dalam meningkatkan derajat kesehatan di Wilayah Puskesmas Wedarijaksa II, sebagai dasar monitoring evaluasi dari program-program yang ada di puskesmas sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan pelaksanaan program selanjutnya.

Dalam penyusunan Profil ini kami menggunakan data-data capaian target SPM dari program-program yang ada di Puskesmas yang sudah berjalan, tetapi profil ini masih banyak kekurangannya dan masih jauh dari sempurna untuk itu kami mengarapkan masukan.

Profil ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan data dan informasi kesehatan selama satu tahun berjalan. Karena didalam buku ini tersedia data informasi penduduk, fasilitas kesehatan dan capaian program-program Puskesmas serta permasalahan yang ditimbulkan. Profil ini disajikan secara sederhana dengan tujuan bisa dimanfaatkan oleh siapapun saja yang membutuhkan.

Selain Data dan informasi kesehatan buku ini dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan yang telah dilaksanakan Puskesmas Wedarijaksa II selama tahun

2022 dibandingkan dengan target yang sudah ditetapkan dan semoga bisa digunakan sebagai bahan evaluasi.

Mengetahui
Kepala UPTD Puskesmas Wedarijaksa II

SISWANTO,S.Kep.,NS
NIP. 197511121997021001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	7
B. Sistematika Penyajian	8
C. Lampiran	10
BAB II : GAMBARAN UMUM PUSKESMAS WEDARIJAKSA II	
A. Keadaan Geografis	11
B. Keadaan Penduduk	12
C. Keadaan sosial	15
BAB III: SITUASI DERAJAD KESEHATAN	
A. Angka Kematian	16
B. Angka Kesakitan	19
C. Angka status Gizi Masyarakat	24
D. Visi dan Misi.....	26
BAB IV : SITUASI UPAYA KESEHATAN	
A. Pelayanan Kesehatan dasar	29
B. Akses dan Mutu Pelayanan.....	45
C. Perilaku Hidup Masyarakat	48
D. Pembinaan Lingkungan dan sanitasi dasar	49
BAB V : SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN	
A. Sasaran Kesehatan.....	54
B. Tenaga Kesehatan	56
BAB VI : KESIMPULAN	
A. Derajat Kesehatan	59
B. Upaya Kesehatan.....	61
C. Sumber daya kesehatan	64

LAMPIRAN- LAMPIRAN :

- 1. Data Luas Wilayah Puskesmas Wedarijaksa II**
- 2. Data Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur**
- 3. Data Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf**
- 4. Data Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan**
- 5. Data Jumlah Kunjungan Pasien Baru Ranap, Rajal, dan Gangguan Jiwa**
- 6. Data Presentasi RS dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Garda) Level 1**
- 7. Data Angka Kematian Pasien di RS**
- 8. Data Indikator Kinerja Pelayanan di RS**
- 9. Data Presentasi Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial**
- 10. Data Jumlah Posyandu, Posbindu dan PTM**
- 11. Data Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan**
- 12. Data Jumlah Tenaga Keperawatan Dan Kebidanan di Fasilitas Kesehatan**
- 13. Data Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Fasilitas Kesehatan**
- 14. Data Jumlah Tenaga Biomedika, Keterampilan Fisik dan Keteknisan Medik di Fasilitas Kesehatan**
- 15. Data Jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan**
- 16. Data Jumlah Tenaga Penunjang / Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan**
- 17. Data Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Kelamin**
- 18. Data Presentasi Desa yang Memanfaatkan Dana Desa untuk Kesehatan**
- 19. Data Alokasi Anggaran Kesehatan**
- 20. Data Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin**
- 21. Data Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur**
- 22. Data Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab**
- 23. Data Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas**
- 24. Data Cakupan Imunisasi Td pada Ibu Hamil**
- 25. Data Presentasi Cakupan Imunisasi Td pada WUS Yang Tidak Hamil**
- 26. Data Presentasi Cakupan Imunisasi Td pada WUS (Hamil Dan Tidak Hamil)**
- 27. Data Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD)**
- 28. Data Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi**
- 29. Data Cakupan dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi**
- 30. Data Jumlah dan Presentasi Penanganan Komplikasi Kebidanan Dan Komplikasi Neonatal**
- 31. Data Jumlah Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Jenis Kelamin**
- 32. Data Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, dan Anak Balita Menurut Penyebab Utama**
- 33. Data Jumlah Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Jenis Kelamin**
- 34. Data Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin**
- 35. Data Bayi Baru Lahir Mendapat Imd dan Pemberian Asi Eksklusif pada Bayi < 6 Bulan**
- 36. Data Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin**

37. **Data Cakupan Desa / Kelurahan UCI**
38. **Data Cakupan Imunisasi Hepatitis Bo (0 – 7 Hari) dan BCG pada Bayi Menurut Jenis Kelamin**
39. **Data Cakupan Imunisasi DPT -HB-HIB 3, Polio 4,Campak / MR dan Imunisasi Dasar Lengkap**
40. **Data Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT HB – HIB 4 dan Campak / MR pada Anak Usia di Bawah 2 Tahun (Baduta)**
41. **Data Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita**
42. **Data Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin**
43. **Data Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin**
44. **Data Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB**
45. **Data Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA serta Usia Pendidikan Dasar**
46. **Data Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut**
47. **Data Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin**
48. **Data Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin**
49. **Data Pelayanan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin**
50. **Data Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga**
51. **Data Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga**
52. **Data Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin**
53. **Data Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin**
54. **Data Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin**
55. **Data Jumlah Kasus dan Kematian Akibat AIDS Menurut Jenis Kelamin**
56. **Data Kasus Diare yang Ditangani Menurut Jenis Kelamin**
57. **Data Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin**
58. **Data Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak < 15 Tahun**
59. **Data Jumlah Kasus Terdaftar dan Angka Prevalensi Kusta Menurut Jenis Kelamin**
60. **Data Penderita Kusta Selaesai Berobat (Release From Treatment / RTF) Menurut Jenis Kelamin**
61. **Data Jumlah Kasus AFP (Non Polio)**
62. **Data Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)**
63. **Data Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa / Kelurahan yang Ditangani dalam 24 Jam**
64. **Data Jumlah Penderita dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB)**
65. **Data Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin**
66. **Data Jumlah Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin**
67. **Data Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin**
68. **Data Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin**
69. **Data Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Miletus (DM)**
70. **Data Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode Iva dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan (Sanadis)**
71. **Data Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan (ODGJ) Berat**

- 72. Data Presentasi Sarana Air Minum yang di Lakukan Pengawasan**
- 73. Data Jumlah KK dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)**
- 74. Data Jumlah Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat**
- 75. Data Jumlah Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat**
- 76. Data Presentase Tempat – Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan**
- 77. Kasus Covid – 19 Menurut Kecamatan Dan Puskesmas**
- 78. Jumlah Laboratorium Dan Pemeriksaan Specimen Covid-19**
- 79. Kasus Covid 19 Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Umur**
- 80. Cakupan Vaksinasi Covid 19**

BAB I

PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG

Pembangunan Kesehatan pada hakikatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Pembangunan kesehatan tersebut perlu ditingkatkan akselerasi dan mutunya dengan melandaskan pada pemikiran dasar pembangunan kesehatan sebagai makna dari paradigma sehat dan dengan menguatkan penyelenggaraan pembangunan kesehatan tersebut.

Penyelenggaraan pembangunan kesehatan dilaksanakan melalui pengelolaan pembangunan kesehatan yang disusun dalam Sistem Kesehatan Nasional (SKN). Komponen pengelolaan kesehatan tersebut dikelompokkan dalam (i) upaya kesehatan; (ii) penelitian dan pengembangan kesehatan; (iii) pembiayaan kesehatan; (iv) sumber daya manusia kesehatan; (v) sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan; (vi) manajemen, informasi, dan regulasi kesehatan; dan (vii) pemberdayaan masyarakat.

Untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan Informasi Kesehatan. Informasi Kesehatan digunakan sebagai masukan pengambilan keputusan dalam setiap proses manajemen kesehatan baik manajemen pelayanan kesehatan, manajemen institusi kesehatan, maupun manajemen program pembangunan kesehatan atau manajemen wilayah. Di samping itu, dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, Pemerintah memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk memperoleh akses terhadap Informasi Kesehatan.

Untuk mewujudkan Kabupaten Pati sehat sesuai dengan visi pembangunan kesehatan kabupaten Pati yaitu mewujudkan masyarakat mandiri untuk hidup sehat menuju Pati bumi mina tani sejahtera tidak dapat dilakukan sendiri oleh Pemerintah di sektor kesehatan tetapi harus dilakukan secara bersama-sama dengan melibatkan peran serta swasta dan masyarakat. Segala upaya kesehatan selama ini dilakukan tidak hanya oleh sektor kesehatan saja, tetapi juga tidak luput peran dari sektor non kesehatan dalam upaya penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan upaya mengatasi permasalahan kesehatan. Agar proses pembangunan kesehatan berjalan sesuai dengan

arah dan tujuan, diperlukan manajemen yang baik sebagai langkah dasar pengambilan keputusan dan kebijakan di semua tingkat administrasi pelayanan kesehatan. Untuk itu pencatatan dan pelaporan kegiatan pelayanan kesehatan perlu dikelola dengan baik dalam suatu sistem informasi kesehatan.

Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang *evidence based* diarahkan untuk penyediaan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu. Untuk itu, peran data dan informasi kesehatan menjadi sangat penting dan semakin dibutuhkan dalam manajemen kesehatan oleh berbagai pihak. Perkembangan teknologi dan Informasi, memacu perkembangan Sistem Informasi kesehatan menjadi lebih baik lagi. Apalagi masyarakat semakin kritis menyoroti perkembangan pembangunan kesehatan dan hasil-hasilnya. Untuk itu disusunlah suatu Buku Profil Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2022, yang berisi data dan informasi serta kegiatan yang berlangsung selama satu tahun di Puskesmas Wedarijaksa II Kabupaten Pati.

Profil Kesehatan Kabupaten ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan berbagai pihak akan data dan informasi kesehatan serta perkembangan dunia kesehatan selama satu tahun berjalan. Karena di dalam buku Profil ini tersedia data dan informasi mengenai penduduk, fasilitas kesehatan dan pencapaian program-program kesehatan serta permasalahan yang ditimbulkan. Buku Profil ini disajikan secara sederhana dan informatif dengan tujuan bisa dimanfaatkan oleh siapa saja yang membutuhkan.

Selain menyajikan data dan informasi kesehatan, buku ini dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan/kemajuan pembangunan kesehatan yang telah dilakukan selama tahun 2022 dibandingkan dengan target yang sudah ditetapkan, sekaligus bisa digunakan sebagai bahan evaluasi dalam upaya pencapaian Kabupaten Pati Sehat.

II. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Adapun Sistematika Penyajian Buku Profil Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan tentang maksud dan tujuan disusunnya Profil Puskesmas Wedarijaksa II. Dalam bab ini juga diuraikan secara ringkas isi dan sistematika penyajian.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum yang meliputi keadaan geografi, cuaca, dan lain-lain; keadaan penduduk seperti jumlah penduduk, fertilitas, kepadatan, dan lain-lain; tingkat pendidikan penduduk seperti angka melek huruf, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, dan lain-lain; serta keadaan ekonomi seperti PDB, pendapatan per-kapita, ketergantungan, dan lain-lain.

BAB III : SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Bab ini menguraikan secara ringkas visi dan misi. Selain itu juga diuraikan tentang indikator angka kematian, angka kesakitan dan angka status gizi masyarakat serta program-program Pembangunan Kesehatan Daerah yang dilaksanakan dalam tahun 2022 beserta target-target temuannya.

BAB IV : SITUASI UPAYA KESEHATAN

Bab ini berisi penyajian tentang hasil-hasil yang dicapai oleh Puskesmas Wedarijaksa II selama Tahun 2022. Oleh karena itu, uraiannya berupa narasi terhadap indikator-indikator di bidang Derajat Kesehatan, Perilaku Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Pelayanan Kesehatan (termasuk Sumber Daya Kesehatan).

Derajat Kesehatan menyajikan narasi terhadap indikator-indikator seperti angka kematian, status gizi dan lain-lain yang dapat dicapai dalam tahun 2022. Selain itu di buat juga sebagai perbandingan dengan capaian Tahun yang telah berjalan.

Perilaku Masyarakat menyajikan narasi terhadap indikator-indikator seperti persentase desa yang melaksanakan PHBS, persentase sekolah dan madrasah yang bebas napza, persentase penduduk yang menggunakan sarana kesehatan, dan lain-lain, dibuat juga perbandingan antar kecamatan.

Kesehatan Lingkungan menyajikan narasi terhadap indikator-indikator seperti persentase rumah sehat, persentase sarana ibadah, angka rumah bebas jentik dan lain-lain dibuat perbandingan antar kecamatan.

Pelayanan Kesehatan menyajikan narasi terhadap indikator-indikator seperti ratio puskesmas terhadap penduduk, persentase persalinan yang ditolong tenaga kesehatan, persentase bayi yang di imunisasi lengkap, dan lain-lain.

BAB V : SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

Menguraikan tentang tenaga kesehatan, sarana kesehatan , pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

BAB VI : KESIMPULAN

Berisi sajian garis besar hasil – hasil cakupan program/kegiatan berdasarkan indikator-indikator bidang kesehatan yang dapat di telaah lebih jauh dan untuk bahan perencanaan di Tahun yang akan datang.

LAMPIRAN

Berisi resume atau angka pencapaian dan 80 tabel yang sebagian diantaranya merupakan indikator pencapaian kinerja standart pelayanan minimal bidang kesehatan.

BAB II

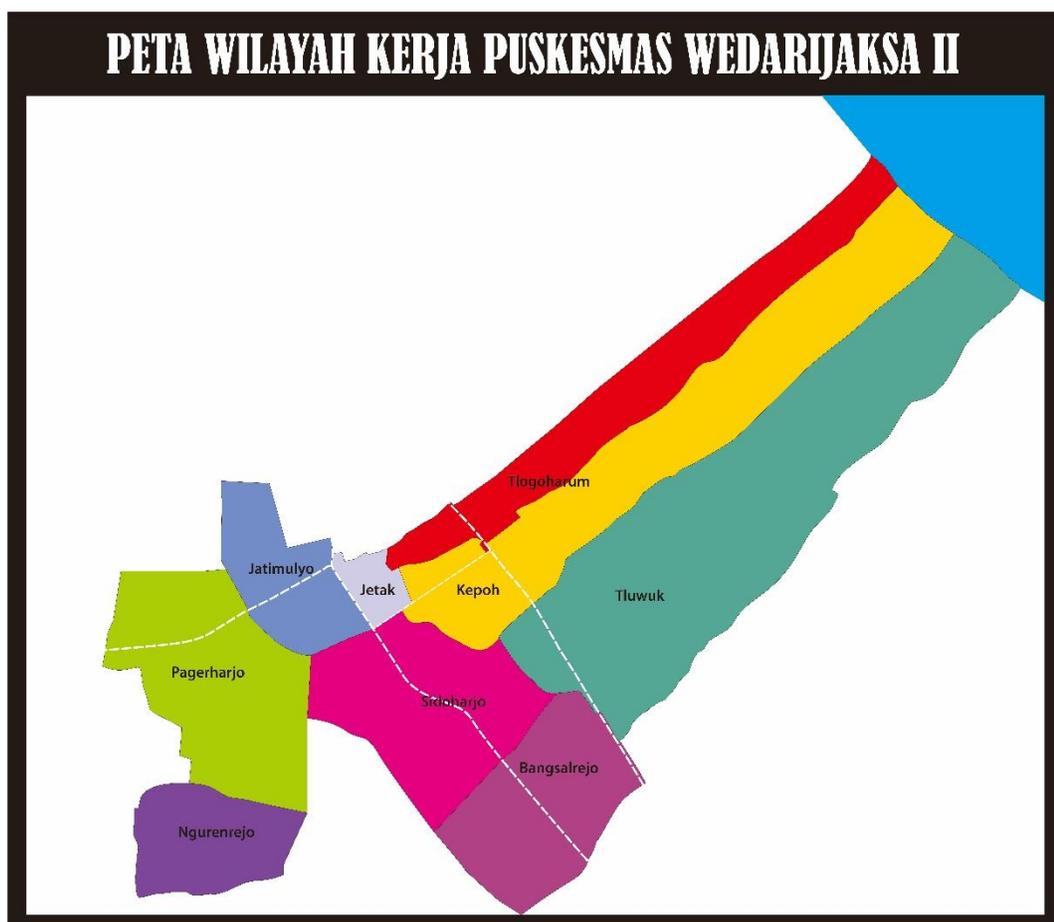
GAMBARAN UMUM

A. KEADAAN GEOGRAFIS

Puskesmas Wedarijaksa II merupakan Puskesmas rawat jalan yang terletak di desa Sidoharjo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati yang mempunyai wilayah kerja 13365,449 Ha terletak pada 111 05 516 Bujur Timur dan 06 40 41,3 Lintang selatan, dengan ketinggian (di atas muka laut) 15 m, jumlah penduduk 26.098 jiwa. Mayoritas penduduk adalah beragama Islam dengan mata pencaharian petani dan nelayan.

Batas –batas wilayah Puskesmas Wedarijaksa II adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Di batasi Wilayah Puskesmas Juwana
- Sebelah Selatan : Di batasi wilayah Puskesmas Wedarijaksa I
- Sebelah Barat : Dibatasi wilayah Puskesmas Trangkil



Puskesmas Wedarijaksa II mempunyai 9 desa binaan dengan jumlah penduduk Tahun 2022 sebanyak 26.098 jiwa. Sesuai data monografi terdiri dari 130 RT, 22 RW dan ada 9 desa dengan jumlah sarana kesehatan yang ada di desa 9 PKD, 0 Polindes, didukung dengan 39 posyandu serta 185 Kader kesehatan Posyandu, 2 BPS kesehatan, dan 4 Apotek.

Jarak pusat pemerintahan wilayah kecamatan dengan desa yang terjauh 5 KM Jarak tempuh 30 menit dengan Kota Kabupaten Pati 13 Km jarak tempuh 45 Menit, jarak dengan kota propinsi Jawa Tengah 90 KM jarak tempuh 2,5 jam.

B. KEADAAN PENDUDUK

Jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Wedarijaksa II berdasarkan data demografi tahun 2022 sebanyak 26.098 jiwa, terdiri dari penduduk laki-laki dan 13.018 jiwa dan penduduk perempuan 13.080 jiwa.

Situasi kependudukan dapat dilihat dari berbagai indikator, antara lain : Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk, Kepadatan Penduduk, Persentase Penduduk Produktif , Angka Kelahiran Kasar dan Tingkat Fertilitas.

1. Pertumbuhan dan Persebaran penduduk

Berdasarkan data BPS Jumlah Penduduk Kabupaten Pati pada tahun 2021 diperkirakan sebanyak 25.920 jiwa dengan penduduk laki-laki 12.908 jiwa penduduk perempuan 13.012 jiwa, dengan sex ratio sebesar 99,2 %. Dari jumlah penduduk tersebut menunjukkan angka penduduk anak-anak sebesar 5.672 jiwa sedangkan penduduk dewasa 20.248 jiwa.

Laju pertumbuhan penduduk di Puskesmas Wedarijaksa II sebesar 25.920 jiwa yang tertinggi berada di Desa Pagerharjo dengan jumlah penduduk terbesar 4.370 jiwa, Desa Bangsalrejo dengan penduduk sedang 2.438 jiwa, Desa Jetak dengan penduduk terendah sebesar 1.1764 jiwa.

Jumlah Penduduk Kabupaten Pati pada tahun 2022 diperkirakan sebanyak 26.098 jiwa dengan penduduk laki-laki dan 13.018 jiwa penduduk perempuan 13.080 jiwa, dengan sex ratio sebesar 99,5 %. Dari jumlah penduduk tersebut menunjukkan angka penduduk anak-anak sebesar 5.690 jiwa sedangkan penduduk dewasa 20.408 jiwa.

Laju pertumbuhan penduduk di Puskesmas Wedarijaksa II sebesar 26.098 jiwa yang tertinggi berada di Desa Pagerharjo dengan jumlah penduduk terbesar 4.414 jiwa, Desa Tluwuk dengan penduduk sedang 2.969 jiwa, Desa Jetak dengan penduduk terendah sebesar 1.767 jiwa.

2. **Kepadatan Penduduk**

Dengan luas wilayah 13365,449 km² (Ha) dan jumlah penduduk sebesar jiwa, maka kepadatan penduduk jiwa per Km². Kepadatan terbesar di Wilayah Puskesmas Wedarijaksa II terbesar di Desa Pagerharjo 4.414 jiwa/km² dan Desa Jetak terendah 1.767 jiwa.

Terdapat 9 (Sembilan) Desa yang mempunyai kepadatan penduduk di atas rata-rata di Wilayah Puskesmas Wedarijaksa II yaitu sebagai daerah sentra industri dan perdagangan. Desa Tluwuk, Desa Kepoh, Desa Tlogoharum dengan industri garam, Desa Ngurenrejo, Bangsalrejo merupakan daerah sentra perdagangan produk pertanian padi dan brambang.

3. **Rasio Jenis Kelamin**

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat dari rasio jenis kelamin, yaitu perbandingan penduduk laki-laki dengan perempuan kali 100 persen. Berdasarkan perhitungan sementara angka proyeksi penduduk tahun 2022 penduduk di wilayah Puskesmas Wedarijaksa II Kabupaten Pati penduduk laki-laki sebanyak 13.018 jiwa dan perempuan sebesar 13.080 jiwa.

4. **Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur**

Sedangkan perbandingan komposisi proposional penduduk Kabupaten Pati menurut usia produktif pada tahun 2021 sampai tahun 2022 dapat dilihat pada table 2.2. Penduduk usia produktif adalah yaitu penduduk yang melakukan kegiatan produksi dari segi ekonomi dan dapat memenuhi kebutuhan sendiri, yaitu usia 15 tahun sampai dengan 64 tahun sebesar 20.248 jiwa dan penduduk yang belum dapat bekerja untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan penduduk yang dianggap tidak mampu bekerja yaitu umur 0 sampai dengan 14 tahun ditambah penduduk usia 65 tahun keatas sebesar 7.837 jiwa. Adapaun secara rinci dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk

NO	DESA	JUMLAH PENDUDUK		JUMLAH (L / P)
		L	P	
1.	JATIMULYO	1177	1208	4414
2	JETAK	894	873	1767
3	SIDOHARJO	1235	1207	2442
4	BANGSALREJO	1229	1243	2472
5	TLUWUK	1503	1466	2969
6	KEPOH	959	951	1910

7	TLOGOHARUM	2107	2156	4263
8	PAGERHARJO	2193	2221	4414
9	NGURENREJO	1704	1772	3476
JUMLAH :		13.018	13.080	26.098

Dari tabel tersebut terlihat bahwa jumlah penduduk pada tahun 2022 ini lebih banyak perempuan yaitu 50, 19 % dibandingkan penduduk pria yaitu sebanyak 49, 83 %.

NO	Desa	Tidak Tamat SD	Tamat SD	Tamat SMP	Tamat SLTA	Tamat perguruan Tinggi
1	JATIMULYO	143	246	401	785	245
2	JETAK	98	278	225	703	109
3	SIDOHARJO	137	367	529	879	208
4	BANGSALREJO	228	340	372	723	346
5	TLUWUK	123	478	468	769	146
6	KEPOH	131	567	189	987	252
7	TLOGOHARUM	154	489	751	1887	404
8	PAGERHARJO	231	502	759	2378	457
9	NGURENREJO	219	498	47	1023	408
JUMLAH :		1.464	3.765	3.741	10.134	2575

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Menurut Struktur Sosial

Tabel 2.3 Data KK dan KK Miskin

NO.	NAMA DESA	JUMLAH KK	KK MISKIN (JIWA)
1.	JATIMULYO	872	574
2.	JETAK	573	386
3.	SIDOHARJO	831	270
4.	BANGSALREJO	754	336
5.	TLUWUK	872	115
6.	KEPOH	653	381
7.	TLOGOHARUM	1430	636
8.	PAGERHARJO	1417	756

9.	NGURENREJO	1195	482
J U M L A H		8.597	3.640

Dari tabel tersebut terlihat pada tahun 2022 jumlah kepala keluarga adalah 8.597 KK, dengan kepala keluarga miskin sebanyak 3.640 jiwa dari jumlah penduduk.

C. KEADAAN SOSIAL

1. Pendidikan

Data dari Kabupaten Pati tahun 2022 menunjukkan banyaknya sekolah TK sebanyak 10 sekolah dengan jumlah siswa sebanyak 670 siswa. Sekolah SD/MI sederajat sebanyak 13 sekolah terdiri dari 11 SD negeri, 2 SD/MI swasta dengan jumlah murid keseluruhan 1951 orang. Jumlah Sekolah SLTP sederajat sebanyak 3 sekolah (1. SMP Negeri 2 Wedarijaksa, 2. MTs Pagerharjo, 3. MTs Tlogoharum) dengan jumlah murid SLTP secara keseluruhan 947 siswa. Jumlah sekolah SLTA sederajat sebanyak 2 sekolah (1. MA Tlogoharum, 2. MA Pagerharjo). Jumlah murid SLTA sederajat sebanyak 244 siswa.

D. KEADAAN EKONOMI

1. Angka Beban Tanggungan.

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk adalah Angka Beban Tanggungan atau Dependency Ratio. Angka Beban Tanggungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang tidak produktif (umur di bawah 15 tahun dan umur 65 tahun ke atas) dengan banyaknya orang yang termasuk umur produktif (umur 15–64 tahun). Secara kasar perbandingan angka beban tanggungan menunjukkan dinamika beban tanggungan umur produktif terhadap umur nonproduktif. Angka ini dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara. Semakin tinggi persentase dependency ratio menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase dependency ratio yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Indikator yang dipergunakan dalam menilai derajat kesehatan masyarakat tercermin dalam angka kematian, angka kesakitan dan status gizi masyarakat. Pada bagian ini derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Pati digambarkan melalui angka kematian bayi (AKB), angka kematian balita (AKABA), angka kematian ibu (AKI), dan angka morbiditas beberapa penyakit dan status gizi.

Derajat kesehatan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut tidak hanya berasal dari sektor kesehatan seperti pelayanan kesehatan dan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan, melainkan juga dipengaruhi faktor ekonomi, pendidikan, lingkungan social, keturunan dan faktor lainnya.

A. ANGKA KEMATIAN

Kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu dapat menggambarkan status kesehatan masyarakat secara kasar, kondisi atau tingkat permasalahan kesehatan, kondisi lingkungan fisik dan biologis secara tidak langsung. Disamping itu dapat digunakan serbagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan.

1. Angka Kematian Bayi

Angka Kematian Bayi (Infant Mortality Rate) adalah banyaknya kematian bayi umur < 1 tahun per 1000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. Angka Kematian Bayi di Puskesmas Wedarijaksa II tahun 2019 berjumlah 3 jiwa. Sedangkan tahun 2021 berjumlah 2 jiwa.

Tabel 3.1 Jumlah kematian bayi selama tahun 2019

NO	DESA	JML MATI TH. 2021	JML MATI TH 2022
1	Desa Jatimulyo	1	0
2	Desa Jetak	0	0
3	Desa Sidoharjo	0	1
4	Desa Bangsal	1	0
5	Desa Tluwuk	0	0
6	Desa Kepoh	0	1
7	DesaTlogoharum	0	0

8	Desa Pagerharjo	0	1
9	Desa Ngurenrejo	0	1
JUMLAH :		2	4

Jumlah kematian bayi selama Tahun 2021 disebabkan karena :

1. Bayi Ny. Haryanti ds. Bangsalrejo 5/1 meninggal karena gagal nafas di RSUD Suwondo Pati.
2. Bayi Ny. Siti Anisa ds. Jatimulyo 5/2 meninggal karena BBLR di RSUD Suwondo Pati

Jumlah kematian bayi selama Tahun 2022 disebabkan karena :

1. By Ny Yuliati ds. Sidoharjo 1/1 meninggal karena BBLR di RSUD Pati
2. By Ny Lia ds. Ngurenrejo 1/ 2 meninggal karena PJB di RSUD Pati
3. By Ny Supiyatun ds. Kepoh 5 /1 meninggal karena post op hasprung di RS Sultan Agung
4. By Ny Supeni ds. Pagerharjo 3 /4 meninggal karena febris konvulsif di RS KSH Pati.

Angka Kematian Balita

Angka kematian balita adalah kematian yang terjadi pada balita sebelum usia lima tahun (0-5 th) per 1000 kelahiran dalam kurun waktu satu tahun. Angka kematian balita menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan balita, tingkat pelayanan KIA/posyandu, tingkat keberhasilan program KIA/posyandu dan kondisi sanitasi lingkungan.

Tabel 3.2 Angka Kematian **Balita** selama tahun 2022 tercatat sebagai berikut:

NO	DESA	JML MATI TAHUN 2021	JML MATI TAHUN 2022
1	Desa Jatimulyo	0	0
2	Desa Jetak	0	0
3	Desa Sidoharjo	0	0
4	Desa Bangsal	0	0
5	Desa Tluwuk	0	0
6	Desa Kepoh	0	0
7	Desa Tlogoharum	0	0
8	Desa Pagerharjo	0	0
9	Desa Ngurenrejo	0	0
JUMLAH :		0	0

Angka Kematian Balita (AKABA) di Wilayah Puskesmas Wedarijaksa II Kabupaten Pati tahun 2021 angka kematian balita sebanyak 0 jiwa atau Nihil.

Sedangkan pada tahun 2022 angka kematian balita sebanyak 0 jiwa atau Nihil.

2. Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah Kematian Ibu karena sebab sebab yang berhubungan dengan kehamilan per 100.000 kelahiran hidup diwilayah tertentu. Kematian ibu biasanya terjadi karena tidak mempunyai akses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, terutama pelayanan kegawat daruratan tepat waktu yang dilatar belakangi oleh terlambat mengenal tanda bahaya dan mengambil keputusan, terlambat mencapai fasilitas kesehatan, terlambat mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan. Angka Kematian Ibu di Wilayah Puskesmas Wedarijaksa II tahun 2021 sebanyak 0 orang (NIHIL) tahun 2022 sebanyak 0 orang (NIHIL).

Dari angka diatas dapat disimpulkan bahwa Kematian Ibu diusahakan agar tidak ada kejadian dengan kehati-hatian dalam penanganan kelahiran bila ada kasus hendaknya dirujuk ke Rumah Sakit.

Tabel 3.3 Angka kematian **Ibu** melahirkan selama tahun 2021

NO	DESA	JML MATI TAHUN 2021	JML MATI TAHUN 2022
1	Desa Jatimulyo	NIHIL	NIHIL
2	Desa Jetak	NIHIL	NIHIL
3	Desa Sidoharjo	NIHIL	NIHIL
4	Desa Bangsal	NIHIL	NIHIL
5	Desa Tluwuk	NIHIL	NIHIL
6	Desa Kepoh	NIHIL	NIHIL
7	Desa Tlogoharum	NIHIL	NIHIL
8	Desa Pagerharjo	NIHIL	NIHIL
9	Desa Ngurenrejo	NIHIL	NIHIL
JUMLAH :		NIHIL	NIHIL

Angka Kematian Ibu tahun 2021 Nihil dan Tahun 2022 Nihil.

Upaya - upaya yang telah dilakukan dalam rangka untuk menekan angka kematin ibu adalah peningkatan kemampuan nakes khususnya bidan dalam

rangka kegiatan baik ANC, PNC, pelatihan APN serta evaluasi kegiatan pelayanan melalui pertemuan rutin, dll.

B. ANGKA KESAKITAN.

1. Angka Acute Flaccid Paralysis (AFP)

Penderita AFP tahun 2022 sebanyak 0 (NIHIL) (1,06 /100.000 penduduk usia < 15 tahun).

2. Angka Kesembuhan Penderita TB Paru BTA (+)

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini dapat menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil TB. Bersama dengan Malaria dan HIV/AIDS, TB menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDGs. Pada awal tahun 1995 WHO telah merekomendasikan strategi DOTS (Directly Observed Treatment Short-course) sebagai strategi dalam penanggulangan TB dan telah terbukti sebagai strategi penanggulangan yang secara ekonomis paling efektif (cost-effective), yang terdiri dari 5 komponen kunci 1) Komitmen politis; 2) Pemeriksaan dahak mikroskopis yang terjamin mutunya; 3) Pengobatan jangka pendek yang standar bagi semua kasus TB dengan tatalaksana kasus yang tepat, termasuk pengawasan langsung pengobatan; 4) Jaminan ketersediaan OAT yang bermutu; 5) Sistem pencatatan dan pelaporan yang mampu memberikan penilaian terhadap hasil pengobatan pasien dan kinerja program secara keseluruhan. Jumlah kasus Tuberkulosis di Puskesmas Wedarijaksa II selama tahun 2021 sebanyak 99 kasus/ suspect (37 laki – laki dan 62 perempuan). Jumlah kasus TB BTA + 15 kasus laki –laki 9 kasus perempuan 6 kasus.

Tahun 2022 sebanyak 182kasus/ suspect (97 laki – laki dan 85 perempuan). Jumlah kasus TB BTA + 15 kasus laki –laki 19 kasus perempuan 14 kasus.

3. Persentase Balita dengan Pneumonia ditangani

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang Pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun, atau orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Persentase penemuan pneumonia pada balita di tahun 2021 sebesar 5 kasus dan ditangani 100 % sedangkan tahun 2022 sebanyak 7 kasus dan ditangani 100 %.

4. Prevalensi HIV

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan *Voluntary, Counselling, and Testing* (VCT), sero survey dan Survei Terpadu Biologis dan perilaku (STBP).

Jumlah infeksi HIV yang ditemukan selama tahun 2021 sebanyak 0 kasus AIDS. Sedangkan jumlah infeksi HIV yang di temukan pada tahun 2022 sebanyak 0 orang. Kematian AIDS sebanyak 1 orang.

5. Persentase Infeksi Menular Seksual (shypilis) diobati

Penyakit Menular Seksual (PMS) atau biasa disebut penyakit kelamin adalah penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual. PMS meliputi Syphilis, Gonorrhoe, Bubo, Jengger ayam, Herpes, dan lain-lain. Infeksi Menular Seksual (IMS) yang diobati adalah kasus IMS yang ditemukan berdasarkan sindrom dan etiologi serta diobati sesuai standar.

Jumlah kasus IMS (Shypilis) selama tahun 2021 di Puskesmas Wedarijaksa II tercatat NIHIL. Jumlah kasus IMS (Shypilis) selama tahun 2022 di Puskesmas Wedarijaksa II tercatat NIHIL.

6. Angka kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD),

Demam Berdarah Dengue adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh vektor nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit ini sebagian besar menyerang anak berumur <15 tahun, namun dapat juga menyerang orang dewasa.

Penyakit DBD masih merupakan permasalahan serius di Kabupaten Pati, terbukti dari 29 Puskesmas yang ada sudah pernah terjangkit penyakit DBD. Setiap penderita DBD yang dilaporkan dilakukan tindakan perawatan penderita, penyelidikan epidemiologi di lapangan serta upaya pengendalian.

Jumlah kasus DBD tahun 2021 sebesar 3 kasus (1 laki-laki dan 2 perempuan) semuanya ada di Desa Jetak

Jumlah kasus DBD tahun 2022 sebesar 29 kasus (15 laki-laki dan 14 perempuan) desa jetak(1), sidoharjo(1), bangsalrejo(2), tluwuk(1), kepoh(2), tlogoharum (4), pagerharjo (3), ngurenrejo (15).

7. Angka Kematian DBD

Angka kematian/Case Fatality Rate (CFR) DBD di Puskesmas Wedarijaksa II tahun 2022 sebesar 0 orang. (NIHIL).

8. Persentase Semua Umur dan Balita dengan diare ditangani

Diare adalah penyakit yang terjadi ketika terjadi perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita diare bila feses lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam.

Cakupan penemuan dan penanganan diare di Puskesmas Wedarijaksa II untuk semua umur tahun 2021 adalah 696 kasus cakupan penemuan balita sebanyak 305 kasus. Sedangkan Cakupan penemuan dan penanganan semua umur dan balita di Puskesmas Wedarijaksa II tahun 2022 dengan sasaran 308 untuk semua umur sedangkan balita 64.

9. Angka Kesakitan Malaria

Angka kesakitan malaria (Annual Parasite Incidence-API) merupakan indikator untuk memantau perkembangan penyakit malaria. Jumlah penderita malaria klinis di Puskesmas Wedarijaksa II tahun 2021 sebanyak (NIHIL) dengan malaria positif sebanyak (NIHIL)

Jumlah penderita malaria klinis di Puskesmas Wedarijaksa II tahun 2022 sebanyak (NIHIL) dengan malaria positif sebanyak (NIHIL)

10. Angka Kematian Malaria

Angka kematian malaria Angka kematian/Case Fatality Rate (CFR) Malaria tahun 2022 sebesar 0 %.

11. Kusta Prevalensi

Kusta adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae*. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak dan mata. Diagnosis kusta dapat ditegakkan dengan adanya kondisi sebagai berikut:

- a. Kelainan pada kulit (bercak) putih atau kemerahan disertai mati rasa,
- b. Penebalan saraf tepi yang disertai gangguan fungsi saraf berupa mati rasa dan kelemahan/kelumpuhan otot,

c. Adanya kuman tahan asam di dalam kerokan jaringan kulit (BTA Positif).

Tahun 2021 di wilayah Puskesmas Wedarijaksa II tercatat sebanyak 3 kasus multi basiler yaitu 1 di desa Jetak, 1 di desa Bangsalrejo, 1 di desa Tlogoharum. Kasus pausi basiler 0.

Tahun 2022 di wilayah Puskesmas Wedarijaksa II tercatat 2 kasus multi basiler yaitu di desa Bangsalrejo 1 (perempuan), desa Tlogoharum 1 (perempuan).

12. Persentase penderita kusta selesai berobat

Cakupan program kusta diukur berdasarkan angka penderita kusta tipe Pauci Baciller (PB) dan Multy Baciller (MB) selesai diobati. Tahun 2021 yang selesai 1 desa Tlogo harum. Tahun 2022 yang selesai berobat di desa Bangsalrejo 1 orang.

13. Kasus Filariasis ditangani

Tahun 2021 kasus filariasis tidak d temukan di wilayah Puskesmas Wedarijaksa II. Sedangkan tahun 2022 kasus filariasis ditemukan sebanyak 0 orang.

14. Jumlah kasus & angka kesakitan yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

Yang termasuk dalam PD3I yaitu Polio, Pertusis, Tetanus Non Neonatorum, Tetanus Neonatorum, Campak, Difteri dan Hepatitis B. Dalam upaya untuk membebaskan Indonesia dari penyakit tersebut, diperlukan komitmen global untuk menekan turunnya angka kesakitan dan kematian yang lebih banyak dikenal dengan Eradikasi Polio (ERAPO), Reduksi Campak (Redcam) dan Eliminasi Tetanus Neonatorum (ETN). Saat ini telah dilaksanakan Program Surveilans Integrasi PD3I, yaitu pengamatan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (Difteri, Tetanus Neonatorum, dan Campak). Dalam waktu 5 tahun terakhir jumlah kasus PD3I yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

1. Difteri

Tahun 2022 tidak ada kasus Difteri di Wilayah Wedarijaksa II.

2. Tetanus Neonatorum

Tahun 2022 tidak ada kasus Difteri di Wilayah Wedarijaksa II.

3. Campak

Tahun 2022 tidak ada kasus Campak di Wilayah Wedarijaksa II.

4. Polio

Tahun 2022 tidak ada kasus Polio di Wilayah Wedarijaksa II.

5. Hepatitis B

Tahun 2022 tidak ada kasus Hepatitis B

Penyakit tidak menular (PTM) yang diintervensi meliputi jantung koroner, dekompensasi kordis, hipertensi, stroke, diabetes mellitus, kanker serviks, kanker payudara, kanker hati, kanker paru, penyakit paru obstruktif kronis, asma bronkiale, dan kecelakaan lalu lintas. Penyakit tidak menular seperti penyakit kardiovaskular, stroke, diabetes mellitus, penyakit paru obstruktif kronis dan kanker tertentu, dalam kesehatan masyarakat sebenarnya dapat digolongkan sebagai satu kelompok PTM utama yang mempunyai faktor risiko sama (common underlying risk factor).

Faktor risiko tersebut antara lain faktor genetik merupakan faktor yang tidak dapat diubah (unchanged risk factor), dan sebagian besar berkaitan dengan faktor risiko yang dapat diubah (change risk factor) antara lain konsumsi rokok, pola makan yang tidak seimbang, makanan yang mengandung zat aditif, kurang berolah raga dan adanya kondisi lingkungan yang tidak kondusif terhadap kesehatan. Penyakit tidak menular mempunyai dampak negatif sangat besar karena merupakan penyakit kronis. Apabila seseorang menderita penyakit tidak menular, berbagai tingkatan produktivitas menjadi terganggu. Penderita ini menjadi serba terbatas aktivitasnya, karena menyesuaikan diri dengan jenis dan gradasi dari penyakit tidak menular yang dideritanya. Hal ini berlangsung dalam waktu yang relatif lama dan tidak diketahui kapan sembuhnya karena memang secara medis penyakit tidak menular tidak bisa disembuhkan tetapi hanya bisa dikendalikan. Yang harus mendapatkan perhatian lebih adalah bahwa penyakit tidak menular merupakan penyebab kematian tertinggi dibanding dengan penyakit menular.

Data PTM tahun 2021 di Puskesmas Wedarijaksa II terdapat 1 kasus angina pectoris, 3 kasus IMA, 39 kasus decompensasi cordis, hipertensi esensial 762 kasus, 3 kasus stroke baik yang haemorrhagic maupun non haemorrhagic . 9 kasus diabetes dengan insulin, 648 kasus diabetes non insulin, 0 kasus Ca hati, 2 kasus bronkus, 3 kasus Ca mammae, 1 kasus Ca cerviks, 8 kasus PPOK, 3 kasus asma bronkiale, 557 kasus KKL, 0 kasus psikosis, 0 kasus osteoporosis, 16 kasus ginjal kronik

Data PTM tahun 2022 di Puskesmas Wedarijaksa II terdapat 7 kasus angina pectoris, 2 kasus IMA, 47 kasus decompensasi cordis, hipertensi esensial 853

kasus, 56 kasus stroke baik yang haemorrhagie maupun non haemorrhagie . 94 kasus diabetes dengan insulin, 751 kasus diabetes non insulin, 2 kasus Ca hati, 4 kasus bronkus, 5 kasus Ca mammae, 10 kasus Ca cerviks, 23 kasus PPOK, 4 kasus asma bronkiale, 380 kasus KKL, 7 kasus psikosis, 0 kasus osteoporosis, 8 kasus ginjal kronik

C. ANGKA STATUS GIZI MASYARAKAT

1. Persentase Berat Bayi Lahir Rendah

Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Penyebab terjadinya BBLR antara lain karena ibu hamil mengalami anemia, kurang suply gizi waktu dalam kandungan, ataupun lahir kurang bulan. Bayi yang lahir dengan berat badan rendah perlu penanganan yang serius, karena pada kondisi tersebut bayi mudah sekali mengalami hipotermi dan belum sempurnanya pembentukan organ-organ tubuhnya yang biasanya akan menjadi penyebab utama kematian bayi.

Jumlah Bayi berat badan lahir rendah di Kabupaten Pati tahun 2021 sebanyak 10 bayi (3 %)

Jumlah Bayi berat badan lahir rendah di Kabupaten Pati tahun 2022 sebanyak 20 bayi (6 %)

2. Persentase Balita dengan Gizi Kurang

Salah satu indikator kesehatan yang dinilai keberhasilan pencapaiannya dalam SDGs adalah status gizi balita. Status gizi balita diukur berdasarkan umur (U), berat badan (BB) dan tinggi badan (TB). Variabel BB dan TB ini disajikan dalam bentuk tiga indikator antropometri, yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U) dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB).

Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi. Status gizi ini menjadi penting karena merupakan salah satu faktor risiko untuk terjadinya kesakitan dan kematian. Status gizi yang baik bagi seseorang akan berkontribusi terhadap kesehatannya dan juga terhadap kemampuan dalam proses pemulihan. Status gizi masyarakat dapat diketahui melalui penilaian konsumsi pangannya berdasarkan data kuantitatif maupun kualitatif.

Dalam menentukan klasifikasi status gizi harus ada ukuran baku yang disebut *reference*. Baku antropometri yang saat ini digunakan di Indonesia adalah World Health Organization -Antropometri (WHO-Antropometri) tahun 2005. Persentase Balita Gizi kurang (BB/U) di Wedarijaksa II tahun 2021 sebanyak 324 anak. Sedangkan tahun 2022 sebanyak 298 anak .

3. Persentase Balita dengan Gizi buruk

Kejadian gizi buruk perlu dideteksi secara dini melalui intensifikasi pemantauan tumbuh kembang Balita di Posyandu, dilanjutkan dengan penentuan status gizi oleh bidan di desa atau petugas kesehatan lainnya. Penemuan kasus gizi buruk harus segera ditindak lanjuti dengan rencana tindak yang jelas, sehingga penanggulangan gizi buruk memberikan hasil yang optimal. Pendataan gizi buruk di Jawa Tengah didasarkan pada 2 kategori yaitu dengan indikator membandingkan berat badan dengan umur (BB/U) dan kategori kedua adalah membandingkan berat badan dengan tinggi badan (BB/TB). Skrining pertama dilakukan di posyandu dengan membandingkan berat badan dengan umur melalui kegiatan penimbangan, jika ditemukan balita yang berada di bawah garis merah (BGM) atau dua kali tidak naik (2T), maka dilakukan konfirmasi status gizi dengan menggunakan indikator berat badan menurut tinggi badan. Jika ternyata balita tersebut merupakan kasus buruk, maka segera dilakukan perawatan gizi buruk sesuai pedoman di Posyandu dan Puskesmas. Jika ternyata terdapat penyakit penyerta yang berat dan tidak dapat ditangani di Puskesmas maka segera dirujuk ke rumah sakit.

Sedangkan tahun 2021 di Puskesmas Wedarijaksa II kasus balita gizi buruk yang mendapatkan perawatan sebanyak 9 anak dan di tangani 100 % dengan rincian sbb : Ds. Jatimulyo 1 kasus, Ds. Jetak 1 kasus, Ds. Sidoharjo 1 kasus, Ds. Bangsalrejo 2 kasus, Ds. Tluwuk 1 kasus, Ds. Kepoh 0 kasus, Ds. Tlogoharum 1 kasus, Ds. Pagerharjo 2 kasus, Ds. Ngurenrejo 0 kasus.

Sedangkan tahun 2022 di Puskesmas Wedarijaksa II kasus balita gizi buruk yang mendapatkan perawatan sebanyak 17 kasus. Desa Bangsalrejo 2 kasus, Desa Jatimulyo 8 kasus, Desa Sidoharjo 1, Desa Tlogoharum 2 kasus, Desa Tluwuk 4 kasus.

D. VISI DAN MISI

1. Visi

“TERWUJUDNYA MASYARAKAT KECAMATAN WEDARIJAKSA YANG MANDIRI UNTUK HIDUP SEHAT”

Visi tersebut merupakan gambaran masyarakat Wedarijaksa II pada masa yang akan datang dengan penduduknya hidup dalam lingkungan dan berperilaku sehat, mampu memperoleh pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi – tingginya. Masyarakat mampu mengenali tingkat kesehatan, masalah kesehatan, merencanakan dan mengatasi, memelihara, meningkatkan dan melindungi diri sendiri secara mandiri.

2. Misi

Misi mencerminkan peran, fungsi dan kewenangan seluruh jajaran organisasi, dalam mempertanggung jawabkan secara teknis terhadap pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan kesehatan di Puskesmas Wedarijaksa II. Dalam rangka mewujudkan Visi: “TERWUJUDNYA MASYARAKAT KECAMATAN WEDARIJAKSA YANG MANDIRI UNTUK HIDUP SEHAT” maka misi nya adalah :

1. Menyediakan sarana prasarana dan sumber daya yang memadai
2. Melakukan pemberdayaan keluarga dan masyarakat serta meningkatkan kerja sama lintas program dan lintas sektordi bidang kesehatan
3. Melaksanakan pembangunan di wilayah kecamatan wedarijaksa yang berwawasan kesehatan
4. Melaksanakan pelayanan kesehatan yang berintegrasi dan berkesinambungan

Visi merupakan gambaran pada masa yang akan datang dengan penduduknya hidup dalam lingkungan dan berperilaku sehat, mampu memperoleh pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Masyarakat mampu mengenali tingkat kesehatan, masalah kesetanan, merencanakan dan mengatasi, memelihara, meningkatkan dan melindungi diri sendiri secara mandiri. Untuk mencapai kondisi tersebut perlu didukung sumber daya semaksimal mungkin diutamakan dari kemampuan sumber daya ada, meliputi sumber daya manusia, pembiayaan, perbekalan dan obat sarana prasarana.

Tujuan UPT PUSKESMAS WEDARIJAKSA II :

Puskesmas Wedarijaksa II dalam mewujudkan misi tersebut menetapkan tujuan sebagai berikut :

- a. Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau melalui peningkatan akses, pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan.
- b. Menyediakan sarana dan pra sarana yang memadai melalui peningkatan ketersediaan jumlah, jenis, mutu, sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan operasional puskesmas.
- c. Membangun suasana kerja yang nyaman, aman, dan kondusif, melalui, peningkatan pelayanan yang cepat, ramah dan nyaman.
- d. Mendorong kemandirian masyarakat di bidang kesehatan melalui kerjasama lintas sektor dalam peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat dan mewujudkan kerjasama yang bersih dan saling mendukung.
- e. Mendorong masyarakat untuk hidup sehat melalui pencegahan, penurunan, pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular serta kesehatan lainnya.

Motto Puskesmas Wedarijaksa II :

Motto Puskesmas Wedarijaksa II dalam memberikan pelayanan adalah :
“KEPUASAN ANDA PRIORITAS KAMI”

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

A. Pelayanan Kesehatan Dasar

1. Pelayanan Kesehatan Ibu

a. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-1

Pelayanan kesehatan ibu meliputi pelayanan kesehatan antenatal, pertolongan persalinan dan pelayanan kesehatan nifas. Cakupan pelayanan antenatal dapat dipantau melalui pelayanan kunjungan baru ibu hamil (K1) untuk melihat akses dan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar paling sedikit empat kali (K4) dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada triwulan pertama, satu kali pada triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga umur kehamilan.

Kunjungan Ibu Hamil adalah : Pelayanan atau pemeriksaan kesehatan bagi ibu hamil sesuai standar pada masa kehamilan oleh Tenaga kesehatan terampil. 4 kali dengan interval 1 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua dan 2 kali pada trimester ketiga, akan menggambarkan cakupan pelayanan antenatal ibu hamil yang dapat di pantau melalui pelayanan kunjungan ibu hamil K1 dan K4. Penimbangan berat badan, pemeriksaan kehamilan, pemberian tablet Fe, pemberian imunisasi TT dan konsultasi merupakan pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan pada ibu hamil yang berkunjung ke tempat pelayanan kesehatan (Antenatal Care/ANC).

Cakupan kunjungan ibu hamil K1 di Puskesmas Wedarijaksa II tahun 2021 sebanyak 342 bumil dan sudah mencapai 100 % sudah melebihi SPM. Sedangkan pada tahun 2022 sebanyak 345 bumil (100 %) dan sudah mencapai target SPM

b. Cakupan Kunjungan Bumil K-4

Kunjungan ibu hamil sesuai standar adalah pelayanan yang mencakup minimal: (1) Timbang badan dan ukur tinggi badan, (2) Ukur tekanan darah, (3) Skrining status imunisasi tetanus dan pemberian Tetanus Toxoid, (4) Tinggi fundus uteri, (5) Pemberian tablet besi 90 selama kehamilan, (6) Temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling), (7)

Test laboratorium sederhana (Hb, protein urin) dan atau berdasarkan indikasi, Sifilis, HIV, Malaria, TBC).

Cakupan pelayanan lengkap ibu hamil (K4) di Kabupaten Pati pada tahun 2021 sebesar 95 % (3326 bumil). Sedangkan tahun 2022 sebesar 100% (345 bumil) belum memenuhi target SPM.

2. Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan.

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan adalah ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan. Target SPM 2022 Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah 100%.

Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan tahun 2021 pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan 307 orang (90 %) belum mencapai target (100%). Sedangkan tahun 2022 pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan 340 (90 %) dan belum mencapai target SPM

3. Pelayanan Ibu Nifas

Paska persalinan (Masa Nifas) berpeluang untuk terjadinya kematian ibu maternal, sehingga perlu mendapatkan pelayanan kesehatan masa nifas dengan kunjungan oleh tenaga kesehatan minimal 3 (Tiga) kali sejak persalinan. Pelayanan ibu nifas meliputi pemberian Vit A dosis tinggi ibu nifas yang kedua dan pemeriksaan kesehatan paska persalinan untuk mengetahui apakah terjadi pendarahan paska persalinan, keluar cairan berbau dari jalan lahir, demam lebih dari 2 (Dua) hari, payudara bengkak kemerahan disertai rasa sakit. Dari jumlah kematian maternal 100% terjadi pada paska persalinan.

Cakupan Kunjungan Ibu Nifas tahun 2021 sebesar 90 % (307 orang) belum mencapai target SPM (100 %). Sedangkan tahun 2022 Kunjungan Ibu Nifas sebanyak 340 orang (90 %) belum mencapai target SPM.

4. Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani

Komplikasi kebidanan merupakan kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi. Komplikasi dalam kehamilan diantaranya (a) Abortus, (b) Hiperemesis Gravidarum, (c) Perdarahan per vaginam, (d) Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia), (e) Kehamilan lewat waktu, (f) ketuban pecah dini. Komplikasi dalam persalinan diantaranya: (a) Kelainan letak/presentasi janin, (b) Partus macet/distosia, (c) Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia), (d) Perdarahan pasca persalinan, (e) Infeksi berat/sepsis, (f) Kontraksi

dini/persalinan premature, (g) Kehamilan ganda. Komplikasi dalam nifas diantaranya: (a) Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia), (b) Infeksi nifas, (c) Perdarahan nifas. Ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas dengan komplikasi yang ditangani adalah ibu hamil, bersalin dan nifas dengan komplikasi yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan (Polindes, Puskesmas, Puskesmas PONED, Rumah Bersalin, RSIA/RSB, RSUD, RSUD PONEK).

Jumlah komplikasi kebidanan di Puskesmas Wedarijaksa II tahun 2021 sebanyak 118 orang (29 %) belum mencapai target SPM 100 %. Sedangkan tahun 2022 komplikasi Kebidanan di Puskesmas Wedarijaksa II sebanyak 134 (35 %) belum mencapai target SPM 100 %.

5. Pelayanan Kesehatan Anak

a. Cakupan Kunjungan Neonatus

Kunjungan Neonatus (KN) adalah kunjungan yang dilakukan oleh petugas kesehatan ke rumah ibu bersalin, untuk memantau dan memberi pelayanan kesehatan untuk ibu dan bayinya. Pada Permenkes 741/Th. 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan (SPM-BK), KN dibagimenjadi 3, yaitu: KN1 adalah kunjungan pada 0-2 hari ,KN2 adalah kunjungan 2-7 hari dan KN3 adalah kunjungan setelah 7-28 hari. Cakupan kunjungan neonatus 1 (KN1) di Puskesmas Wedarijaksa II pada tahun 2021 kunjungan Neonatal KN 1 sebesar (309 anak) kunjungan KN 3 Neonatal 3 kali lengkap 100 % (309 anak).

Sedangkan tahun 2022 kunjungan KN 1 sebanyak 345 anak (100 %) sudah mencapai target SPM dan kunjungan neonatal 3 kali / KN lengkap sebanyak 345 anak (100 %) sudah mencapai target SPM 2022.

Secara keseluruhan cakupan kunjungan Neonatus di Puskesmas Wedarijaksa II sudah memenuhi target yaitu KN 1 (100 %) sedangkan pada kunjungan KN lengkap belum memenuhi target SPM 100 %. Hal ini disebabkan adanya neonatus yang meninggal akibat penyakit dan KN lengkap tidak tercapai. Upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui penambahan dan penempatan bidan di desa. Selain itu juga adanya upaya peningkatan pelayanan kesehatan dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah dengan menggunakan buku KIA serta meningkatnya pengetahuan ibu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang lebih baik untuk bayinya.

b. Cakupan Kunjungan Bayi

Kunjungan bayi adalah bayi yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, paling sedikit 4 kali, di luar kunjungan neonatus. Setelah umur 28 hari. Setiap bayi berhak mendapatkan pelayanan kesehatan dengan memantau pertumbuhan dan perkembangannya secara teratur setiap bulan di sarana pelayanan kesehatan.

Cakupan kunjungan bayi di Puskesmas Wedarijaksa II tahun 2021 sebesar 100 % (309 anak). Sedangkan tahun 2022 kunjungan Bayi sebanyak anak 345 (100 %) dan sesuai target SPM tahun 2022.

c. Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani

Neonatus dengan komplikasi merupakan neonatus dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan dan kematian. Neonatus dengan komplikasi seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR (berat badan lahir rendah < 2500 gr), sindroma gangguan pernafasan dan kelainan congenital maupun yang termasuk klasifikasi kuning pada Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

Neonatus dengan komplikasi yang ditangani merupakan neonatus komplikasi yang mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan yang terlatih, dokter dan bidan di sarana pelayanan kesehatan. Perhitungan sasaran neonatus dengan komplikasi dihitung berdasarkan 15% dari jumlah bayi baru lahir. Indikator ini mengukur kemampuan manajemen program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada neonatus dengan komplikasi.

Tahun 2021 perkiraan bayi dengan komplikasi yang dihitung dari banyaknya sasaran bayi jumlahnya sebesar 309 bayi. Jumlah perkiraan tersebut yang mendapat penanganan tenaga kesehatan di tiap jenjang pelayanan kesehatan sebesar 309 bayi (100 %). Sudah melebihi target SPM 2021. Cakupan Neonatus Risiko Tinggi/komplikasi yang ditangani sebanyak 52 anak (95 %) dan belum sesuai target SPM.

Tahun 2022 perkiraan bayi dengan komplikasi yang dihitung dari banyaknya sasaran bayi jumlahnya sebesar 345 bayi. Jumlah perkiraan tersebut yang mendapat penanganan tenaga kesehatan di tiap jenjang pelayanan kesehatan sebesar 325 bayi (94 %). Sudah melebihi target SPM

2022. Cakupan Neonatus Risiko Tinggi/komplikasi yang ditangani sebanyak 44 anak (83 %) dan sudah sesuai target SPM.

d. Cakupan Pelayanan Anak Balita

Balita adalah anak berumur dibawah 5 tahun atau umur 12-59 bulan. Tidak hanya bayi yang harus mendapatkan perhatian kesehatannya tetapi balita juga perlu mendapatkan perhatian baik gizi maupun kesehatannya, karena balita adalah generasi penerus bangsa yang harus sehat, cerdas dan kuat. Jumlah balita di Kabupaten Pati tahun tahun 2021 sebanyak 1.809 balita D sebanyak 1.165 (67 %) untuk D/S untuk BGM 9 (3 %) balita Gizi buruk yang mendapat perawatan 9 anak.

Jumlah balita di Kabupaten Pati tahun tahun 2022 sebanyak 1.691 balita, D sebanyak 1.359 untuk D/S sebanyak 80 % untuk BGM 9 balita Gizi buruk yang mendapat perawatan 17 anak.

e. Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat

Penjaringan kesehatan siswa Sekolah Dasar (SD) dan setingkat adalah pemeriksaan kesehatan terhadap murid baru kelas 1 SD dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, pemeriksaan ketajaman mata, ketajaman pendengaran, kesehatan gigi, kelainan mental emosional dan kebugaran jasmani. Pelaksanaan penjaringan kesehatan dikoordinir oleh puskesmas bersama dengan guru sekolah dan kader kesehatan/konselor kesehatan. Setiap puskesmas mempunyai tugas melakukan penjaringan kesehatan siswa SD/MI di wilayah kerjanya dan dilakukan satu kali pada setiap awal tahun ajaran baru sekolah. Siswa SD dan setingkat ditargetkan 100% mendapatkan pemantauan kesehatan melalui penjaringan kesehatan. Melalui penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat diharapkan dapat menapis atau menjaring anak yang sakit dan melakukan tindakan intervensi secara dini , sehingga anak yang sakit menjadi sembuh dan anak yang sehat tidak tertular menjadi sakit.

Cakupan penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat oleh tenaga kesehatan/guru UKS/kader kesehatan tahun 2021 cakupan penjaringan siswa SD dan setingkat oleh tenaga kesehatan/guru UKS/kader kesehatan sekolah sebesar 100 % (2095 anak). Untuk tahun 2022 sebanyak 1928 anak mendapat penjaringan kesehatan.

f. Cakupan pelayanan Kesehatan Siswa SMP dan Setingkat

Jumlah siswa SMP kelas 1 dan setingkat tahun 2021 sebanyak 254 siswa yang mendapat pelayanan kesehatan sebesar 254 . Yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai strata UKS sebesar 947 siswa. Adapun jumlah SMP setingkat yang mendapat pelayanan penjangkaran sebesar 947.

Jumlah siswa SMP kelas 1 dan setingkat tahun 2022 sebanyak 887 siswa yang mendapat pelayanan kesehatan sebesar 887. Yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai strata UKS sebesar 887 siswa. Adapun jumlah SMP setingkat yang mendapat pelayanan penjangkaran sebesar 887.

g. Cakupan pelayanan Kesehatan Siswa SMA dan Setingkat

Jumlah siswa SMA kelas 1 dan setingkat tahun 2021 sebanyak 84 siswa yang mendapat pelayanan kesehatan sebesar 100 %. Yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai strata UKS sebesar 96 siswa (100%). Adapun jumlah SMA setingkat yang mendapat pelayanan penjangkaran sebesar 249 (100 %) .

Jumlah siswa SMA kelas 1 dan setingkat tahun 2022 sebanyak 229 siswa yang mendapat pelayanan kesehatan sebesar 100 %. Yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai strata UKS sebesar 229 siswa (100%). Adapun jumlah SMA setingkat yang mendapat pelayanan penjangkaran sebesar (229) 100 % .

6. Pelayanan Gizi

a. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi

Kurang Vitamin A (KVA) masih merupakan masalah yang tersebar diseluruh dunia terutama di negara berkembang dan dapat terjadi pada semua umur terutama pada masa pertumbuhan. KVA dalam tubuh dapat menimbulkan berbagai jenis penyakit yang merupakan “Nutrition Related Diseases” yang dapat mengenai berbagai macam anatomi dan fungsi dari organ tubuh seperti menurunkan sistem kekebalan tubuh dan menurunkan epitelisme sel-sel kulit. Salah satu dampak kurang Vitamin A adalah kelainan pada mata yang umumnya terjadi pada anak usia 6 bulan – 4 tahun yang menjadi penyebab utama kebutaan di negara berkembang. Cakupan pemberian kapsul Vitamin A dosis tinggi pada bayi usia 6 – 11 bulan tahun 2021 sebesar 376 bayi 100 %. Sedangkan tahun 2022 cakupan pemberian kapsul Vitamin A dosis tinggi pada bayi usia 6 – 11 bulan sebesar 311 bayi 192 %.

b. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Anak Balita

Salah satu program penanggulangan KVA yang telah dijalankan adalah dengan suplementasi kapsul Vitamin A dosis tinggi 2 kali pertahun pada Balita dan ibu nifas untuk mempertahankan bebas buta karena KVA dan mencegah berkembangnya kembali masalah Xerofthalmia dengan segala manifestasinya (gangguan penglihatan, buta senja dan bahkan kebutaan sampai kematian). Disamping itu pemantapan program distribusi kapsul Vitamin A dosis tinggi juga dapat mendorong tumbuh kembang anak serta meningkatkan daya tahan anak terhadap penyakit infeksi, sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian pada bayi dan anak. Balita yang dimaksud dalam program distribusi kapsul Vitamin A adalah anak umur 12–59 bulan yang mendapat kapsul vitamin A dosis tinggi. Kapsul Vitamin A dosis tinggi terdiri dari kapsul vitamin A berwarna merah dengan dosis 200.000 SI yang diberikan pada anak umur 12-59 bulan dan diberikan pada bulan Pebruari dan Agustus setiap tahunnya.

Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada Balita usia 12 – 59 bulan tahun 2021 sebesar 2.998 balita (100%). Sedangkan tahun 2021 Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada Balita usia 12 – 59 tahun sebesar 1.454 bayi sebesar 100 %.

c. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Ibu Nifas

Ibu nifas adalah ibu yang baru melahirkan bayi baik di rumah dan atau rumah bersalin dengan pertolongan dukun bayi dan atau tenaga kesehatan. Suplementasi vitamin A pada ibu nifas merupakan salah satu program penanggulangan kekurangan vitamin A. Cakupan ibu nifas mendapat kapsul vitamin A adalah cakupan ibu nifas yang mendapat kapsul vitamin A dosis tinggi (200.000 SI) pada periode sebelum 40 hari setelah melahirkan. Cakupan ibu nifas mendapat kapsul vitamin A tahun 2021 sebesar 307 bufas (90 %). Sedangkan tahun 2022 Cakupan ibu nifas mendapat kapsul vitamin A sebesar 340 bufas (90 %). Dan belum sesuai dengan target SPM 100 %

d. Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Fe

Program penanggulangan anemia yang dilakukan adalah memberikan tablet tambah darah yaitu preparat Fe yang bertujuan untuk menurunkan angka anemia pada balita, ibu hamill, ibu nifas, remaja putri, dan WUS

(Wanita Usia Subur). Penanggulangan anemia pada ibu hamil dilaksanakan dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilannya. Cakupan ibu hamil mendapat 90 tablet Fe di Puskesmas Wedarijaksa II tahun 2021 sebesar 307 bumil (100 %). Cakupan ibu hamil mendapat 90 tablet Fe di Puskesmas Wedarijaksa II tahun 2022 sebesar 332 bumil (88 %).

e. Persentase Bayi yang Mendapatkan ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) merupakan satu-satunya makanan yang sempurna dan terbaik bagi bayi karena mengandung unsur-unsur gizi yang dibutuhkan oleh bayi untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan bayi yang optimal. ASI adalah hadiah yang sangat berharga yang dapat diberikan kepada bayi, dalam keadaan miskin mungkin merupakan hadiah satusatunya, dalam keadaan sakit mungkin merupakan hadiah yang menyelamatkan jiwanya (UNICEF). Oleh sebab itu pemberian ASI perlu diberikan secara eksklusif sampai umur 6 (enam) bulan dan tetap mempertahankan pemberian ASI dilanjutkan bersama makanan pendamping sampai usia 2 (dua) tahun.

Kebijakan Nasional untuk memberikan ASI eksklusif selama 6 (enam) bulan telah ditetapkan dalam SK Menteri Kesehatan No. 450/Menkes/SK/IV/2004. ASI eksklusif adalah Air Susu Ibu yang diberikan kepada bayi sampai bayi berusia 6 bulan tanpa diberikan makanan dan minuman, kecuali obat dan vitamin. Bayi yang mendapat ASI eksklusif adalah bayi yang hanya mendapat ASI saja sejak lahir sampai usia 6 bulan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Wedarijaksa II tahun 2021 sebesar 79 % (176 bayi). Sedangkan tahun 2022 Cakupan pemberian ASI Eksklusif di wilayah Puskesmas Wedarijaksa II sebesar 85 bayi (73%), Cakupan belum mencapai target. Beberapa hal yang menghambat pemberian ASI eksklusif diantaranya adalah:

- Rendahnya pengetahuan ibu dan keluarga lainnya mengenai manfaat ASI dan cara menyusui yang benar.
- Kurangnya pelayanan konseling laktasi dan dukungan dari petugas kesehatan.
- Faktor sosial budaya.
- Kondisi yang kurang memadai bagi para ibu yang bekerja.

- Gencarnya pemasaran susu formula.
- Banyak ibu yang bekerja

Upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan cakupan pemberian ASI eksklusif tetap berpedoman pada Sepuluh Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui yaitu:

- Sarana Pelayanan Kesehatan mempunyai kebijakan Peningkatan Pemberian Air Susu Ibu (PP-ASI) tertulis yang secara rutin dikomunikasikan kepada semua petugas.
- Melakukan pelatihan bagi petugas dalam hal pengetahuan dan ketrampilan untuk menerapkan kebijakan tersebut.
- Menjelaskan kepada semua ibu hamil tentang manfaat menyusui dan penatalaksanaannya dimulai sejak masa kehamilan, masa bayi lahir sampai umur 2 tahun termasuk cara mengatasi kesulitan menyusui.
- Membantu ibu mulai menyusui bayinya dalam 30 menit setelah melahirkan yang dilakukan di ruang bersalin (inisiasi dini). Apabila ibu mendapat operasi caesar, bayi disusui setelah 30 menit ibu sadar.
- Membantu ibu bagaimana cara menyusui yang benar dan cara mempertahankan menyusui meski ibu dipisah dari bayi atas indikasi medis.
- Tidak memberikan makanan atau minuman apapun selain ASI kepada bayi baru lahir.
- Melaksanakan rawat gabung dengan mengupayakan ibu bersama bayi 24 jam sehari.
- Membantu ibu menyusui semua bayi semua ibu, tanpa pembatasan terhadap lama dan frekuensi menyusui.
- Tidak memberikan dot atau kempeng kepada bayi yang diberi ASI.
- Mengupayakan terbentuknya Kelompok Pendukung ASI (KP- ASI) dan rujuk ibu kepada kelompok tersebut ketika pulang dari rumah sakit, rumah bersalin atau sarana pelayanan kesehatan.

f. Jumlah Balita Ditimbang

Salah satu upaya untuk meningkatkan keadaan gizi masyarakat adalah melalui Usaha Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK) yang sebagiankegiatannya dilaksanakan di Posyandu. Penimbangan terhadap

bayi dan balita yang dilakukan di posyandu merupakan upaya masyarakat memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita yang diintegrasikan dengan pelayanan kesehatan dasar lain (KIA, Imunisasi, Pemberantasan Penyakit). Partisipasi masyarakat dalam penimbangan di posyandu tersebut digambarkan dalam perbandingan jumlah balita yang ditimbang (D) dengan jumlah balita seluruhnya (S). Semakin tinggi partisipasi masyarakat dalam penimbangan di posyandu maka semakin baik pula data yang dapat menggambarkan status gizi balita.

Partisipasi Masyarakat dalam penimbangan di posyandu tahun 2021 sebesar 67 % (1.165 balita). Tahun 2022 sebesar 80 % (1.359 balita).

g. Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan

Kejadian gizi buruk perlu dideteksi secara dini melalui intensifikasi pemantauan tumbuh kembang Balita di Posyandu, dilanjutkan dengan penentuan status gizi oleh bidan di desa atau petugas kesehatan lainnya. Penemuan kasus gizi buruk harus segera ditindak lanjuti dengan rencana tindak yang jelas, sehingga penanggulangan gizi buruk memberikan hasil yang optimal. Pendataan gizi buruk di Puskesmas Wedarijaksa II didasarkan pada 2 kategori yaitu dengan indikator membandingkan berat badan dengan umur (BB/U) dan kategori kedua adalah membandingkan berat badan dengan tinggi badan (BB/TB). Skrining pertama dilakukan di posyandu dengan membandingkan berat badan dengan umur melalui kegiatan penimbangan, jika ditemukan balita yang berada di bawah garis merah (BGM) atau dua kali tidak naik (2T), maka dilakukan konfirmasi status gizi dengan menggunakan indikator berat badan menurut tinggi badan. Jika ternyata balita tersebut merupakan kasus buruk, maka segera dilakukan perawatan gizi buruk sesuai pedoman di Posyandu dan Puskesmas. Jika ternyata terdapat penyakit penyerta yang berat dan tidak dapat ditangani di Puskesmas maka segera dirujuk ke rumah sakit.

Tahun 2021 balita dengan gizi buruk menurut indeks BB/TB sebanyak 139 anak dan di tangani 100 %. Tahun 2022 balita dengan gizi buruk menurut indeks BB/TB sebanyak 17 anak dan di tangani 100 %. Sedangkan untuk balita BGM ada 38 balita dan sudah ditangani 100%.

7. Desa dengan Garam Beryodium yang Baik

Persentase desa/kelurahan dengan garam beryodium yang baik, menggambarkan identitas mutu garam beryodium yang dikonsumsi

penduduk di suatu desa/kelurahan, dimana pada tahun 2022 ada 9 desa yang di survai / pemetaan garam beryodium.

Untuk tahun 2021 capaian 3 desa yang ada di wilayah Puskesmas Wedarijaksa II konsumsi garam beryodium baik di Desa Pagerharjo (95,24%), Sidoharjo (80,95%), Kepoh (80,95%) dan capaian 6 desa dengan pemakaian garam yodium kurang baik di Desa Jatimulyo (76,19%), Jetak (76.19%), Bangsalrejo (52,38%), tluwuk (76,19%), tlogoharum (52,38%), ngurenrejo (61,90%).

Untuk tahun 2022 capaian desa dengan garam beryodium baik yaitu di desa Ngurenrejo 95,24%, sedangkan lainnya capaiannya sebagai berikut Desa Jatimulyo 90,48%,Desa Jetak 90,48 %, Desa Sidoharjo 85,71%, Desa Bangsalrejo 85,71 %, Desa Kepoh 76.19 %, Desa Tlogoharum 90.48%, Desa Pagerharjo 80.95 %. Dan desa yang paling rendah penggunaan garam beryodium adalah Desa Tluwuk 19.05%.

8. Pelayanan Keluarga Berencana

a. Peserta Keluarga Berencana Baru

Peserta Keluarga Berencana (KB) baru adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang baru pertama kali menggunakan salah satu cara/alat dan/atau PUS yang menggunakan kembali salah satu cara/alat kontrasepsi setelah mereka berakhir masa kehamilannya.

Jumlah pasangan usia subur (PUS) di Puskesmas Wedarijaksa II tahun 2021 sebanyak 6.089 orang. Dengan peserta KB baru sebanyak 383 (100%).

Sedangkan jumlah pasangan usia subur (PUS) di Puskesmas Wedarijaksa II tahun 2022 sebanyak 4.374 orang. Dengan peserta KB baru sebanyak 362 (112%).

Sebagian besar peserta KB baru mempergunakan kontrasepsi non MKJP yang membutuhkan pembinaan secara rutin dan berkelanjutan untuk menjaga kelangsungan pemakaian kontrasepsi. Proporsi pemakai kontrasepsi suntikan cukup besar yaitu 99 %, hal tersebut dapat difahami karena akses untuk memperoleh pelayanan suntikan relatif lebih mudah, sebagai akibat tersedianya jaringan pelayanan sampai di tingkat desa/kelurahan sehingga dekat dengan tempat tinggal peserta KB.

Partisipasi pria (bapak) untuk menjadi peserta KB aktif dengan mempergunakan kontrasepsi MOP tahun 2021 sebesar 0 % dan MOW sebesar 0 % serta Kondom 2 %. Sedangkan Partisipasi pria (bapak) untuk menjadi peserta KB aktif dengan mempergunakan kontrasepsi MOP tahun

2022 sebesar 0 % dan MOW sebesar 4 orang serta Kondom 42 (1 %). Karena terbatasnya pilihan kontrasepsi yang disediakan bagi pria, dan sebagian pria masih beranggapan bahwa KB merupakan urusan ibu (istri), sehingga ibu (istri) yang menjadi sasaran.

b. Peserta KB Aktif

Peserta KB aktif adalah akseptor yang pada saat ini memakai kontrasepsi untuk menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Cakupan peserta KB aktif adalah perbandingan antara jumlah peserta KB aktif dengan PUS di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan peserta KB aktif menunjukkan tingkat pemanfaatan kontrasepsi di antara PUS.

Cakupan peserta KB aktif di Kabupaten Pati tahun 2021 sebesar 96 % (5.850 orang). Cakupan yang tertinggi dan terendah tidak ada, semua desa rata – rata cakupannya 92 % di 9 desa. Sedangkan cakupan peserta KB aktif di Kabupaten Pati tahun 2022 sebesar 100 % (4.393 orang).

9. Pelayanan Imunisasi

a. Persentase Desa yang Mencapai “*Universal Child Immunization*” (UCI)

Strategi operasional pencapaian cakupan tinggi dan merata berupa pencapaian Universal Child Immunization (UCI) desa yang berdasarkan indikator cakupan BCG, DPT-HB 3, Polio 4, dan Campak dengan cakupan minimal 85 % dari jumlah sasaran bayi di desa. Pencapaian UCI desa tahun 2021 sebesar 100 %. Sedangkan pencapaian desa UCI tahun 2022 sudah mencapai 100 %.

b. Cakupan Imunisasi bayi

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi serta anak balita dilaksanakan program imunisasi baik program rutin maupun program tambahan/suplemen untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti TBC, Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, Hepatitis B, dan Campak. Bayi seharusnya mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari BCG 1 kali, DPT-HB 3 kali, Polio 4 kali, HB Uniject 1 kali dan campak 1 kali. Sebagai indikator kelengkapan status imunisasi dasar lengkap bagi bayi dapat dilihat dari hasil cakupan imunisasi campak, karena imunisasi campak merupakan imunisasi yang terakhir yang diberikan pada bayi umur 9 (sembilan) bulan dengan harapan imunisasi sebelumnya sudah diberikan dengan lengkap (BCG, DPT-HB,

Polio, dan HB). Selain pemberian imunisasi rutin, program imunisasi juga melaksanakan program imunisasi tambahan/suplemen yaitu Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) DT, BIAS Campak yang diberikan pada semua usia kelas I SD/MI/SDLB/SLB, sedangkan BIAS TD diberikan pada semua anak usia kelas II dan III SD/MI/SDLB/SLB, Backlog Fighting (melengkapi status imunisasi).

Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di Puskesmas Wedarijaksa II dari semua antigen sudah mencapai target minimal nasional (100 %). Jumlah sasaran bayi pada tahun 2021 adalah 317 bayi dan cakupan imunisasi dasar lengkap sebesar 100% sudah melebihi target. Sedangkan cakupan masing-masing jenis imunisasi tahun 2021 BCG 320 (88 %), DPT-HB3 268 (87 %), Polio 4 268 (87%) dan campak MR 312 (101 %) Imunisasi Lengkap 322 (105 %).

Sedangkan tahun 2022 adalah 308 bayi dan cakupan imunisasi dasar lengkap sebesar 100% sudah melebihi target. Sedangkan cakupan masing-masing jenis imunisasi tahun 2022 BCG 374 (121 %), DPT-HB3 369 (120 %), Polio 4 368 (119%) dan campak MR 386 (125 %).

c. WUS Mendapat Imunisasi TT

Maternal and Neonatal Tetanus Elimination (MNTE) merupakan program eliminasi tetanus pada neonatal dan wanita usia subur termasuk ibu hamil. Menurut WHO, tetanus maternal dan neonatal dikatakan tereliminasi apabila hanya terdapat kurang dari satu kasus tetanus neonatal per 1.000 kelahiran hidup di setiap kabupaten. Strategi yang dilakukan untuk mengeliminasi tetanus neonatorum dan maternal, yaitu:

1. Pertolongan persalinan yang aman dan bersih;
2. Cakupan imunisasi rutin tt yang tinggi dan merata; dan
3. Penyelenggaraan surveilans tetanus neonatorum.

Jumlah ibu hamil tahun 2021 di Puskesmas Wedarijaksa II sebanyak 342orang . Ibu hamil mendapatkan imunisasi Td-1 (0 %), Td-2 (0 %), Td-3 (0 %), Td-4 (36.3 %), Td-5 (63.7 %) dan Td 2 + sebesar 100 %. Jumlah ibu hamil tahun 2022 di Puskesmas Wedarijaksa II sebanyak 339 orang . Ibu hamil mendapatkan imunisasi Td-1 (0 %), Td-2 (0 %), Td-3 (0 %), Td-4 159(46,9 %), Td-5 1(0.3 %) dan Td 2 + sebesar 389 (114,7 %).

10. Pelayanan Kesehatan Gigi

a. Rasio Tambal Cabut Gigi Tetap

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas meliputi kegiatan pelayanan dasar gigi dan upaya kesehatan gigi sekolah. Kegiatan pelayanan dasar gigi adalah tumpatan (penambalan) gigi tetap dan pencabutan gigi tetap. Indikasi dari perhatian masyarakat adalah bila tumpatan gigi tetap semakin bertambah banyak berarti masyarakat lebih memperhatikan kesehatan gigi yang merupakan tindakan preventif, sebelum gigi tetap betul betul rusak dan harus dicabut. Pencabutan gigi tetap adalah tindakan kuratif dan rehabilitatif yang merupakan tindakan terakhir yang harus diambil oleh seorang pasien.

Jumlah tumpatan gigi tetap tahun 2021 sebanyak 0 orang. Jumlah pencabutan gigi tetap tahun 2021 sebanyak 16 orang. Sedangkan tahun 2022 jumlah tumpatan gigi sebanyak 10 orang dan pencabutan gigi tetap sebanyak 141 orang. Data tersebut menandakan bahwa motivasi masyarakat dalam mempertahankan gigi geliginya belum maksimal. Oleh karena itu masih diperlukan penyuluhan yang terus menerus agar masyarakat memeriksakan giginya secara teratur. Melalui pemeriksaan gigi ini dapat mengontrol fungsi kunyah gigi agar tetap baik, sehingga sistim pencernaan semakin bagus, yang pada akhirnya kesehatan secara umum akan meningkat dan diharapkan di tahun-tahun mendatang jumlah pencabutan gigi tetap trennya semakin menurun. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang melakukan pencabutan gigi dibandingkan melakukan tumpatan gigi tetap.

Pencabutan gigi di Puskesmas jauh lebih banyak dibandingkan tumpatan giginya (rasio rendah), menandakan bahwa masyarakat di wilayah Puskesmas yang bersangkutan masih kurang memperhatikan kesehatan gigi dan mulut dan kemungkinan frekuensi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan oleh petugas kesehatan di setiap lini, baik yang dilakukan didalam maupun diluar gedung masih sangat minim.

b. Murid SD/MI Mendapat Pemeriksaan Gigi dan Mulut

Kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut lainnya adalah Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) yang merupakan upaya promotif dan preventif kesehatan gigi khususnya untuk anak sekolah. Kegiatan UKGS meliputi pemeriksaan gigi pada seluruh murid untuk mendapatkan murid yang perlu perawatan gigi, kemudian melakukan perawatan pada murid yang memerlukan. Prosentase jumlah murid yang diperiksa untuk tahun 2021

adalah 132 dengan capaian 41%. Prosentase jumlah murid yang diperiksa untuk tahun 2022 adalah 356 dengan capaian 100%.

c. Murid SD/MI Mendapat Perawatan Gigi dan Mulut

Jumlah Murid SD/MI tahun 2021 yang diperiksa sebanyak 339 siswa (17 %). Jumlah Murid SD/MI tahun 2022 yang diperiksa sebanyak 356 siswa (17 %).

11. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan usia lanjut yaitu pelayanan penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, baik di puskesmas maupun di posyandu/keompok usia lanjut. Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Kabupaten Pati tahun 2021 Jumlah lansia yang lebih dari 60 th adalah 2.915 orang sedangkan lansia yang mendapat pelayanan kesehatan sebesar 2.915 orang (100 %). Sedangkan tahun 2022 jumlah lansia yang lebih dari 60 tahun 2.915 orang dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 1.844 orang (63 %).

12. Pelayanan Gawat Darurat dan Kejadian Luar Biasa

a. Pelayanan Gawat Darurat Level I yang Harus Diberikan Pelayanan Kesehatan (RS) di Kabupaten/Kota

Sarana kesehatan dengan kemampuan pelayanan gawat darurat yang dapat diakses masyarakat merupakan sarana kesehatan yang telah mempunyai kemampuan untuk melaksanakan pelayanan gawat darurat sesuai standar dan dapat diakses oleh masyarakat dalam kurun waktu tertentu. Kemampuan pelayanan gawat darurat yang dimaksud adalah upaya cepat dan tepat untuk segera mengatasi puncak kegawatan yaitu henti jantung dengan Resusitasi Jantung Paru Otak (Cardio–Pulmonary–Cerebral–Resuscitation) agar kerusakan organ yang terjadi dapat dihindarkan atau ditekan sampai minimal dengan menggunakan Bantuan Hidup Dasar (Basic Life Support/BLS) dan Bantuan Hidup Lanjut (ALS). Sarana kesehatan yang dimaksud dalam hal ini adalah rumah bersalin, puskesmas, dan rumah sakit baik rumah sakit umum, jiwa maupun khusus.

Desa/Kelurahan Terkena Kejadian Luar Biasa yang Ditangani < 24 jam. Kejadian luar biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa/kelurahan dalam jangka waktu tertentu. Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit menular dan keracunan masih merupakan salah satu masalah

kesehatan masyarakat di Jawa Tengah. Tingginya frekuensi KLB seperti Demam Berdarah Dengue (DBD), Chikungunya, Acute Flacid Paralisys (AFP), Keracunan Makanan, Difteri, Campak, Diare, bencana serta munculnya penyakit baru seperti Avian Influenza (Flu Burung), disamping menimbulkan korban kesakitan dan kematian juga berdampak pada situasi sosial ekonomi masyarakat secara umum (keresahan masyarakat, produktivitas menurun). Kondisi tersebut menuntut upaya atau tindakan secara cepat dan tepat (kurang dari 24 jam) untuk menanggulangi setiap KLB serta melaporkan kepada tingkat administrasi kesehatan.

b. Jumlah Penderita dan Kematian pada Kejadian Luar Biasa

Jumlah penduduk terkena KLB tahun 2021 di Puskesmas Wedarijaksa II 285 orang yang terkena wabah covid-19. Dengan jumlah kematian 22 orang terdiri dari 6 laki-laki dan 5 perempuan .sedangkan kasus sembuh terdapat 263 orang .

Jumlah penduduk terkena KLB tahun 2022 di Puskesmas Wedarijaksa II 144 orang yang terkena wabah covid-19. Dengan jumlah kematian 6 orang terdiri dari 2 laki-laki dan 4 perempuan .sedangkan kasus sembuh terdapat 138 orang .

13. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

a. Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pra Bayar

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, pemerintah telah berupaya mengembangkan berbagai upaya kesehatan, salah satunya adalah dengan mengembangkan suatu upaya kesehatan melalui program jaminan kesehatan. Program ini dikembangkan dengan tujuan merubah pola pembayaran langsung (out of pocket) yang biasanya dibayar setelah pelayanan diberikan menjadi penyelenggaraan pemeliharaan kesehatan yang paripurna berdasarkan asas usaha bersama dan kekeluargaan, yang berkesinambungan dan dengan mutu terjamin serta pembiayaan yang dilaksanakan pra upaya.

Seiring dengan telah diberlakukannya Undang-Undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan ditindaklanjuti dengan Perpres nomor 72 tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional dan peraturan pelaksanaan lainnya maka setiap warga Neagara Indonesia diwajibkan untuk memiliki Jaminan Kesehatan.

Di Indonesia, ada dua kelompok peserta jaminan pemeliharaan kesehatan yaitu kelompok penduduk non maskin (non PBI) yang membayar sendiri premi jaminan pemeliharaan kesehatannya dan kelompok maskin yang ditanggung oleh pemerintah (PBI) baik oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah.

Di Puskesmas Wedarijaksa II pada tahun 2021 data yang ada PBI (APBN) sebanyak 13.271 jiwa dan NON PBI sebanyak 759 jiwa. Di Puskesmas Wedarijaksa II pada tahun 2022 data yang ada 14.503 jiwa.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah mencanangkan “Universal Coverage” kepesertaan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan pada tahun 2021 yang berarti bahwa seluruh penduduk di Indonesia pada tahun 2021 harus memiliki Jaminan Pemeliharaan Kesehatan. Terdapat dua cara pembayaran premi yaitu untuk masyarakat non miskin premi dibayar sendiri oleh peserta, sedangkan untuk masyarakat miskin, premi dibayarkan oleh pemerintah.

b. Cakupan Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan

Pelayanan kesehatan yang diberikan bagi pasien/ masyarakat meliputi pelayanan kesehatan di Puskesmas dan di rumah sakit. Pelayanan kesehatan di Puskesmas meliputi rawat jalan tingkat pertama, rawat inap tingkat pertama, persalinan normal di Puskesmas dan jaringannya, pelayanan gawat darurat, dan pelayanan transport untuk rujukan bagi pasien. Sedangkan pelayanan di rumah sakit meliputi rawat jalan tingkat lanjut, rawat inap tingkat lanjut, pelayanan obat dan bahan habis pakai, pelayanan penunjang medik, serta pelayanan tindakan dan operasi.

Cakupan pelayanan kesehatan rawat jalan tahun 2021 sebesar 28.811 jiwa. Sedangkan Cakupan pelayanan kesehatan rawat jalan tahun 2022 sebesar 20.856 jiwa.

c. Jumlah Kunjungan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan

Cakupan kunjungan rawat di Kabupaten Pati pada tahun 2021 sebesar 2 jiwa. Sedangkan tahun 2022 sebesar 4 jiwa Adapun angka 10 besar penyakit rawat jalan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 10 Besar Penyakit Tahun 2022

NO	NAMA PENYAKIT	ICD	TOTAL
1	ISPA	1801 J00/J06.9	4.548

		4099	
2	Penyakit Jaringan Otot dan Pengikat	M79.1/2	2.538
3	Gastritis	2101 K29.7	942
4	Hipertensi Primer	1601 I10	853
5	Atropic Dermatitis	3806 L20.9	621
6	Dyspepsia	K30	446
7	Headache	R51	411
8	Type 2 DM	0808 E 11	387
9	Trauma	0102 T14	380
10	Schizophrenia	3611 f20	332

d. Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan

Pelayanan gangguan jiwa adalah pelayanan pada pasien yang mengalami gangguan kejiwaan, yang meliputi gangguan pada perasaan, proses pikir, dan perilaku yang menimbulkan penderitaan pada individu dan atau hambatan dalam melaksanakan peran sosialnya.

Permasalahan yang ada saat ini adalah karena belum tersedia tenaga medis jiwa dan tidak banyak kasus jiwa di masyarakat yang berobat di sarana pelayanan kesehatan. Dari permasalahan tersebut, upaya yang perlu dilakukan adalah peningkatan pembinaan program kesehatan jiwa di sarana kesehatan pemerintah dan swasta, pelatihan/refreshing bagi dokter dan paramedis Puskesmas terutama upaya promotif dan preventif, serta meningkatkan pelaksanaan sistem monitoring dan evaluasi pencatatan dan pelaporan program kesehatan jiwa.

Jumlah kunjungan gangguan jiwa tahun 2021 sebesar 257 jiwa. Sedangkan tahun 2022 di Puskesmas Wedarijaksa II sebesar 332 jiwa.

14. Perilaku Hidup Masyarakat.

a. Persentase Rumah Tangga Ber-PHBS

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di rumah tangga merupakan upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar sadar, mau dan mampu melakukan PHBS dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya, mencegah risiko terjadinya penyakit dan melindungi diri dari ancaman penyakit serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat. Yang dimaksud rumah tangga sehat adalah proporsi rumah tangga yang memenuhi minimal 11 indikator dari 16 indikator PHBS

tatanan rumah tangga. Adapun 16 indikator PHBS tatanan Rumah tangga tersebut meliputi:

- a) Variabel KIA dan GIZI: persalinan nakes; ASI Eksklusif; penimbangan balita; gizi seimbang, pemeriksaan kehamilan.
- b) Variabel KESLING: air bersih; jamban; sampah; kepadatan hunian; lantai rumah.
- c) Variabel GAYA HIDUP: aktifitas fisik; tidak merokok; cuci tangan; kesehatan gigi dan mulut; miras/narkoba.
- d) Variabel UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT: Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) dan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN).

Berdasarkan data hasil pengkajian PHBS Tatanan Rumah Tangga di Puskesmas Wedarijaksa II tahun 2021 sebanyak 130 rumah tangga yang ada dan rumah tangga yang ber PHBS sebanyak 130 rumah tangga (100 %). Tahun 2022 sebanyak 130 rumah tangga yang ada dan rumah tangga yang ber PHBS sebanyak 130 rumah tangga (100 %). Perubahan perilaku tidak dapat terjadi dalam waktu singkat, tetapi memerlukan proses yang panjang termasuk didalamnya perlu upaya pemberdayaan masyarakat yang berkesinambungan.

b. Pembinaan Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi Dasar

Lingkungan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap derajat kesehatan, disamping perilaku dan pelayanan kesehatan. Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui Program lingkungan sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan untuk menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan Kesehatan. Adapun kegiatan pokok untuk mencapai tujuan tersebut meliputi

- Penyediaan sarana air bersih dan sanitasi dasar
- Pemeliharaan dan pengawasan kualitas lingkungan
- Pengendalian dampak resiko lingkungan
- Pengembangan wilayah sehat

Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi berbagai pelaksanaan kegiatan dan berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat dimana pengelolaan kesehatan lingkungan merupakan penanganan yang

paling kompleks, kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu dari hulu berbagai lintas sektor ikut serta berperan baik kebijakan dan pembangunan fisik. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kabupaten Pati adalah :

1) Rumah sehat

Rumah merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga. Rumah haruslah sehat dan nyaman agar penghuninya dapat berkarya untuk meningkatkan produktivitas. Konstruksi rumah dan lingkungan yang tidak memenuhi syarat kesehatan merupakan faktor risiko penularan berbagai jenis penyakit khususnya penyakit berbasis lingkungan seperti Demam Berdarah Dengue, Malaria, Flu Burung, TBC, ISPA dan lain - lain.

Pada tahun 2021 merupakan kelanjutan dari tahun sebelumnya. Jumlah rumah yang dibina sebanyak 0 yang diperiksa 0 % yang diperiksa dan dinyatakan sehat sebanyak 0 (0 %). Kegiatan tidak dilakukan terkait pandemi covid 19

Pada tahun 2022 merupakan kelanjutan dari tahun sebelumnya. Jumlah rumah yang dibina sebanyak 0 yang diperiksa 0 % yang diperiksa dan dinyatakan sehat sebanyak 0 (0 %). Kegiatan tidak dilakukan terkait terkendala sarana prasarana.

c. Persentase Keluarga menurut Jenis Sarana Air Bersih yang Digunakan

Adanya perubahan paradigma dalam pembangunan sektor air minum dan penyehatan lingkungan dalam penggunaan prasarana dan sarana yang dibangun melalui kebijakan air minum dan penyehatan lingkungan oleh Bappenas, Departemen Kesehatan, Depdagri serta Departemen PU memberikan dampak cukup signifikan terhadap penyelenggaraan kegiatan penyediaan air bersih dan sanitasi.

Strategi pelaksanaan diantaranya, meliputi penerapan pendekatan tanggap kebutuhan, peningkatan sumber daya manusia, kampanye kesadaran masyarakat, upaya peningkatan penyehatan lingkungan, pengembangan kelembagaan dan penguatan sistem monitoring serta evaluasi pada semua tingkatan proses pelaksanaan menjadi acuan pola pendekatan kegiatan penyediaan Air Bersih dan Sanitasi.

Negara menjamin hak setiap orang untuk mendapatkan air bagi kebutuhan pokok minimal sehari – hari guna memenuhi kehidupan yang sehat, bersih dan produktif (UU No. 7 Tahun 2004, pasal 10). Namun pada kenyataannya persentase penduduk miskin masih tinggi, sehingga kemampuan untuk mendapat akses ke sarana penyediaan air minum yang memenuhi syarat masih terbatas.

Masyarakat berpenghasilan rendah, ternyata membayar lebih besar untuk memperoleh air daripada masyarakat berpenghasilan tinggi, hal ini menunjukkan ketidakadilan dalam mendapatkan akses pada air minum. Walaupun terdapat program-program air minum dan sanitasi untuk masyarakat berpenghasilan rendah, namun akses terhadap air minum belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Perlu dukungan kebijakan yang lebih fokus untuk penyediaan sanitasi dan air minum bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

Dari data yang ada tahun 2019 jumlah penduduk adalah 27.468 jiwa dengan kepemilikan sarana air bersih sebagai berikut:

- Sumur gali terlindung 9.437 jiwa (2,52 %),
- Sumur gali dengan pompa 8.548 jiwa (2,80 %),
- Sumur bor dengan pompa 1.639 jiwa (14,6 %),
- Mata air terlindung 0 (0 %) ,
- Penampungan air hujan/bah 0 rumah (0 %), dan
- Perpipaan/BPSPAM/PDAM 2.058 rumah (11,6 %).

Data tahun 2021 jumlah penduduk adalah 25.920 jiwa tidak dilakukan kunjungan dan pembaruan pendataan dikarenakan adanya wabah pandemi covid 19.

Data tahun 2022 jumlah penduduk adalah 26.098 jiwa didapati data sebagai berikut:

- Sumur gali terlindung 9.437 jiwa (2,52 %),
- Sumur gali dengan pompa 8.548 jiwa (2,80 %),
- Sumur bor dengan pompa 1.639 jiwa (14,6 %),
- Mata air terlindung 0 (0 %) ,
- Penampungan air hujan/bah 0 rumah (0 %), dan
- Perpipaan/BPSPAM/PDAM 2.058 rumah (11,6 %).

d. Persentase Keluarga menurut Sumber Air Minum yang Digunakan

Jumlah sarana yang diperiksa sebanyak 0 keluarga, yang telah mempunyai akses berkelanjutan terhadap sumber air minum yang layak sebanyak 0 rumah tangga. Sedangkan sarana air minum yang dikelola yang diperiksa ada 1 tempat yaitu di Desa Tlogoharum.

e. Persentase Kualitas Air Minum Pada Penyelenggara Air Minum yang Memenuhi Syarat Kesehatan

Jumlah Penyelenggara air minum di Puskesmas Wedarijaksa II Tahun 2019 yang diperiksa sebanyak 1 buah. Penyelenggara air minum yang memenuhi syarat (fisik, bakteriologis dan kimia) sebanyak 0 buah(0 %). Hal ini menunjukkan bahwa belum semua tempat penyelenggara air minum memberikan air minum yang memenuhi syarat kesehatan. Sedangkan tahun 2020 tidak ada pengecekan dan pendataan ulang dikarenakan terkendala wabah penyakit covid 19. Tahun 2021 juga tidak dilakukan pengecekan terkendala sarana dan wabah covid 19. Tahun 2022 penyelenggaraan air minum yang memenuhi syarat ada 1 yaitu di desa Tlogoharum.

f. Persentase Keluarga dengan Kepemilikan Sarana Sanitasi Dasar

Kepemilikan sarana sanitasi dasar tahun 2021 terdapat 8.597 Kk dengan jumlah sarana komunal sebanyak 0 (tidak di cek) dengan pengguna 238 kk, sarana jamban semi sehat sebanyak 299 dengan pengguna 384 kk, jamban sehat permanen sebanyak 6.679 dengan pengguna 7.932 kk dapat disimpulkan jamban sehat sebanyak 8.554 kk 90%.

Sedangkan tahun 2022 terdapat 8.173 Kk dengan jumlah sarana komunal sebanyak 0 (tidak di cek) dengan pengguna 210 kk, sarana jamban semi sehat sebanyak 25 dengan pengguna 39 kk, jamban sehat permanen sebanyak 6.679 dengan pengguna 7.932 kk dapat disimpulkan jamban sehat sebanyak 8.173 kk 100%.

Dalam mendukung perubahan sanitasi total khususnya buang air besar di sembarang tempat, telah dilakukan pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). untuk mendukung pencapaian wilayah stop buang air besar di sembarang tempat dan penurunan penyakit berbasis lingkungan, khususnya Diare desa dengan Stop BABS sebanyak 9 desa.

g. Persentase Tempat-tempat Umum dan Pengelolaan Makanan (TUPM) Sehat

Persentase tempat-tempat umum di Puskesmas Wedarijaksa II tahun 2021 sebanyak 129 buah dan memenuhi syarat Kesehatan 12 buah karena hanya 12 tempat tersebut yang dilakukan pengecekan . Hal ini disebabkan terhalang oleh wabah virus covid 19 jadi persentasenya hanya 9 % dan belum memenuhi standart.. Sedangkan tahun 2022 sebanyak 129 buah dan memenuhi syarat Kesehatan sebanyak 6 yaitu 5%.

h. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) menurut status Hygiene Sanitasinya

Jumlah Tempat pengolahan makanan di Puskesmas Wedarijaksa II tahun Tahun 2021 sebanyak 131 TPM. Pada tahun 2021 tidak dilakukan pengecekan dan pendataan ulang Kembali TPM yang memenuhi syarat dikarenakan terhalang wabah penyakit covid 19.

Tahun 2022 sebanyak 131 TPM. Pada tahun 2021 tidak dilakukan pengecekan dan pendataan ulang Kembali TPM yang memenuhi syarat dikarenakan terkendalannya sarana dan prasarana.

i. Persentase TPM Dibina

Jumlah TPM yang belum memenuhi syarat di Puskesmas Wedarijaksa II tahun 2021 sebanyak 131 buah dan dilakukan pembinaan sebanyak 0 buah (0 %). Dari Jumlah TPM yang dibina yang memenuhi syarat kesehatan sejumlah 0 Buah (0 %). Terhalang pandemic covid 19.

Jumlah TPM yang belum memenuhi syarat di Puskesmas Wedarijaksa II tahun 2022 sebanyak 131 buah dan dilakukan pembinaan sebanyak 0 buah (0 %). Dari Jumlah TPM yang dibina yang memenuhi syarat kesehatan sejumlah 0 Buah (0 %). Tidak dilakukan pengecekan karena terkendala lab pengujian sample makanan yang tidak tersedia.

BAB V

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A. SARANA KESEHATAN

1. Posyandu menurut Strata

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya lima program prioritas yang meliputi (KB; KIA; Gizi; Imunisasi dan penanggulangan diare dan ISPA) dengan tujuan mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Dasar penghitungan Strata/penilaian tingkat perkembangan posyandu yang selama ini digunakan adalah:

- a. Manajemen ARRIF dengan 8 indikator yang meliputi :
Frekuensi penimbangan; Rerata kader bertugas pada hari buka Posyandu; Rerata cakupan D/S; Cakupan kumulatif KB; Cakupan kumulatif KIA; Cakupan kumulatif imunisasi; Ada tidaknya program tambahan dan Cakupan dana sehat
- b. Penghitungan strata Posyandu secara kuantitatif berdasar Surat Gubernur Jawa Tengah nomor 411.4/05768, tanggal 20 Februari 2007 tentang Pedoman teknis penghitungan strata Posyandu secara kuantitatif yang dinilai meliputi:
 - 1) Variabel Input: kepengurusan, kader, sarana, prasarana dan dana.
 - 2) Variabel Proses : pelaksanaan program pokok, program pengembangan dan administrasi
 - 3) Variable Output: D/S; N/S; K/S; cakupan K4; pertolongan persalinan oleh nakes; Cakupan peserta KB, Imunisasi; dana sehat; Fe; Vit A; pemberian ASI eksklusif dan frekuensi penimbangan.

Strata posyandu :

a. Posyandu Purnama

Posyandu Purnama adalah Posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak lima orang atau lebih, cakupan kelima kegiatan utamanya lebih dari 50%, mampu menyelenggarakan

program tambahan, serta telah memperoleh sumber pembiayaan dari dana sehat yang dikelola oleh masyarakat yang pesertanya masih terbatas yakni kurang dari 50% KK di wilayah kerja Posyandu.

Jumlah Posyandu Purnama Tahun 2021 sebanyak 39 posyandu aktif. Posyandu Pratama 0 %, Posyandu Madya 7 (22%), Posyandu Purnama 18 (56%) Posyandu Mandiri 14 (44%) posyandu aktif 39 (122%). Posbindu ada 9 tempat.

Jumlah Posyandu Purnama Tahun 2022 sebanyak 39 posyandu aktif. Posyandu Pratama 0 %, Posyandu Madya 7 (22%), Posyandu Purnama 18 (56%) Posyandu Mandiri 14 (44%) posyandu aktif 39 (122%). Posbindu ada 9 tempat.

b. Posyandu Mandiri

Posyandu Mandiri adalah Posyandu sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak lima orang atau lebih, cakupan kelima kegiatan utamanya lebih dari 50%, mampu menyelenggarakan program tambahan, serta telah memperoleh sumber pembiayaan dari dana sehat yang dikelola oleh masyarakat yang pesertanya lebih dari 50% KK di wilayah kerja Posyandu. Posyandu yang mencapai Strata Mandiri tahun 2021 sebanyak 14 Posyandu. Posyandu aktif sebanyak 39 posyandu (100 %). Pencapaian cakupan tersebut sudah melampaui target SPM 2019.

Posyandu yang mencapai Strata Mandiri tahun 2022 sebanyak 14 Posyandu. Posyandu aktif sebanyak 39 posyandu (100 %).

2. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) terdiri atas Desa Siaga, Forum Kesehatan Desa, Poskesdes, Polindes, dan Posbindu. Total UKBM tahun 2019 adalah 39 posyandu. UKBM terbanyak adalah Posyandu sebesar 39 posyandu (100 %). Poliklinik Kesehatan Desa (PKD) adalah wujud upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang merupakan Program Unggulan dalam rangka mewujudkan desa siaga. PKD merupakan pengembangan dari Pondok Bersalin Desa. Dengan dikembangkannya Polindes menjadi PKD maka fungsinya menjadi tempat untuk memberikan penyuluhan dan konseling kesehatan masyarakat, sebagai tempat untuk

melakukan pembinaan kader/pemberdayaan masyarakat, forum komunikasi pembangunan kesehatan di desa, memberikan pelayanan kesehatan dasar termasuk kefarmasian sederhana dan untuk deteksi dini serta penanggulangan pertama kasus gawat darurat.

Desa siaga adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, bencana, dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri. Sebuah desa dikatakan menjadi desa siaga apabila desa tersebut telah memiliki sekurang-kurangnya sebuah Pos Kesehatan Desa (Poskesdes). Strata desa / keluarahan siaga di Kabupaten Pati tahun 2021 sebanyak 39 posyandu aktif. Posyandu Pratama 0 %, Posyandu Madya 7 (18%), Posyandu Purnama 18 (46%) Posyandu Mandiri 14 (36%).

Sedangkan tahun 2022 sebanyak 39 posyandu aktif. Posyandu Pratama 0 %, Posyandu Madya 7 (18%), Posyandu Purnama 18 (46%) Posyandu Mandiri 14 (36%).

B. TENAGA KESEHATAN

Sumber daya Tenaga Kesehatan yang dimiliki Puskesmas Wedarijaksa II terdiri dari tenaga PNS, PTT, HARLEP, WIYATA dan MAGANG di Puskesmas Wedarijaksa II dan Jaringanya berdasarkan strata pendidikan dan Jabatan seperti dalam tabel berikut ini :

Jumlah Karyawan berdasarkan Strata Pendidikan

Jumlah karyawan PNS ,PTT, HARLEP, WIYATA DAN MAGANG di Puskesmas Wedarijaksa II dan jaringanya berdasarkan fungsinya seperti dalam tabel berikut ini :

Jumlah karyawan PNS, PTT, HALEP dan MAGANG di Puskesmas Wedarijaksa II dan Jaringanya berdasarkan fungsinya sejumlah 64 orang seperti dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.1 Jumlah Karyawan berdasarkan Strata Pendidikan

No	Profesi	PNS	HARLEP/ KONTAK	WB/ PENUNJANG
1	Kepala Puskesmas	1	0	0
2	Kasubag TU	1	0	0
3	Dokter umum	3	0	0
4	Dokter Gigi	1	0	0
5	Kesmas	0	0	0

6	Perawat / Perawat Gigi	8 / 2	5	0 / 1
7	Bidan	13	4	3
8	Asisten Apoteker	1	0	0
9	Promkes	0	0	1
10	Nutrisionis	1	0	1
11	Analisis	1	0	0
12	Sanitarian/ epidemiologi	1/1	0	0
13	Bendahara Penerima Penyetor	0	0	0
14	Bendahara Pengeluaran Pembantu	0	0	0
15	Perekam medis / Pengadministrasi Loket	1	1	1
16	Pengadministrasi Umum	2	1	2
17	Kebersihan			2
18	Pengemudi	0	0	0
19	Penjaga Malam (kontrak perjanjian)	0	1	1
Jumlah				61

Presentase Anggaran di Puskesmas Wedarijaksa II

Pada tahun 2021 total anggaran di Puskesmas Wedarijaksa II Rp. Rp1.485.000.000,- dengan realisasi Rp. 1.266.367.975,- (85,27 %), anggaran APBN / Bantuan Oprasional Kesehatan (BOK) sebesar Rp. 588.570.000,- dengan realisasi Rp. 524.257.000,- (89,07 %).

Pada tahun 2022 total anggaran di Puskesmas Wedarijaksa II Rp. Rp1.225.758.854,- dengan realisasi Rp. 1.203.600.355,- (98 %), anggaran

APBN / Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) sebesar Rp. 772.927.000,-
dengan realisasi Rp. 694.856.946,- (90 %).

BAB VI

KESIMPULAN

A. Derajat Kesehatan

1. Mortalitas/Angka Kematian
 - a. Angka Kematian Bayi (AKB) di Puskesmas Wedarijaksa II 2022 sebanyak 4 kasus.
 - b. Angka Kematian Balita (AKABA) di Puskesmas Wedarijaksa II tahun 2022 sebesar 0 kematian.
 - c. Angka Kematian Ibu (AKI) di Puskesmas Wedarijaksa II tahun 2022 tidak ada kasus
2. Morbiditas/Angka Kesakitan
 - a. Pada Tahun 2022 tidak ditemukan penderita AFP (tidak ada kasus)
AFP Rate 1,06 /100.000 penduduk berusia < 15 tahun).
 - b. Prevalensi Tuberkulosis tahun 2022 per 100.000 penduduk di Puskesmas Wedarijaksa II (CNR kasus baru) ada 126 kasus.
 - c. Angka pengobatan lengkap (Complete rate) BTA (+) di Puskesmas Wedarijaksa II tahun 2022 ada 2 kasus
 - d. Angka kesembuhan (Cure Rate) TB paru di Puskesmas Wedarijaksa II tahun 2022 ada 10 kasus.
 - e. Angka keberhasilan pengobatan (succes rate / SR) TB paru Tahun 2022 sebesar 12 kasus 186%.
 - f. Persentase penemuan dan penanganan penderita pneumonia pada balita tahun 2022 dengan jumlah kasus yang ditemukan sebanyak 7 kasus.
 - g. Jumlah infeksi HIV yang dilaporkan tahun 2022 sebanyak 1 kasus, sedangkan Kasus kematian Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS) sebanyak 1 kasus.
 - h. Jumlah kasus baru IMS lainnya (Shyphilis) di Kabupaten Pati tahun 2022 tidak ada kasus.
 - i. Angka kesakitan/Incidence Rate (IR) DBD di Kabupaten Pati pada tahun 2022 ada 29 kasus.
 - j. Angka kematian/Case Fatality Rate (CFR) DBD tahun 2022 tidak ada kematian kasus DBD.
 - k. Cakupan penemuan dan penanganan diare tahun 2022 ada 241 orang
 - l. Angka kesakitan malaria (API) tahun 2022 tidak ada kasus.

- m. Angka kematian/Case Fatality Rate (CFR) Malaria tahun 2022 tidak kematian kasus Malaria.
- n. Jumlah kasus baru Kusta tipe Multi Basiler yang dilaporkan pada tahun 2022 sebanyak 0 kasus. Proporsi cacat tingkat II pada tahun 2022 tidak di temukan kasus kecacatan.
- o. Angka penemuan Kasus baru kusta (NCDR) per 100.000 penduduk pada tahun 2022 ada 0 kasus sebesar 5,27/100.000 penduduk.
- p. Angka Prevalensi penyakit kusta tahun 2022 Dengan Angka RFT (realease from Treatment) ada 0 kasus.
- q. Kasus filariasis selama tahun 2022 di Puskesmas Wedarijaksa II tidak ada kasus.
- r. Yang termasuk dalam PD3I yaitu Polio, Pertusis, Tetanus Non Neonatorum, Tetanus Neonatorum, Campak, Difteri dan Hepatitis B. Jumlah kasus Difteri pada tahun 2022 sebanyak kasus. Jumlah kasus Pertusis sebanyak 0 kasus. Jumlah kasus Tetanus (Non Neonatorum) dan Tetanus Neonatorum sebanyak 0 kasus. Jumlah kasus Campak (positif) sebanyak 0 kasus. Jumlah kasus Polio sebanyak 0 kasus. Jumlah kasus Hepatitis B sebanyak 0 kasus,
- s. Data PTM tahun 2022 di Puskesmas Wedarijaksa II terdapat 7 kasus angia pectoris, 2 kasus IMA, 47 kasus decompensasi cordis, hipertensi esensial 853 kasus, 56 kasus stroke baik yang haemorrhagie maupun non haemorrhagie . 94 kasus diabetes dengan insulin, 751 kasus diabetes non insulin, 2 kasus Ca hati, 4 kasus bronkus, 5 kasus Ca mammae, 10 kasus Ca cerviks, 23 kasus PPOK, 4 kasus asma bronkiale, 380 kasus KKL, 7 kasus psikosis, 0 kasus osteoporosis, 8 kasus ginjal kronik

3. Status Gizi

- a. Jumlah bayi berat lahir rendah (BBLR) di Puskesmas Wedarijaksa II pada tahun 2022 sebesar 20 kasus .
- b. Persentase balita dengan BGM di Puskesmas Wedarijaksa II tahun 2022 sebesar 29 kasus.
- c. Balita Gizi Buruk tahun 2022 sebanyak 17 kasus. Sementara persentase Balita Gizi Buruk mendapatkan perawatan tahun 2021 sebesar 100 %.

B. Upaya Kesehatan

1. Pelayanan Kesehatan

- a. Cakupan kunjungan ibu hamil K1 di Puskesmas Wedarijaksa II pada tahun 2022 sebesar 379 bumil (100 %)
- b. Cakupan kunjungan ibu hamil K4 tahun 2022 sebesar 324 bumil (85 %).
- c. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Wedarijaksa II tahun 2022 sebesar 340 ibu melahirkan (90 %).
- d. Cakupan pelayanan pada ibu nifas di Puskesmas Wedarijaksa II tahun 2022 sebesar 340 bufas (90 %).
- e. Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani pada tahun 2022 sebesar 134 bumil (35 %).
- f. Cakupan kunjungan neonatus 1 (KN1) di Puskesmas Wedarijaksa II pada 2022 sebesar 345 bayi (100 %).
- g. Cakupan kunjungan bayi di Puskesmas Wedarijaksa II pada tahun 2022 sebesar 345 bayi.
- h. Cakupan pelayanan anak balita tahun 2022 sebesar 1227 balita.
- i. Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat oleh tenaga kesehatan/guru UKS/kader kesehatan sekolah tahun 2022 sebesar 100 % .
- j. Jumlah siswa SD klas 1 dan setingkat tahun 2022 sebanyak 1928 anak. Yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai strata UKS sebesar 1928 anak
- k. Cakupan pemberian kapsul Vitamin A dosis tinggi pada bayi tahun 2022 sebesar 1.765 bayi.
- l. Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada Balita tahun 2022 sebesar 2.530 balita
- m. nifas mendapat kapsul vitamin A tahun 2021 sebesar 309 bufas 100%.
- n. Cakupan ibu hamil mendapat 90 tablet Fe di Puskesmas Wedarijaksa II pada tahun 2022 sebesar 332 (88 %) .
- o. Cakupan pemberian ASI eksklusif tahun 2022 hanya sebesar 85 (73%).
- p. Cakupan balita ditimbang tahun 2022 sebesar 1.359 balita (80 %)
- q. Balita Gizi Buruk tahun 2022 berjumlah 17 kasus dan persentase Balita Gizi Buruk mendapatkan perawatan sebesar 100%.
- r. Cakupan desa dengan garam beryodium tahun 2022 sebanyak 9 desa
- s. Peserta KB baru pada tahun 2022 sebesar 362 pasca lahir (100 %)

- t. Cakupan peserta KB aktif di Puskesmas Wedarijaksa II tahun 2022 sebesar 4.393(100 %)
 - u. Pencapaian UCI desa tahun 2022 (100%)
 - v. Cakupan masing-masing jenis imunisasi bayi tahun 2022 adalah sebagai berikut Hb 0 (0 %), BCG 374 (121%), DPT-HB3/DPT-HB-Hib3 369 (120 %), Polio 4 368 (119 %) dan Campak /MR 386 (125 %).
 - w. Jumlah ibu hamil 2022 di Puskesmas Wedarijaksa II sebanyak 339 bumil yang mendapat Td-1 sebesar 0 %, Td-2 sebesar 0 %, Td-3 sebesar 0 %,Td 4 sebesar 159(46,9 %) dan Td-5 sebesar 1 (0,3 %) dan Td2+ sebanyak 389 (114,7 %).
 - x. Rasio tumpatan dan pencabutan gigi tetap tahun 2022 sebesar 0,1 % dari jumlah kunjungan, pencabutan sebanyak 141
 - y. Prosentase jumlah murid yang diperiksa untuk tahun 2022 (100 %) Cakupan perawatan gigi dan mulut murid SD/MI di Puskesmas Wedarijaksa II tahun 2022 sebesar 100 %.
 - z. Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut Puskesmas Wedarijaksa II tahun 2022 sebesar 1844 (63%).
 - â. Pada tahun 2022 persentase desa/kelurahan terkena KLB yang ditangani kurang dari 24 jam 144 kasus.
2. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan
 - a. Cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan tahun 2022 sebesar dari total penduduk bukan masyarakat miskin (non maskin).
 - b. Cakupan kunjungan rawat jalan di Kabupaten Pati pada tahun 2022 sebesar 20.856 kunjungan. Sedangkan Cakupan rawat inap sebesar 4 kunjungan.
 - c. Jumlah kunjungan gangguan jiwa tahun 2022 di Puskesmas Wedarijaksa II sebanyak 332 kunjungan.

C. Perilaku Hidup Masyarakat

1. Persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat di Puskesmas Wedarijaksa II tahun 2022 sebanyak 97,43 % dengan Rumah tangga yang ada sebesar 8597 yang dipantau 0 dan yang berPHBS 8597rumah tangga.
2. Keadaan Lingkungan

- a. Cakupan rumah yang memenuhi syarat kesehatan di Puskesmas Wedarijaksa II tahun 2022 sebesar 48.04 %.
- b. Cakupan desa yang memiliki akses terhadap air minum yang di kelola layak tahun 2022 sebesar 1 akses air minum yang dikelola dengan baik yaitu di desa Tlogoharum.
- c. Jumlah penyelenggara air minum yang diperiksa diambil sampel sebanyak 0 sampel dan memenuhi syarat secara fisik bakteriologis dan kimia sebanyak 0 sampel (0 %) tahun 2022.
- d. Cakupan keluarga yang memiliki akses sanitasi yang layak di Kabupaten pati tahun 2022 sebanyak 8.554 (99 %).
- e. Desa yang melaksanakan STBM sampai dengan tahun 2022 sebanyak 9 desa, desa/ kelurahan yang telah stop BABS (SBS) sebanyak 9 desa (100 %).
- f. Cakupan pengawasan tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan tahun 2022 sebesar 9 %.
- g. Pada Tahun 2022 jumlah TPM yang ada di wilayah Puskesmas Wedarijaksa II Kabupaten Pati sebanyak 131 TPM. Dari jumlah TPM tersebut yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak TPM dan TPM yang belum memenuhi syarat kesehatan sebanyak 0 TPM karena memang tidak dilakukan pendataan ulang.

D. Sumber Daya Kesehatan

1. Sarana Kesehatan

- a. PKD (Pliklinik Kesehatan Desa) di Puskesmas Wedarijaksa II ada 9 PKD terdiri dari PKD Desa Sidoharjo, PKD Desa Bangsalrejo, PKD Desa Tluwuk, PKD Desa Kepoh, PKD Desa Tlogoharum, PKD Desa Jetak, PKD Desa Jatimulyo, PKD Desa Pagerharjo dan PKD Desa Ngurenrejo.
- b. Jumlah Posyandu 39 Posyandu dengan jumlah kader posyandu sejumlah 185 orang kader kesehatan.
- c. Jumlah puskesmas di Puskesmas Wedarijaksa II pada tahun 2022 adalah Puskesmas rawat jalan, rawat inap dengan sasaran penduduk yang dilayani puskesmas 26.098 penduduk

2. Tenaga Kesehatan

- a. Jumlah dokter umum ada 3 orang
- b. Jumlah tenaga dokter gigi 1 orang
- c. Jumlah tenaga kefarmasian / Asisten apoteker 1 / 1 orang

- d. Jumlah tenaga Gizi 3 orang.
 - e. Jumlah tenaga Keperawatan 14 orang
 - f. Jumlah Bidan 22 orang
 - g. Jumlah Promosi Kesehatan 1 orang
 - h. Jumlah Kesling 2 orang
 - i. Jumlah rekam medis 3 orang
 - j. Jumlah tenaga administrasi 9 orang
 - k. Jumlah tenaga malam 2 orang
 - l. Jumlah tenaga kebersihan 1 orang
3. Pembiayaan Kesehatan

Anggaran belanja yang dialokasikan untuk pembiayaan kesehatan di Puskesmas Wedarijaksa II Tahun 2022 Jumlah seluruhnya Rp1.225.758.854,- dari belanja langsung. Dan dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Wedarijaksa II Tahun 2022 Rp. 772.927.000,-

Demikian gambaran hasil pembangunan kesehatan di Wilayah Puskesmas Wedarijaksa II sebagai wujud nyata kinerja seluruh jajaran kesehatan Puskesmas Wedarijaksa II. Terwujudnya Puskesmas Wedarijaksa II Kabupaten Pati sebagai sarana pelayanan kesehatan yang profesional dan bermutu menuju masyarakat sehat mandiri dan berkeadilan.

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2022**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			
		L	P	L + P	Satuan
I	GAMBARAN UMUM				
1	Luas Wilayah			1,770	Km ²
2	Jumlah Desa/Kelurahan			9	Desa/Kelurahan
3	Jumlah Penduduk	13,018	13,080	26,098	Jiwa
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			200.8	Jiwa
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			14.7	Jiwa/Km ²
6	Rasio Beban Tanggungan			42.9	per 100 penduduk produktif
7	Rasio Jenis Kelamin			99.5	
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	30%	70%	100%	%
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi				
	a. SMP/ MTs	44%	56%	100%	%
	b. SMA/ MA	44%	56%	100%	%
	c. Sekolah menengah kejuruan	59%	41%	100%	%
	d. Diploma I/Diploma II	32%	68%	100%	%
	e. Akademi/Diploma III	46%	54%	100%	%
	f. S1/Diploma IV	52%	48%	100%	%
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	43%	57%	100%	%
II	SARANA KESEHATAN				
II.1	Sarana Kesehatan				
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			1	Puskesmas
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			0	Puskesmas
14	Jumlah Puskesmas Keliling			0	Puskesmas keliling
15	Jumlah Puskesmas pembantu			0	Pustu
16	Jumlah Apotek			0	Apotek
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			#DIV/0!	%

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			
		L	P	L + P	Satuan
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan				
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	65%	106%	0 %	
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	0	0.0	0.0 %	
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 1.000 pasien keluar
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 1.000 pasien keluar
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			#DIV/0!	%
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			#DIV/0!	Kali
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			#DIV/0!	Hari
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			#DIV/0!	Hari
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			100%	%
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)				
27	Jumlah Posyandu			32	Posyandu
28	Posyandu Aktif			1.2	%
29	Rasio posyandu per 100 balita			1.8	per 100 balita
30	Posbindu PTM			9	Posbindu PTM
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN				
31	Jumlah Dokter Spesialis	0	0	0	Orang
32	Jumlah Dokter Umum	0	4	4	Orang
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			0	per 100.000 penduduk
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	0	1	1	Orang
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			0	per 100.000 penduduk
36	Jumlah Bidan		20		Orang
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		0		per 100.000 penduduk
38	Jumlah Perawat	4	12	16	Orang
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			0	per 100.000 penduduk
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	0	2	2	Orang
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	1	0	1	Orang
42	Jumlah Tenaga Gizi	0	0	0	Orang
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	1	1	2	Orang

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			
		L	P	L + P	Satuan
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN				
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			55.6	%
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			1.0	%
46	Total anggaran kesehatan			Rp1,998,685,854	Rp 1.716.325.000,-
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			#DIV/0!	%
48	Anggaran kesehatan perkapita			Rp1,998,685,854	Rp
V	KESEHATAN KELUARGA				
V.1	Kesehatan Ibu				
49	Jumlah Lahir Hidup	188	153	341	Orang
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	15.7	6.5	11.6	per 1.000 Kelahiran Hidup
51	Jumlah Kematian Ibu		0		Ibu
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		0.0		per 100.000 Kelahiran Hidup
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		1.0		%
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		0.9		%
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		114.7		%
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		0.9		%
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		0.9		%
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		0.9		%
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		0.9		%
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		0.9		%
61	Penanganan komplikasi kebidanan		0.4		%
62	Peserta KB Aktif			1.0	%
63	Peserta KB Pasca Persalinan			1.1	%
V.2	Kesehatan Anak				
64	Jumlah Kematian Neonatal	0	0	0	neonatal
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	1.0	0.0	1.0	per 1.000 Kelahiran Hidup
66	Jumlah Bayi Mati	0	0	0	bayi
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	2.0	1.0	4.0	per 1.000 Kelahiran Hidup
68	Jumlah Balita Mati	0	0	0	Balita
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	0.0	0.0	0.0	per 1.000 Kelahiran Hidup
70	Penanganan komplikasi Neonatal	0.8	0.8	0.8	%
71	Bayi baru lahir ditimbang	1.0	1.0	1.0	%

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			
		L	P	L + P	Satuan
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	0.1	0.1	0.1	%
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100.0	100.0	100.0	%
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	100.0	100.0	100.0	%
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			0.7	%
76	Pelayanan kesehatan bayi	0.9	1.0	0.9	%
77	Desa/Kelurahan UCI			1.0	%
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	1.2	1.4	1.3	%
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	1.2	1.4	1.3	%
80	Bayi Mendapat Vitamin A			1.9	%
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			1.0	%
82	Pelayanan kesehatan balita	1.0	1.0	1.0	%
83	Balita ditimbang (D/S)	0.8	0.8	0.8	%
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			0.2	%
85	Balita pendek (TB/umur)			0.1	%
86	Balita kurus (BB/TB)			0.1	
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			1.0	%
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			1.0	%
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			1.0	%
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			1.0	%
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	0.5	1.0	1.0	%
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	0.6	0.7	0.6	%
VI PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
93	kesehatan sesuai standar			1.00	%
94	CNR seluruh kasus TBC			126	per 100.000 penduduk
95	<i>Case detection rate</i> TBC			0.61	%
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			30.86	%
97	Angka kesembuhan BTA+	0.6	0.8	0.7	%
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	0.2	0.0	0.1	%
99	TBC	0.8	0.8	0.9	%
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			0.0	per 100.000 penduduk

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			
		L	P	L + P	Satuan
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			0.0	%
102	min 60%			0.0	%
103	Jumlah Kasus HIV	1	1	2	Kasus
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	1	0	1	Kasus
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	1	0	1	Jiwa
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			0.2	%
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			0.4	%
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	0	0	0	Kasus
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	0	0	0	per 100.000 penduduk
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			0.0	%
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0.0	%
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	%
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 100.000 penduduk
114	Angka Prevalensi Kusta			0.0	per 10.000 Penduduk
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	0.0	0.0	0.0	%
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	0.0	100.0	1.0	%
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan					
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0.0	per 100.000 penduduk <15 ta
118	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus
119	<i>Case fatality rate</i> difteri			0.0	%
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus
122	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			0.0	%
123	Jumlah kasus hepatitis B	0	8	4	Kasus
124	Jumlah kasus suspek campak	2	0	2	Kasus
125	Insiden rate suspek campak	0.0	0.0	0.0	per 100.000 penduduk
126	KLB ditangani < 24 jam			1.0	%

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			
		L	P	L + P	Satuan
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik				
127	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD	57.5	53.6	111.1	per 100.000 penduduk
128	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0.0	0.0	0.0	%
129	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)	0.0	0.0	0.0	per 1.000 penduduk
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			0.0	%
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			0.0	%
132	<i>Case fatality rate</i> malaria	0.0	0.0	0.0	%
133	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular				
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan standar	0.8	1.1	1.0	%
136				1.0	%
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		1.0		% perempuan usia 30-50 tah
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.0		%
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.0		%
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			1.0	%
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN				
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			1.0	%
143	Sarana air minum memenuhi syarat			1.0	%
144	sehat)			1.0	%
145	Desa STBM			0.0	%
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			0.0	%
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			0.0	%

No. Lampiran

[Tabel 1](#)

[Tabel 1](#)

[Tabel 2](#)

[Tabel 1](#)

[Tabel 1](#)

[Tabel 2](#)

[Tabel 2](#)

[Tabel 3](#)

[Tabel 4](#)

[Tabel 6](#)

No. Lampiran

[Tabel 5](#)

[Tabel 5](#)

[Tabel 7](#)

[Tabel 7](#)

[Tabel 8](#)

[Tabel 8](#)

[Tabel 8](#)

[Tabel 8](#)

[Tabel 9](#)

[Tabel 10](#)

[Tabel 10](#)

[Tabel 10](#)

[Tabel 10](#)

[Tabel 11](#)

[Tabel 11](#)

[Tabel 11](#)

[Tabel 11](#)

[Tabel 11](#)

[Tabel 12](#)

[Tabel 12](#)

[Tabel 12](#)

[Tabel 12](#)

[Tabel 13](#)

[Tabel 13](#)

[Tabel 13](#)

[Tabel 15](#)

No. Lampiran

[Tabel 17](#)
[Tabel 18](#)
[Tabel 19](#)
[Tabel 19](#)
[Tabel 19](#)

[Tabel 20](#)
[Tabel 20](#)
[Tabel 21](#)
[Tabel 21](#)
[Tabel 23](#)
[Tabel 23](#)
[Tabel 24](#)
[Tabel 27](#)
[Tabel 23](#)
[Tabel 23](#)
[Tabel 23](#)
[Tabel 23](#)
[Tabel 30](#)
[Tabel 28](#)
[Tabel 29](#)

[Tabel 31](#)
[Tabel 31](#)
[Tabel 31](#)
[Tabel 31](#)
[Tabel 31](#)
[Tabel 31](#)
[Tabel 30](#)
[Tabel 33](#)

No. Lampiran

[Tabel 33](#)

[Tabel 34](#)

[Tabel 34](#)

[Tabel 35](#)

[Tabel 36](#)

[Tabel 37](#)

[Tabel 39](#)

[Tabel 39](#)

[Tabel 41](#)

[Tabel 41](#)

[Tabel 42](#)

[Tabel 43](#)

[Tabel 44](#)

[Tabel 44](#)

[Tabel 44](#)

[Tabel 45](#)

[Tabel 45](#)

[Tabel 45](#)

[Tabel 45](#)

[Tabel 48](#)

[Tabel 49](#)

[Tabel 51](#)

[Tabel 51](#)

[Tabel 51](#)

[Tabel 51](#)

[Tabel 52](#)

[Tabel 52](#)

[Tabel 52](#)

[Tabel 52](#)

No. Lampiran

[Tabel 53](#)

[Tabel 53](#)

[Tabel 54](#)

[Tabel 55](#)

[Tabel 55](#)

[Tabel 56](#)

[Tabel 56](#)

[Tabel 57](#)

[Tabel 57](#)

[Tabel 58](#)

[Tabel 58](#)

[Tabel 58](#)

[Tabel 58](#)

[Tabel 59](#)

[Tabel 60](#)

[Tabel 60](#)

[Tabel 61](#)

[Tabel 62](#)

[Tabel 63](#)

No. Lampiran

[Tabel 65](#)

[Tabel 65](#)

[Tabel 66](#)

[Tabel 66](#)

[Tabel 66](#)

[Tabel 66](#)

[Tabel 67](#)

[Tabel 68](#)

[Tabel 69](#)

[Tabel 70](#)

[Tabel 70](#)

[Tabel 70](#)

[Tabel 71](#)

[Tabel 72](#)

[Tabel 72](#)

[Tabel 73](#)

[Tabel 74](#)

[Tabel 75](#)

[Tabel 76](#)

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA
				DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN			
1	2		3	4	5	6	7	8	9
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	104.0	JATIMULYO	0	1	2,385	14	170
			54.5	JETAK	0	1	1,767	8	221
			180.1	SIDOHARJO	0	1	2,442	13	188
			162.3	BANGSALREJO	0	1	2,472	12	206
			422.6	TLUWUK	0	1	2,969	17	175
			200.9	KEPOH	0	1	1,910	9	212
			265.0	TLOGOHARUM	0	1	4,263	14	305
			206.4	PAGERHARJO	0	1	4,414	20	221
			174.0	NGURENREJO	0	1	3,476	23	151
KABUPATEN/KOTA			1,769.8		0	9	26,098	130	201

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
- sumber lain..... (sebutkan)

jumlah penduduk tahun 2020 lihat jmlh penduduk di SPM

CLEAR

KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
10
2293%
3242%
1356%
1523%
703%
951%
1609%
2139%
1998%
1475%

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	912	865	1,777	105.4
2	5 - 9	1010	1007	2,017	100.3
3	10 - 14	924	972	1,896	95.1
4	15 - 19	850	845	1,695	100.6
5	20 - 24	1010	966	1,976	104.6
6	25 - 29	1023	1005	2,028	101.8
7	30 - 34	931	858	1,789	108.5
8	35 - 39	1060	1039	2,099	102.0
9	40 - 44	1021	1032	2,053	98.9
10	45 - 49	955	946	1,901	101.0
11	50 - 54	859	913	1,772	94.1
12	55 - 59	778	931	1,709	83.6
13	60 - 64	643	596	1,239	107.9
14	65 - 69	455	436	891	104.4
15	70 - 74	288	281	569	102.5
16	75+	299	388	687	77.1
KABUPATEN/KOTA		13,018	13,080	26,098	99.5
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				43	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota
- Sumber lain..... (sebutkan)

CLEAR

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	10,172	10,236	20,408			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	9,585	9,567	19,152	50%	50%	100%
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	567	897	1,464	39%	61%	100%
	b. SD/MI	2,678	1,087	3,765	71%	29%	100%
	c. SMP/ MTs	1,654	2,087	3,741	44%	56%	100%
	d. SMA/ MA	4,456	5,678	10,134	44%	56%	100%
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	2,345	1,657	4,002	59%	41%	100%
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	18	39	57	32%	68%	100%
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	101	119	220	46%	54%	100%
	h. S1/DIPLOMA IV	1,341	1,234	2,575	52%	48%	100%
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	15	20	35	43%	57%	100%

Sumber: (sebutkan)

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM							-
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			1				1
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			22				22
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP							0
3	PUSKESMAS KELILING							0
4	PUSKESMAS PEMBANTU							0
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN			0				-
2	KLINIK PRATAMA			0				-
3	KLINIK UTAMA							-
4	BALAI PENGOBATAN							-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN							-
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN							-
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN							-
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							-
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH							-
12	LABORATORIUM KESEHATAN							-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							-
6	APOTEK							-
7	APOTEK PRB							-
8	TOKO OBAT							-
9	TOKO ALKES							-

Sumber: (sebutkan)

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN K
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2022

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANG		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
JUMLAH KUNJUNGAN				0						
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA				26,098	13,018	13,080	26,098			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		#DIV/0!	#DIV/0!	0.0	0.0	0.0	0.0			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	Wedarijaksa II									
2	Klinik Pratama									
1				0			0			
2				0			0			
3				0			0			
	dst			0			0			
3	Praktik Mandiri Dokter									
1.	dr.RINA			0			0			
2.				0			0			
3.				0			0			
	dst			0			0			
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
1				0			0			
2				0			0			
3				0			0			
	dst			0			0			
5	Praktik Mandiri Bidan									
1.	kasriatun	72	43	115			0			
2.	puji rahayu	52	40	92			0			
3.	Heni Sutriningsih	20	20	40			0			
4.	dst			0			0			
SUB JUMLAH I		144	103	247	0	0	0	0	0	

B Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama			0			0		
	1			0			0		
	2			0			0		
	3			0			0		
	dst			0			0		
2	RS Umum			0			0		
	1			0			0		
	2			0			0		
	3			0			0		
	dst			0			0		
3	RS Khusus			0			0		
	1			0			0		
	2			0			0		
	3			0			0		
	dst			0			0		
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis			0			0		
	1			0			0		
	2			0			0		
	3			0			0		
	dst			0			0		
SUB JUMLAH II		0							

Sumber: (sebutkan)

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

CLEAR

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	#DIV/0!
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		0	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIPAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RS RAA Soewondo	-			0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	RSUD Kayen	-			0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	RS Keluarga Sehat	-			0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RS Mitra Bangsa	-			0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	RS Islam Margoyoso	-			0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	RS Fastabiq Sehat	-			0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	RS Assuyutiyah	-			0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	RS Sebening Kasih	-			0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	RS Budi Agung Juwana	-			0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Klinik Marga Husada	-			0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RS RAA Soewondo	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	RSUD Kayen	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	RS Keluarga Sehat	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RS Mitra Bangsa	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	RS Islam Margoyoso	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	RS Fastabiq Sehat	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	RS Assuyutiyah	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	RS Sebening Kasih	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	RS Budi Agung Juwana	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Klinik Marga Husada	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	Albendazol /Pirantel Pamoat Alopurinol Amlodipin/Kaptopril Amoksisilin 500 mg Amoksisilin sirup Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi Amitriptilin salut 25 mg (HCL) Asam Askorbat (Vitamin C) Asiklovir Betametason salep Deksametason tablet/deksametason injeksi Diazepam injeksi 5 mg/ml Diazepam Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin Difenhidramin Inj. 10 mg/ml Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0.1 % (sebagai HCl) Fitomenadion (Vitamin K) injeksi Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT) Garam Oralit serbuk Glibenklamid/Metformin Hidrokortison krim/salep Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi Ketokonazole 200 mg Klorfeeniramin maleat (CT M) Lidokain inj Magnesium Sulfat injeksi Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml Natrium Diklofenak OAT FDC Kat 1 Oksitosin injeksi Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml Parasetamol 500 mg Prednison 5 mg Retinol 100.000/200.000 IU Salbutamol Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik Simvastatin Tablet Tambah Darah Vitamin B6 (Piridoksin) Zinc 20 mg Vaksin Hepatitis B Vaksin BCG Vaksin DPT-HB-HIB Vaksin Polio Vaksin Campak/Vaksin Rubella
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			45
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DA PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	STRATA POSYANDU								POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**	
				PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH		%
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	0	0%	0	0%	3	17%	1	7%	4	4	10%	1
			JETAK	0	0%	1	14%	2	11%	0	0%	2	3	8%	1
			SIDOHARJO	0	0%	2	29%	4	22%	0	0%	4	6	15%	1
			BANGSALREJO	0	0%	0	0%	5	28%	0	0%	5	5	13%	1
			TLUWUK	0	0%	0	14%	0	0%	4	29%	4	4	10%	1
			KEPOH	0	0%	0	0%	0	0%	4	29%	4	4	10%	1
			TLOGOHARUM	0	0%	4	57%	1	6%	1	7%	2	6	15%	1
			PAGERHARJO	0	0%	0	0%	3	17%	1	7%	4	4	10%	1
			NGURENREJO	0	0%	0	0%	0	0%	3	21%	3	3	8%	1
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	0%	7	22%	18	56%	14	44%	32	39	122%	9
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1.8			

.... (sebutkan)

TABEL 11

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
21	PUSKESMAS WEDARIJAKSA II	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	1	3	4
1	RS RAA Soewondo			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
2	RSUD Kayen			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
3	RS Keluarga Sehat			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
4	RS Mitra Bangsa			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
5	RS Islam Margoyoso			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
6	RS Fastabiq Sehat			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
7	RS Assuyutiyah			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
8	RS Sebening Kasih			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
9	RS Budi Agung Juwana			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
10	Klinik Marga Husada			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		0	0	0															
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				0.0			0.0			0.0			0.0			0.0			0.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

CLEAR

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
21	PUSKESMAS WEDARIJAKSA II	3	11	14	21
1	RS RAA Soewondo			0	
2	RSUD Kayen			0	
3	RS Keluarga Sehat			0	
4	RS Mitra Bangsa			0	
5	RS Islam Margoyoso			0	
6	RS Fastabiq Sehat			0	
7	RS Assuyutiyah			0	
8	RS Sebening Kasih			0	
9	RS Budi Agung Juwana			0	
10	Klinik Marga Husada			0	
				0	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0	
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b				0	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				0.0	0.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
21	PUSKESMAS WEDARIJAKSA II	0	0	0	1	1	2	1	3	4
1	RS RAA Soewondo			0			0			0
2	RSUD Kayen			0			0			0
3	RS Keluarga Sehat			0			0			0
4	RS Mitra Bangsa			0			0			0
5	RS Islam Margoyoso			0			0			0
6	RS Fastabiq Sehat			0			0			0
7	RS Assuyutiyah			0			0			0
8	RS Sebening Kasih			0			0			0
9	RS Budi Agung Juwana			0			0			0
10	Klinik Marga Husada			0			0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a									
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a			0.0			0.0			0.0

..... (sebutkan)

CLEAR

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
21	PUSKESMAS WEDARIJAKSA II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RS RAA Soewondo			0			0			0			0
2	RSUD Kayen			0			0			0			0
3	RS Keluarga Sehat			0			0			0			0
4	RS Mitra Bangsa			0			0			0			0
5	RS Islam Margoyoso			0			0			0			0
6	RS Fastabiq Sehat			0			0			0			0
7	RS Assuyutiyah			0			0			0			0
8	RS Sebening Kasih			0			0			0			0
9	RS Budi Agung Juwana			0			0			0			0
10	Klinik Marga Husada			0			0			0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0			0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a												
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a			0.0			0.0			0.0			0.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
21	PUSKESMAS WEDARIJAKSA II	1	0	1	0	1	1	1	1	1	2
1	RS RAA Soewondo			0			0	0	0	0	0
2	RSUD Kayen			0			0	0	0	0	0
3	RS Keluarga Sehat			0			0	0	0	0	0
4	RS Mitra Bangsa			0			0	0	0	0	0
5	RS Islam Margoyoso			0			0	0	0	0	0
6	RS Fastabiq Sehat			0			0	0	0	0	0
7	RS Assuyutiyah			0			0	0	0	0	0
8	RS Sebening Kasih			0			0	0	0	0	0
9	RS Budi Agung Juwana			0			0	0	0	0	0
10	Klinik Marga Husada			0			0	0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0	0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b										
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			0.0			0.0			0.0	

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
21	PUSKESMAS WEDARIJAKSA II	0	1	1	0	0	0	2	4	6	2	5	7
1	RS RAA Soewondo			0			0			0	0	0	0
2	RSUD Kayen			0			0			0	0	0	0
3	RS Keluarga Sehat			0			0			0	0	0	0
4	RS Mitra Bangsa			0			0			0	0	0	0
5	RS Islam Margoyoso			0			0			0	0	0	0
6	RS Fastabiq Sehat			0			0			0	0	0	0
7	RS Assuyutiyah			0			0			0	0	0	0
8	RS Sebening Kasih			0			0			0	0	0	0
9	RS Budi Agung Juwana			0			0			0	0	0	0
10	Klinik Marga Husada			0			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)^a		0											

Sumber: (sebutkan)

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	0	0.0
2	PBI APBD	0	0.0
SUB JUMLAH PBI		14,503	55.6
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	0	0.0
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	0	0.0
3	Bukan Pekerja (BP)	0	0.0
SUB JUMLAH NON PBI		0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		14,503	55.6

Sumber: (sebutkan)

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	DESA		
				JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	60,564,000	60,564,000	100%
			JETAK	48,060,000	48,060,000	100%
			SIDOHARJO	71,248,100	71,248,100	100%
			BANGSALREJO	32,000,000	32,000,000	100%
			TLUWUK	34,860,000	34,860,000	100%
			KEPOH	51,000,000	51,000,000	100%
			TLOGOHARUM	40,900,000	40,900,000	100%
			PAGERHARJO	75,700,000	75,700,000	100%
			NGURENREJO	52,875,000	52,875,000	100%
JUMLAH (KAB/KOTA)				467,207,100	467,207,100	100%

Sumber: (sebutkan)

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN

KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2022

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA(PUSKESMAS WEDARIJAKSA II)		
	a. Belanja Langsung	Rp1,225,758,854.00	61.33
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)		
	- DAK fisik		
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp0.00	
	1. BOK		0.00
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp772,927,000.00	38.67
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	Rp772,927,000.00	
3	APBN :	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp1,998,685,854.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA			
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			#DIV/0!
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		1998685854	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 20

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	DESA	JUMLAH KELAHIRAN								
				LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	6	0	6	13	0	13	19	0	19
			JETAK	15	0	15	8	0	8	23	0	23
			SIDOHARJO	23	1	24	6	0	6	29	1	30
			BANGSALREJO	24	0	24	13	0	13	37	0	37
			TLUWUK	16	0	16	22	0	22	38	0	38
			KEPOH	10	1	11	11	0	11	21	1	22
			TLOGOHARUM	26	0	26	21	0	21	47	0	47
			PAGERHARJO	41	1	42	35	0	35	76	1	77
			NGURENREJO	27	0	27	24	1	25	51	1	52
JUMLAH (KAB/KOTA)				188	3	191	153	1	154	341	4	345
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)					15.7			6.5			11.6	

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

CLEAR

TABEL 21

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
					JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSAL				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
					< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUML AH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUML AH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLA H	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			JETAK	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			SIDOHARJO	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			BANGSALREJO	37	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			TLUWUK	38	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			KEPOH	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			TLOGOHARUM	47	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			PAGERHARJO	76	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			NGURENREJO	51	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				341	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																					0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

CLEAR

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
				PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	0	0	0	0	0	0
			JETAK	0	0	0	0	0	0
			SIDOHARJO	0	0	0	0	0	0
			BANGSALREJO	0	0	0	0	0	0
			TLUWUK	0	0	0	0	0	0
			KEPOH	0	0	0	0	0	0
			TLOGOHARUM	0	0	0	0	0	0
			PAGERHARJO	0	0	0	0	0	0
			NGURENREJO	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang Kesmas DKK Pati

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

CLEAR

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS												
				JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	30	30	100%	21	70%	19	19	63%	19	63%	19	63%	19	63%	19	63%	19	63%
			JETAK	19	19	100%	14	74%	22	22	116%	22	116%	22	116%	22	116%	22	116%	22	116%
			SIDOHARJO	41	41	100%	26	63%	30	30	73%	30	73%	30	73%	30	73%	30	73%	30	73%
			BANGSALREJO	39	39	100%	35	90%	37	37	95%	37	95%	37	95%	37	95%	37	95%	37	95%
			TLUWUK	41	41	100%	36	88%	37	37	90%	37	90%	37	90%	37	90%	37	90%	37	90%
			KEPOH	25	25	100%	22	88%	21	21	84%	21	84%	21	84%	21	84%	21	84%	21	84%
			TLOGOHARUM	59	59	100%	46	78%	47	47	80%	47	80%	47	80%	47	80%	47	80%	47	80%
			PAGERHARJO	77	77	100%	77	100%	76	76	99%	76	99%	76	99%	76	99%	76	99%	76	99%
			NGURENREJO	48	48	100%	47	98%	51	51	106%	51	106%	51	106%	51	106%	51	106%	51	106%
JUMLAH (KAB/KOTA)				379	379	100%	324	85%	340	340	90%	340	90%	340	90%	340	90%	340	90%	340	90%

Sumber: (sebutkan)

TABEL 24

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL										Td2+	
					Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
					JUMLAH H	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH H	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	34	0	0.0	0	0.0	0	0.0	12	35.3	0	0.0	28	82.4
			JETAK	19	0	0.0	0	0.0	0	0.0	17	89.5	0	0.0	22	115.8
			SIDOHARJO	28	0	0.0	0	0.0	0	0.0	15	53.6	1	3.6	43	153.6
			BANGSALREJO	32	0	0.0	0	0.0	0	0.0	15	46.9	0	0.0	47	146.9
			TLUWUK	49	0	0.0	0	0.0	0	0.0	18	36.7	0	0.0	44	89.8
			KEPOH	25	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9	36.0	0	0.0	26	104.0
			TLOGOHARUM	52	0	0.0	0	0.0	0	0.0	23	44.2	0	0.0	54	103.8
			PAGERHARJO	54	0	0.0	0	0.0	0	0.0	30	55.6	0	0.0	73	135.2
			NGURENREJO	46	0	0.0	0	0.0	0	0.0	20	43.5	0	0.0	52	113.0
JUMLAH (KAB/KOTA)				339	0	0.0	0	0.0	0	0.0	159	46.9	1	0.3	389	114.7

Sumber: (sebutkan)

CLEAR

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
					Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	435	0	0%	0	0%	0	0%	20	14%	0	0%
			JETAK	321	0	0%	0	0%	0	0%	8	5%	0	0%
			SIDOHARJO	442	0	0%	0	0%	0	0%	7	5%	0	0%
			BANGSALREJO	450	0	0%	0	0%	0	0%	19	13%	0	0%
			TLUWUK	454	0	0%	0	0%	0	0%	15	10%	0	0%
			KEPOH	533	0	0%	0	0%	0	0%	10	7%	0	0%
			TLOGOHARUM	898	0	0%	0	0%	0	0%	36	25%	0	0%
			PAGERHARJO	715	0	0%	0	0%	0	0%	20	14%	0	0%
			NGURENREJO	626	0	0%	0	0%	0	0%	11	8%	0	0%
JUMLAH (KAB/KOTA)				4,874	0	0%	0	0%	0	0%	146	100%	0	0%

Sumber: Bidang P2

CLEAR

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS											
					Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	435	0	0%	0	0%	0	0%	20	5%	0	0%		
			JETAK	321	0	0%	0	0%	0	0%	8	2%	0	0%		
			SIDOHARJO	442	0	0%	0	0%	0	0%	7	2%	0	0%		
			BANGSALREJO	450	0	0%	0	0%	0	0%	19	4%	0	0%		
			TLUWUK	454	0	0%	0	0%	0	0%	15	3%	0	0%		
			KEPOH	533	0	0%	0	0%	0	0%	10	2%	0	0%		
			TLOGOHARUM	898	0	0%	0	0%	0	0%	36	4%	0	0%		
			PAGERHARJO	715	0	0%	0	0%	0	0%	20	3%	0	0%		
			NGURENREJO	626	0	0%	0	0%	0	0%	11	2%	0	0%		
JUMLAH (KAB/KOTA)				4,874	0	0%	0	0%	0	0%	146	3%	0	0%		

Sumber: (sebutkan)

CLEAR

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
					JUMLAH	%		
1	2	3		4	5	6		
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	30	21	70%		
			JETAK	19	14	74%		
			SIDOHARJO	41	31	76%		
			BANGSALREJO	39	35	90%		
			TLUWUK	41	41	100%		
			KEPOH	25	22	88%		
			TLOGOHARUM	59	44	75%		
			PAGERHARJO	77	77	100%		
			NGURENREJO	48	47	98%		
JUMLAH (KAB/KOTA)				379	332	88%		

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
					KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	9	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	403	6	1%	391	97%	4	1%	1	0%	0	0%	0	0%	0	0%	402	100%
			JETAK	297	3	1%	288	97%	4	1%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	295	99%
			SIDOHARJO	413	3	1%	406	98%	4	1%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	413	100%
			BANGSALREJO	411	3	1%	406	99%	3	1%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	412	100%
			TLUWUK	496	4	1%	488	98%	4	1%	0	0%	0	0%	1	0%	0	0%	497	100%
			KEPOH	321	3	1%	315	98%	3	1%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	321	100%
			TLOGOHARUM	722	6	1%	710	98%	4	1%	0	0%	0	0%	1	14%	0	0%	721	100%
			PAGERHARJO	735	8	1%	723	98%	5	1%	1	0%	0	0%	1	14%	0	0%	738	100%
			NGURENREJO	576	6	1%	584	101%	3	1%	0	0%	0	0%	1	17%	0	0%	594	103%
			JUMLAH (KAB/KOTA)				4,374	42	1%	4,311	99%	34	1%	2	0.0	0	0.0	4	0%	0

Sumber: Bidang Kesmas.

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

CLEAR

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
					KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	33		0%	24	73%		0%	1	3%		0%		0%	3	9%	28	85%
			JETAK	18		0%	23	128%		0%		0%		0%		0%	0	0%	23	128%
			SIDOHARJO	26		0%	33	127%		0%		0%		0%		0%	2	8%	33	127%
			BANGSALREJO	30		0%	39	130%		0%		0%		0%		0%	2	7%	42	140%
			TLUWUK	47		0%	36	77%		0%		0%		0%		0%	0	0%	36	77%
			KEPOH	24		0%	26	108%		0%		0%		0%		0%	0	0%	26	108%
			TLOGOHARUM	49		0%	43	88%		0%		0%		0%		0%	3	6%	46	94%
			PAGERHARJO	52		0%	73	140%		0%	1	2%		0%		0%	2	4%	76	146%
			NGURENREJO	44		0%	41	93%		0%		0%		0%		0%	10	23%	51	116%
JUMLAH (KAB/KOTA)				323	0	0%	338	105%	0	0%	2	1%	0	0%	0	0%	22	7%	362	112%

Sumber: (sebutkan)

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
						Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
														Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	30	6	9	30%	6	13	19	1	2	3	1	100%	5	250%	6	200%
			JETAK	19	4	9	47%	15	8	23	2	1	3	1	50%	2	200%	3	100%
			SIDOHARJO	41	8	16	39%	24	6	30	4	1	5	2	50%	0	0%	3	60%
			BANGSALREJO	39	8	15	38%	24	13	37	4	2	6	1	25%	2	100%	3	50%
			TLUWUK	41	8	16	39%	16	22	38	2	4	6	4	200%	0	0%	4	67%
			KEPOH	25	5	10	40%	11	11	22	2	1	3	2	100%	2	200%	4	133%
			TLOGOHARUM	59	12	12	20%	26	21	47	4	3	7	5	125%	3	100%	8	114%
			PAGERHARJO	77	15	28	36%	42	35	77	7	5	12	8	114%	1	20%	9	75%
			NGURENREJO	48	10	19	40%	27	25	52	4	4	8	1	25%	3	75%	4	50%
JUMLAH (KAB/KOTA)				379	76	134	35%	191	154	345	30	23	53	25	83%	18	78%	44	83%

Sumber: Bidang Kesmas

CLEAR

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)						
				BBLR	ASFIKIA	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJASA II	JATIMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			JETAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			SIDOHARJO	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			BANGSALREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TLUWUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			KEPOH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
			TLOGOHARUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			PAGERHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
			NGURENREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
							L		P		L + P		L		P		L + P	
				L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	6	13	19	6	100%	13	100%	19	100%	1	17%	2	15%	3	16%
			JETAK	15	8	23	15	100%	8	100%	23	100%	1	7%	2	25%	3	13%
			SIDOHARJO	24	6	30	24	100%	6	100%	30	100%	2	8%	0	0%	2	7%
			BANGSALREJO	24	13	37	24	100%	13	100%	37	100%	0	0%	0	0%	0	0%
			TLUWUK	16	22	38	16	100%	22	100%	38	100%	0	0%	0	0%	0	0%
			KEPOH	11	11	22	11	100%	11	100%	22	100%	1	9%	2	18%	3	14%
			TLOGOHARUM	26	21	47	26	100%	21	100%	47	100%	2	8%	1	5%	3	6%
			PAGERHARJO	42	35	77	42	100%	35	100%	77	100%	3	7%	0	0%	3	4%
			NGURENREJO	27	25	52	27	100%	25	100%	52	100%	1	4%	2	8%	3	6%
JUMLAH (KAB/KOTA)				191	154	345	191	100%	154	100%	345	100%	11	6%	9	6%	20	6%

Sumber: (sebutkan)

CLEAR

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
				L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
							JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	6	13	19	6	100%	13	100%	19	100%	6	100%	13	100%	19	100%
			JETAK	15	8	23	15	100%	8	100%	23	100%	15	100%	8	100%	23	100%
			SIDOHARJO	24	6	30	24	100%	6	100%	30	100%	24	100%	6	100%	30	100%
			BANGSALREJO	24	13	37	24	100%	13	100%	37	100%	24	100%	13	100%	37	100%
			TLUWUK	16	22	38	16	100%	22	100%	38	100%	16	100%	22	100%	38	100%
			KEPOH	11	11	22	11	100%	11	100%	22	100%	11	100%	11	100%	22	100%
			TLOGOHARUM	26	21	47	26	100%	21	100%	47	100%	26	100%	21	100%	47	100%
			PAGERHARJO	42	35	77	42	100%	35	100%	77	100%	42	100%	35	100%	77	100%
			NGURENREJO	27	25	52	27	100%	25	100%	52	100%	27	100%	25	100%	52	100%
JUMLAH (KAB/KOTA)				191	154	345	191	100	154	100	345	100.0	191	100.0	154	100.0	345	100.0

Sumber: (sebutkan)

CLEAR

Keterangan: *KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
				JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
					JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	19	10	53%	5	4	80%
			JETAK	23	23	100%	7	5	71%
			SIDOHARJO	30	22	73%	11	8	73%
			BANGSALREJO	37	23	62%	15	12	80%
			TLUWUK	38	26	68%	13	10	77%
			KEPOH	22	22	100%	7	5	71%
			TLOGOHARUM	47	34	72%	15	10	67%
			PAGERHARJO	82	39	48%	24	17	71%
			NGURENREJO	50	35	70%	19	14	74%
JUMLAH (KAB/KOTA)				348	234	67%	116	85	73%

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

CLEAR

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	42	100%
			JETAK	21	100%
			SIDOHARJO	29	100%
			BANGSALREJO	46	100%
			TLUWUK	46	100%
			KEPOH	28	100%
			TLOGOHARUM	46	100%
			PAGERHARJO	78	100%
			NGURENREJO	50	100%
JUMLAH (KAB/KOTA)				386	100%

Sumber: (sebutkan)

CLEAR

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
							HBO									BCG														
				< 24 Jam						1 - 7 Hari			L			P			L + P			L			P			L + P		
				L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25						
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	13	18	31	6	46%	13	72%	19	61%	0	0%	0	0%	0	0%	16	123%	15	83%	31	100%						
			JETAK	9	8	17	15	167%	8	100%	23	135%	0	0%	0	0%	0	0%	11	122%	9	113%	20	118%						
			SIDOHARJO	13	12	25	24	185%	6	50%	30	120%	0	0%	0	0%	0	0%	16	123%	7	58%	23	92%						
			BANGSALREJO	12	17	29	25	208%	13	76%	38	131%	0	0%	0	0%	0	0%	23	192%	19	112%	42	145%						
			TLUWUK	17	28	45	16	94%	21	75%	37	82%	0	0%	0	0%	0	0%	15	88%	25	89%	40	89%						
			KEPOH	11	12	23	11	100%	11	92%	22	96%	0	0%	0	0%	0	0%	14	127%	12	100%	26	113%						
			TLOGOHARUM	29	18	47	27	93%	20	111%	47	100%	0	0%	0	0%	0	0%	25	86%	23	128%	48	102%						
			PAGERHARJO	29	20	49	39	134%	37	185%	76	155%	0	0%	0	0%	0	0%	44	152%	47	235%	91	186%						
			NGURENREJO	21	21	42	26	124%	24	114%	50	119%	0	0%	0	0%	0	0%	30	143%	23	110%	53	126%						
JUMLAH (KAB/KOTA)				154	154	308	189	123%	153	99%	342	111%	0	0%	0	0%	0	0%	194	126%	180	117%	374	121%						

Sumber: (sebutkan)

TABEL 39

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)		BAYI DIHIMUNISASI																											
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP									
						L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P					
						L	P	L+P	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	13	18	31	17	131%	17	94%	34	110%	17	131%	16	89%	33	106%	15	115%	27	150%	42	135%	15	115%	27	150%	42	135%			
			JETAK	9	8	17	10	111%	6	75%	16	94%	10	111%	7	88%	17	100%	10	111%	11	138%	21	124%	10	111%	11	138%	21	124%			
			SIDOHARJO	13	12	25	17	131%	6	50%	23	92%	17	131%	6	50%	23	92%	16	123%	13	108%	29	116%	16	123%	13	108%	29	116%			
			BANGSALREJO	12	17	29	24	200%	24	141%	48	166%	24	200%	22	129%	46	159%	21	175%	25	147%	46	159%	21	175%	25	147%	46	159%			
			TLUWUK	17	28	45	21	124%	32	114%	53	118%	21	124%	33	118%	54	120%	19	112%	27	96%	46	102%	19	112%	27	96%	46	102%			
			KEPOH	11	12	23	11	100%	11	92%	22	96%	11	100%	10	83%	21	91%	15	136%	13	108%	28	122%	15	136%	13	108%	28	122%			
			TLOGOHARUM	29	18	47	26	90%	21	117%	47	100%	27	93%	21	117%	48	102%	21	72%	25	139%	46	98%	21	72%	25	139%	46	98%			
			PAGERHARJO	29	20	49	43	148%	39	195%	82	167%	43	148%	41	205%	84	171%	35	121%	43	215%	78	159%	35	121%	43	215%	78	159%			
			NGURENREJO	21	21	42	26	124%	18	86%	44	105%	25	119%	17	81%	42	100%	26	124%	24	114%	50	119%	26	124%	24	114%	50	119%			
JUMLAH (KAB/KOTA)				154	154	308	195	127%	174	113%	369	120%	195	127%	173	112%	368	119%	178	116%	208	135%	386	125%	178	116%	208	135%	386	125%			

Sumber: (sebutkan)

CLEAR

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
							DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
				L		P		L + P		L		P		L + P				
				L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	17	19	36	13	76%	19	100%	32	89%	20	105%	15	79%	35	97%
			JETAK	24	20	44	16	67%	9	45%	25	57%	7	35%	9	45%	16	36%
			SIDOHARJO	36	19	55	15	42%	12	63%	27	49%	14	74%	15	79%	29	53%
			BANGSALREJO	34	28	62	20	59%	18	64%	38	61%	19	68%	13	46%	32	52%
			TLUWUK	26	49	75	22	85%	20	41%	42	56%	20	41%	13	27%	33	44%
			KEPOH	20	15	35	16	80%	7	47%	23	66%	14	93%	10	67%	24	69%
			TLOGOHARUM	45	23	68	32	71%	34	148%	66	97%	42	183%	39	170%	81	119%
			PAGERHARJO	56	51	107	30	54%	29	57%	59	55%	24	47%	26	51%	50	47%
			NGURENREJO	47	41	88	24	51%	29	71%	53	60%	34	83%	31	76%	65	74%
JUMLAH (KAB/KOTA)				305	265	570	188	62%	177	67%	365	64%	194	73%	171	65%	365	64%

Sumber: (sebutkan)

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
				JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
					Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	12	30	250%	118	118	100%	130	148	114%
			JETAK	13	18	138%	97	97	100%	110	115	105%
			SIDOHARJO	17	34	200%	146	146	100%	163	180	110%
			BANGSALREJO	18	24	133%	166	166	100%	184	190	103%
			TLUWUK	23	52	226%	179	179	100%	202	231	114%
			KEPOH	10	25	250%	85	85	100%	95	110	116%
			TLOGOHARUM	20	43	215%	252	252	100%	272	295	108%
			PAGERHARJO	27	42	156%	242	242	100%	269	284	106%
			NGURENREJO	22	43	195%	169	169	100%	191	212	111%
JUMLAH (KAB/KOTA)				162	311	192%	1,454	1,454	100%	1,616	1,765	109%

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
				L	P	L + P	L		P		L + P	
							JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	64	60	124	64	100%	60	100%	124	100%
			JETAK	36	32	68	36	100%	32	100%	68	100%
			SIDOHARJO	57	43	100	57	100%	43	100%	100	100%
			BANGSALREJO	58	58	116	58	100%	58	100%	116	100%
			TLUWUK	83	98	181	83	100%	98	100%	181	100%
			KEPOH	41	47	88	41	100%	47	100%	88	100%
			TLOGOHARUM	94	91	185	94	100%	91	100%	185	100%
			PAGERHARJO	111	95	206	111	100%	95	100%	206	100%
			NGURENREJO	82	77	159	82	100%	77	100%	159	100%
JUMLAH (KAB/KOTA)				626	601	1,227	626	100%	601	100%	1,227	100%

Sumber: (sebutkan)

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	BALITA								
				JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
							JUMLAH (D)			% (D/S)		
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	72	65	137	58	53	111	81%	82%	81%
			JETAK	58	55	113	50	50	100	86%	91%	88%
			SIDOHARJO	91	74	165	79	62	141	87%	84%	85%
			BANGSALREJO	90	95	185	76	78	154	84%	82%	83%
			TLUWUK	103	111	214	84	94	178	82%	85%	83%
			KEPOH	48	58	106	40	46	86	83%	79%	81%
			TLOGOHARUM	146	135	281	110	102	212	75%	76%	75%
			PAGERHARJO	137	143	280	99	103	202	72%	72%	72%
			NGURENREJO	111	99	210	91	84	175	82%	85%	83%
JUMLAH (KAB/KOTA)				856	835	1,691	687	672	1,359	80%	80%	80%

Sumber: (sebutkan)

CLEAR

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
					JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	139	26	19%	139	15	11%	139	22	16%
			JETAK	102	21	21%	102	16	16%	102	11	11%
			SIDOHARJO	140	31	22%	140	25	18%	140	19	14%
			BANGSALREJO	177	30	17%	177	15	8%	177	17	10%
			TLUWUK	195	34	17%	195	18	9%	195	19	10%
			KEPOH	89	18	20%	89	8	9%	89	6	7%
			TLOGOHARUM	274	56	20%	274	14	5%	274	28	10%
			PAGERHARJO	277	44	16%	277	26	9%	277	28	10%
			NGURENREJO	207	38	18%	207	24	12%	207	22	11%
JUMLAH (KAB/KOTA)				1,600	298	19%	1,600	161	10%	1,600	172	11%

Sumber: (sebutkan)

CLEAR

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR*									SEKOLAH					
				KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA								
				JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	23	23	100%	0	0	0.0	0	0	0.0	146	146	100%	1	1	100%	0	0	0.0	0	0	0.0			
			JETAK	16	16	100%	0	0	0.0	0	0	0.0	119	119	100%	1	1	100%	0	0	0.0	0	0	0.0			
			SIDO HARJO	21	21	100%	0	0	0.0	0	0	0.0	177	177	100%	1	1	100%	0	0	0.0	0	0	0.0			
			BANGSALREJO	29	29	100%	0	0	0.0	0	0	0.0	162	162	100%	1	1	100%	0	0	0.0	0	0	0.0			
			TLUWUK	49	49	100%	0	0	0.0	0	0	0.0	187	187	100%	1	1	100%	0	0	0.0	0	0	0.0			
			KEPOH	21	21	100%	169	169	100%	0	0	0.0	738	738	100%	1	1	100%	1	1	100%	0	0	0.0			
			TLOGOHARUM	70	70	100%	61	61	100%	38	38	100%	573	573	100%	3	3	100%	1	1	100%	1	1	100%			
			PAGERHARJO	60	60	100%	50	50	100%	51	51	100%	538	538	100%	3	3	100%	1	1	100%	1	1	100%			
			NGURENREJO	24	24	100%	0	0	0.0	0	0	0.0	175	175	100%	1	1	100%	0	0	0.0	0	0	0.0			
JUMLAH (KAB/KOTA)				313	313	100%	280	280	100%	89	89	100%	2,815	2,815	100%	13	13	100%	3	3	100%	2	2	100%			

Sumber: (sebutkan)

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
				TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	0	2	0%	45	0	0%
			JETAK	0	8	0%	56	0	0%
			SIDOHARJO	0	18	0%	84	0	0%
			BANGSALREJO	3	15	20%	112	0	0%
			TLUWUK	0	21	0%	139	0	0%
			KEPOH	0	14	0%	59	0	0%
			TLOGOHARUM	3	20	15%	130	0	0%
			PAGERHARJO	0	8	0%	117	0	0%
			NGURENREJO	0	11	0%	96	1	1%
			LUAR WILAYAH	4	24	17%	277	0	0%
JUMLAH (KAB/ KOTA)				10	141	0.1	1,115	1	0%

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

CLEAR

TABEL 47

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
				JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA					PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
									L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
21	WEDARIJAK	WEDARIJAKS	JATIMULYO	1	0	0.0	1	100%	81	65	146	81	100%	65	100%	146	100%	15	13	28	15	100.0	13	100.0	28	100.0
			JETAK	1	0	0.0	1	100%	69	50	119	69	100%	50	100%	119	100%	18	19	37	18	100.0	19	100.0	37	100.0
			SIDOHARJO	1	0	0.0	1	100%	94	83	177	94	100%	83	100%	177	100%	18	16	34	18	100.0	16	100.0	34	100.0
			BANGSALREJ	1	0	0.0	1	100%	88	74	162	88	100%	74	100%	162	100%	25	31	56	25	100.0	31	100.0	56	100.0
			TLUWUK	1	0	0.0	1	100%	101	86	187	101	100%	86	100%	187	100%	16	30	46	16	100.0	30	100.0	46	100.0
			KEPOH	1	0	0.0	1	100%	79	92	171	79	100%	92	100%	171	100%	15	12	27	15	100.0	12	100.0	27	100.0
			TLOGOHARU	3	0	0.0	3	100%	192	202	394	192	100%	202	100%	394	100%	30	26	56	30	100.0	26	100.0	56	100.0
			PAGERHARJO	3	0	0.0	3	100%	204	193	397	204	100%	193	100%	397	100%	17	23	40	17	100.0	23	100.0	40	100.0
			NGURENREJO	1	0	0.0	1	100%	73	102	175	73	100%	102	100%	175	100%	15	17	32	15	100.0	17	100.0	32	100.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)				13	0	0.0	13	100%	981	947	1,928	981	100%	947	100%	1,928	100%	169	187	356	169	100.0	187	100.0	356	100.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
				JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
							LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	760	767	1,527	387	51%	838	100%	1,225	100%	255	7%	301	9%	556	8%
			JETAK	580	596	1,176	419	72%	819	100%	1,238	100%	267	8%	265	8%	532	8%
			SIDOHARJO	745	844	1,589	348	47%	729	100%	1,077	100%	338	10%	367	10%	705	10%
			BANGSALREJO	780	788	1,568	625	80%	1,060	100%	1,685	100%	328	10%	327	9%	655	9%
			TLUWUK	941	958	1,899	380	40%	671	100%	1,051	100%	414	12%	409	12%	823	12%
			KEPOH	592	590	1,182	502	85%	986	100%	1,488	100%	280	8%	265	8%	545	8%
			TLOGOHARUM	1,390	1,396	2,786	716	52%	1,036	100%	1,752	100%	658	19%	639	18%	1,297	19%
			PAGERHARJO	1,465	1,475	2,940	498	34%	1,441	100%	1,939	100%	445	13%	479	14%	924	13%
			NGURENREJO	1,111	1,126	2,237	497	45%	960	100%	1,457	100%	435	13%	469	13%	904	13%
JUMLAH (KAB/KOTA)				8,364	8,540	16,904	4,372	52%	8,540	100%	12,912	100%	3,420	100%	3,521	100%	6,941	100%

Sumber: (sebutkan)

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
				JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
				L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	88	118	206	101	115%	96	81%	197	96%
			JETAK	92	96	188	92	100%	99	103%	191	102%
			SIDOHARJO	178	184	362	87	49%	107	58%	194	54%
			BANGSALREJO	135	126	261	99	73%	95	75%	194	74%
			TLUWUK	203	188	391	95	47%	104	55%	199	51%
			KEPOH	132	144	276	95	72%	106	74%	201	73%
			TLOGOHARUM	186	192	378	104	56%	108	56%	212	56%
			PAGERHARJO	272	249	521	101	37%	123	49%	224	43%
			NGURENREJO	173	159	332	108	62%	124	78%	232	70%
JUMLAH (KAB/KOTA)				1,459	1,456	2,915	882	60%	962	66%	1,844	63%

Sumber: (sebutkan)

CLEAR

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	PUSKESMAS					
				MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	1	1	0	1	1	1
			JETAK	1	1	0	1	1	1
			SIDOHARJO	1	1	0	1	1	1
			BANGSALREJO	1	1	0	1	1	1
			TLUWUK	1	1	0	1	1	1
			KEPOH	1	1	1	1	1	1
			TLOGOHARUM	1	1	0	1	1	1
			PAGERHARJO	1	1	0	1	1	1
			NGURENREJO	1	1	1	1	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)				9	9	2	9	9	9
PERSENTASE				100%	100%	22%	100%	100%	100%

Sumber:
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
					LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	6	0	0%	2	100%	2	0
			JETAK	7	1	33%	2	67%	3	0
			SIDOHARJO	16	4	0%	0	0%	4	1
			BANGSALREJO	11	1	0%	1	50%	2	0
			TLUWUK	16	0	0%	1	100%	1	0
			KEPOH	13	1	25%	3	75%	4	1
			TLOGOHARUM	23	5	71%	2	29%	7	0
			PAGERHARJO	36	4	67%	2	33%	6	0
			NGURENREJO	33	2	100%	0	0%	2	0
			LUAR WILAYAH	21	1	0%	1	50%	2	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				182	19	58%	14	42%	33	2
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS				182						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							100%			
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK									126	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2022									54	
CASE DETECTION RATE (%)									61%	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)										30.9

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIobati ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIobati ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
				L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
										JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
			JETAK	0	0	0	0	0	0	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
			SIDOHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
			BANGSALREJO	1	0	1	1	0	0	1	0%	0	0%	1	100%	0	0%	0%	0%	0	0%	1	100%	0%	0%	1	0%	0	0%
			TLUWUK	1	0	1	1	0	1	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
			KEPOH	1	1	2	1	1	2	1	0%	0	0%	1	50%	0	0%	0	0%	0	0%	1	100%	0	0%	1	50%	0	0%
			TLOGOHARUM	1	1	2	1	1	2	0	0%	1	100%	1	50%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	1	100%	1	50%	0	0%
			PAGERHARJO	3	3	6	3	3	6	2	0%	3	100%	5	83%	1	33%	0	0%	1	17%	3	100%	3	100%	6	100%	0	0%
			NGURENREJO	2	1	3	2	1	3	1	50%	1	100%	2	67%	1	50%	0	0%	1	33%	2	100%	1	100%	3	100%	0	0%
			LUAR WILAYAH	0	0	0	0	0	0	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
JUMLAH (KAB/KOTA)				9	6	15	9	6	14	5	56%	5	83%	10	71%	2	22%	0	0%	2	14%	7	78%	5	83%	12	86%	0	0%

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

¹⁾ Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
 Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

CLEAR

TABEL 53

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENYAKIT PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA			
					JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	BATUK BUKAN PNEUMONIA			
									L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	237	23	23	10%	0	1	0	0	0	1	0	1	0%	37	40	77	
			JETAK	175	15	15	9%	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	42	38	80	
			SIDOHARJO	243	53	53	22%	0	0	0	1	0	1	0	1	0%	52	52	104	
			BANGSALREJO	242	29	29	12%	0	1	0	0	0	1	0	1	0%	39	36	75	
			TLUWUK	292	37	37	13%	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	36	28	64	
			KEPOH	189	22	22	12%	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	19	32	51	
			TLOGOHARUM	425	65	65	15%	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	59	63	122	
			PAGERHARJO	432	34	34	8%	0	3	0	0	0	3	0	3	1%	77	79	156	
			NGURENREJO	339	41	41	12%	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	50	55	105	
			LUAR WILAYAH		22	22			1	0			1	0	1		40	45	85	
JUMLAH (KAB/KOTA)				2,574	341	341	100%	0	6	0	1	0	7	0	7	0%	451	468	919	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)				0																
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%							0													
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%							0.0%													

Sumber: (sebutkan)
Keterangan:

CLEAR

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KELOMPOK UMUR	HIV			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.0
5	25 - 49 TAHUN	1	1	2	100.0
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	1	2	
PROPORSI JENIS KELAMIN		50.0	50.0		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					100%
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					1
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					100.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

**JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
6	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
7	40 - 49 TAHUN	1	0	1	100.0	1		1	100.0	1	0	1
8	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
9	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	0	1		1	0	1		1	0	1
PROPORSI JENIS KELAMIN		100.0	0.0			100.0	0.0			100.0	0.0	

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
							DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
					SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	2,373	64	21	27	42%	7	33%	18	28%	7	33%	7	33%
			JETAK	1,747	47	18	8	17%	5	28%	6	13%	4	22%	4	22%
			SIDOHARJO	2,428	66	23	75	114%	18	78%	42	64%	17	74%	17	74%
			BANGSALREJO	2,417	65	25	13	20%	1	4%	9	14%	1	4%	1	4%
			TLUWUK	2,916	79	37	25	32%	4	11%	15	19%	1	3%	1	3%
			KEPOH	1,119	51	17	20	39%	3	18%	13	25%	2	12%	2	12%
			TLOGOHARUM	4,247	115	44	30	26%	5	11%	17	15%	3	7%	3	7%
			PAGERHARJO	4,323	117	38	46	39%	11	29%	32	27%	11	29%	10	26%
			NGURENREJO	3,391	92	31	35	38%	8	26%	22	24%	5	16%	5	16%
			LUAR WILAYAH													
JUMLAH (KAB/KOTA)				24,961	696	254	279	40%	62	24%	174	62%	51	82%	50	81%
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK																

Sumber: (sebutkan)

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	KASUS BARU									
				Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB			
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			JETAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			SIDOHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			BANGSALREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TLUWUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			KEPOH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TLOGOHARUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			PAGERHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			NGURENREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)													
PROPORSI JENIS KELAMIN				0%	0%		0%	0%		0%	0%		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK										0.0	0.0	0.0	

Sumber: (sebutkan)

CLEAR

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	KASUS BARU							
				PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	0	0	0%	0	0%	0	0%	0
			JETAK	0	0	0%	0	0%	0	0%	0
			SIDOHARJO	0	0	0%	0	0%	0	0%	0
			BANGSALREJO	0	0	0%	0	0%	0	0%	0
			TLUWUK	0	0	0%	0	0%	0	0%	0
			KEPOH	0	0	0%	0	0%	0	0%	0
			TLOGOHARUM	0	0	0%	0	0%	0	0%	0
			PAGERHARJO	0	0	0%	0	0%	0	0%	0
			NGURENREJO	0	0	0%	0	0%	0	0%	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	0	0%	0	0%	0	0%	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK								0.0			

Sumber: (sebutkan)

CLEAR

TABEL 59

JMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMA
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	KASUS TERDAFTAR									
				Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH			
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			JETAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			SIDOHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			BANGSALREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TLUWUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			KEPOH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TLOGOHARUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			PAGERHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			NGURENREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK													0.0

Sumber: (sebutkan)

CLEAR

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
				PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB					
							L		P		L + P					L		P		L + P	
				L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	0	0	0	0	0%	0	0%	0	0%	0	0	0	0	0%	0	0.0	0	0%
			JETAK	0	0	0	0	0%	0	0%	0	0%	0	0	0	0	0%	0	0.0	0	0%
			SIDOHARJO	0	0	0	0	0%	0	0%	0	0%	0	0	0	0	0%	0	0.0	0	0%
			BANGSALREJO	0	0	0	0	0%	0	0%	0	0%	0	1	1	0	0%	1	100.0	1	100%
			TLUWUK	0	0	0	0	0%	0	0%	0	0%	0	0	0	0	0%	0	0.0	0	0%
			KEPOH	0	0	0	0	0%	0	0%	0	0%	0	0	0	0	0%	0	0.0	0	0%
			TLOGOHARUM	0	0	0	0	0%	0	0%	0	0%	0	1	1	0	0%	1	100.0	1	100%
			PAGERHARJO	0	0	0	0	0%	0	0%	0	0%	0	0	0	0	0%	0	0.0	0	0%
			NGURENREJO	0	0	0	0	0%	0	0%	0	0%	0	0	0	0	0%	0	0.0	0	0%
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	0	0	0	0%	0	0%	0	0%	0	2	2	0	0%	2	100.0	2	100%

Sumber: (sebutkan)

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

CLEAR

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5	6
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	548	0
			JETAK	421	0
			SIDOHARJO	550	0
			BANGSALREJO	617	0
			TLUWUK	711	0
			KEPOH	440	0
			TLOGOHARUM	1,014	0
			PAGERHARJO	1,012	0
			NGURENREJO	741	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				6,054	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN					0.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

CLEAR

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
				DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P
				L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			JETAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			SIDOHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
			BANGSALREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
			TLUWUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			KEPOH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
			TLOGOHARUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			PAGERHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
			NGURENREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			LUAR WILAYAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	4	2	0	2
CASE FATALITY RATE (%)								0.0					0.0							
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																	0.0	0.0	0.0	

Sumber: (sebutkan)

CLEAR

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	KLB DI DESA/KELURAHAN		
				JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6	7
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	15	15	100%
			JETAK	13	13	100%
			SIDOHARJO	11	11	100%
			BANGSALREJO	10	10	100%
			TLUWUK	25	25	100%
			KEPOH	14	14	100%
			TLOGOHARUM	20	20	100%
			PAGERHARJO	18	18	100%
			NGURENREJO	18	18	100%
JUMLAH (KAB/KOTA)				144	144	100%

Sumber: (sebutkan)

TABEL 64

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	WILAYAH TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)			
		JUMLAH KEK	DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	COVID 19	1	9	2/3/2022	2/3/2022	12/31/2022	54	90	###	0	0	0	2	6	6	12	65	21	14	11	7	2	4	6	12.847	12.883	25.730	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
2																																		

Sumber: (sebutkan)

CLEAR

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)									
				JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)			
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0%	0%	0%
			JETAK	0	1	1	0	0	0	0	0%	0%	0%
			SIDOHARJO	1	0	1	0	0	0	0	0%	0%	0%
			BANGSALREJO	0	2	2	0	0	0	0	0%	0%	0%
			TLUWUK	0	1	1	0	0	0	0	0%	0%	0%
			KEPOH	1	1	2	0	0	0	0	0%	0%	0%
			TLOGOHARUM	2	2	4	0	0	0	0	0%	0%	0%
			PAGERHARJO	0	3	3	0	0	0	0	0%	0%	0%
			NGURENREJO	11	4	15	0	0	0	0	0%	0%	0%
JUMLAH (KAB/KOTA)				15	14	29	0	0	0	0%	0%	0%	
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK				57.5	53.6	111.1							

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	SUSPEK	MALARIA										MENINGGAL			CFR				
					KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
					MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P											
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0		
			JETAK	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0		
			SIDOHARJO	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0		
			BANGSALREJO	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0		
			TLUWUK	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0		
			KEPOH	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0		
			TLOGOHARUM	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0		
			PAGERHARJO	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0		
			NGURENREJO	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0		
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0		
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK									0.0	0.0	0.0											

Sumber: (sebutkan)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

CLEAR

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
				KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19				
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			JETAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			SIDOHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			BANGSALREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TLUWUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			KEPOH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TLOGOHARUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			PAGERHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			NGURENREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA \geq 15 TAHUN		MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
						LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	374	377	751	419	112%	688	182%	1,107	147%
			JETAK	276	283	559	414	150%	634	224%	1,048	187%
			SIDOHARJO	381	390	771	405	106%	594	152%	999	130%
			BANGSALREJO	380	392	772	391	103%	562	143%	953	123%
			TLUWUK	676	675	1,351	412	61%	531	79%	943	70%
			KEPOH	301	304	605	406	135%	546	180%	952	157%
			TLOGOHARUM	676	675	1,351	355	53%	467	69%	822	61%
			PAGERHARJO	666	720	1,386	290	44%	327	45%	617	45%
			NGURENREJO	543	543	1,086	309	57%	467	86%	776	71%
JUMLAH (KAB/KOTA)				4,273	4,359	8,632	3,401	80%	4,816	110%	8,217	95%

Sumber: (sebutkan)

clear

TABEL 69

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
					JUMLAH	%
1	2		3	4	5	6
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	76	90	118%
			JETAK	56	102	182%
			SIDOHARJO	78	86	110%
			BANGSALREJO	78	98	126%
			TLUWUK	94	95	101%
			KEPOH	61	94	154%
			TLOGOHARUM	136	91	67%
			PAGERHARJO	140	77	55%
			NGURENREJO	110	96	87%
JUMLAH (KAB/KOTA)				829	829	100%

Sumber: (sebutkan)

clear

TABEL 70

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	v	1	1	100%	0	0%	0	0%	0	0%
			JETAK	0	0	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
			SIDOHARJO	0	0	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
			BANGSALREJO	v	1	1	100%	0	0%	0	0%	0	0%
			TLUWUK	0	0	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
			KEPOH	0	0	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
			TLOGOHARUM	v	3	3	100%	0	0%	0	0%	0	0%
			PAGERHARJO	v	1	1	100%	0	0%	0	0%	0	0%
			NGURENREJO	0	0	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
JUMLAH (KAB/KOTA)				4	6	6	100%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

CLEAR

TABEL 71

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
				SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	10	10	100%
			JETAK	0	0	0%
			SIDOHARJO	10	10	100%
			BANGSALREJO	9	9	100%
			TLUWUK	7	7	100%
			KEPOH	6	6	100%
			TLOGOHARUM	6	6	100%
			PAGERHARJO	12	12	100%
			NGURENREJO	11	11	100%
JUMLAH (KAB/KOTA)				71	71	100%

Sumber: (sebutkan)

CLEAR

DATA KESWA PUSKESMAS WEDARIJAKSA II TAH

No	Nama	NIK	Jenis Kelamin (4)		Alamat
			L	P	
	(2)	(3)			(5)
1	Winarti	3318155507870003		1	Ds. Bangsalrejo 5/1 Kec. Wedarijaksa
2	Sunardi	3318150107520477	1		Ds. Bangsalrejo 6/1 Kec. Wedarijaksa
3	Yudha Nur Arifin	3318151307040005	1		Ds. Bangsalrejo 6/1 Kec. Wedarijaksa
4	Harnoto	3318150610790003	1		Ds. Bangsalrejo 4/1 Kec. Wedarijaksa
5	Turmudi	3318091106860004	1		Ds. Bangsalrejo 4/1 Kec. Wedarijaksa
6	Abd Sukandar	3318150809920001	1		Ds. Bangsalrejo 2/2 Kec. Wedarijaksa
7	Sutaji	3318150112740004	1		Ds. Bangsalrejo 3/2 Kec. Wedarijaksa
8	Alfina Damayanti	3318155408000007		1	Ds. Bangsalrejo 5/1 Kec. Wedarijaksa
9	Sutrisno	3318151703970001	1		Ds. Bangsalrejo 1/1 Kec. Wedarijaksa
10	Juwati			1	Bangsalrejo
11	Turyadi	3318151908770005	1		Ds. Jatimulyo 2/1 Kec. Wedarijaksa
12	Supriyanto	3318152210780001	1		Ds. Jatimulyo 2/1 Kec. Wedarijaksa
13	Rasdi	3318150811620001	1		Ds. Jatimulyo 2/2 Kec. Wedarijaksa
14	Anis Susilo	3318150107810143	1		Ds. Jatimulyo 2/2 Kec. Wedarijaksa
15	Susana	3318150602950007		1	Ds. Jatimulyo 4/1 Kec. Wedarijaksa
16	Suprihwanto	3318151711810001	1		Ds. Jatimulyo 5/1 Kec. Wedarijaksa
17	Sulistiyani	3318156003880006		1	Ds. Jatimulyo 3/1 Kec. Wedarijaksa
18	Afif Syaifudin	3318151403000003	1		Ds. Jatimulyo 3/1 Kec. Wedarijaksa
19	Kusno	3318150104870011	1		Ds. Jatimulyo 4/2 Kec. Wedarijaksa
20	Karsi			1	Ds. Kepoh 3/1 Kec. Wedarijaksa

21	Sukarni	'3318154905650001		1	Ds. Kepoh 1/2 Kec.Wedarijaksa
22	Warsiti	3318154202790001		1	Ds.Kepoh 4/2
23	Sri Darwati	3318155106900002		1	Ds. Kepoh 4/1
24	Micco (Jatmiko)		1		Ds. Ngurenrejo 4/1 Kec.Wedarijaksa
25	Rumlah			1	Ds. Ngurenrejo 3/2 Kec.Wedarijaksa
26	Endah Arumi			1	Ds. Ngurenrejo 3/2 Kec.Wedarijaksa
27	Jumiati	3318155709820002		1	Ds. Ngurenrejo 4/3 Kec.Wedarijaksa
28	Rumiyati			1	Ds. Ngurenrejo 5/2 Kec.Wedarijaksa
29	Kaswati	3318156103740001		1	Ds. Ngurenrejo 5/2 Kec.Wedarijaksa
30	Eko Laksono	3318150607930001	1		Ds. Ngurenrejo 5/1 Kec.Wedarijaksa
31	Suponco	3318150807910003	1		Ds. Ngurenrejo 5/1 Kec.Wedarijaksa
32	Sukrisni			1	Ds. Ngurenrejo 7/2 Kec.Wedarijaksa
33	Kasmuri	3318150107500245	1		Ds. Ngurenrejo 8/3 Kec.Wedarijaksa
34	Ngarni	3318155201590002		1	Ds. Ngurenrejo 8/1 Kec.Wedarijaksa
35	Tabri		1		Ds. Ngurenrejo 3/1 Kec.Wedarijaksa
36	Puji Lestari	0000588635177	1		Ds. Ngurenrejo 3/2 Kec.Wedarijaksa
37	Ngarilah	3318154107670424		1	Ds. Ngurenrejo 4/3 Kec.Wedarijaksa
38	Sukati	3318154107480236		1	Ds. Ngurenrejo 8/3 Kec.Wedarijaksa
39	Sukemi	3318154107430337		1	Ds. Ngurenrejo 5/3 Kec.Wedarijaksa
40	Sunarto	3318152402750003	1		Ds. Ngurenrejo 3/3 Kec.Wedarijaksa
41	Faris Lutfi	3318151606940005	1		Ds. Pagerharjo 1/2 Kec.Wedarijaksa
42	Abdul Muhyi	3318151003860004	1		Ds. Pagerharjo 2/2 Kec.Wedarijaksa
43	Ngarpini	331815440370001		1	Ds. Pagerharjo 3/2 Kec.Wedarijaksa

44	Naserun	3318150107580427	1	Ds. Pagerharjo 3/1 Kec.Wedarijaksa
45	Munasri	3318154107690329	1	Ds. Pagerharjo 5/1 Kec.Wedarijaksa
46	Anand Dwi Rarasto	3318152204900003	1	Ds. Pagerharjo 2/1 Kec.Wedarijaksa
47	Nur Aisyah	3318155212760003	1	Ds. Pagerharjo 4/4 Kec.Wedarijaksa
48	Sumi	3318154107880056	1	Ds. Pagerharjo 4/3 Kec.Wedarijaksa
49	Yenni Kurniati	3318155510820006	1	Ds. Sidoharjo 1/3 Kec.Wedarijaksa
50	Sutrisno		1	Ds. Sidoharjo 2/3 Kec.Wedarijaksa
51	Aang Agus Cahyono	3318151908770005	1	Ds. Sidoharjo 1/3 Kec.Wedarijaksa
52	Nanang		1	Ds. Sidoharjo 1/3 Kec.Wedarijaksa
53	Masfuah	3318155508800011	1	Ds. Sidoharjo 3/3 Kec.Wedarijaksa
54	Ruswati	3318155506700001	1	Ds. Sidoharjo 4/3 Kec.Wedarijaksa
55	Adi Sanjaya	3318150105970001	1	Ds. Sidoharjo 1/3 Kec.Wedarijaksa
56	Talkis	3318152104750007	1	Ds. Tlogoharum 4/1 Kec.Wedarijaksa
57	Siti Nurhayati	3318155101610005	1	Ds. Tlogoharum 3/2 Kec.Wedarijaksa
58	M. Suharto		1	Ds. Tlogoharum 4/1 Kec.Wedarijaksa
59	Sa'di	3318151200720001	1	Ds. Tlogoharum 6/2 Kec.Wedarijaksa
60	Kasdari		1	Ds. Tlogoharum 5/2 Kec.Wedarijaksa
61	Yatmi	3318156501600001	1	Ds. Tlogoharum 3/2 Kec.Wedarijaksa
62	Bambang Wahyu Widodo	3318150708570003	1	Ds. Tlogoharum 3/2 Kec.Wedarijaksa
63	M. Choirul	331815270195004	1	Ds. Tluwuk 3/2 Kec.Wedarijaksa
64	Abdul qohar	3318153007910007	1	Ds. Tluwuk 3/2 Kec.Wedarijaksa
65	Agus Supriyadi	3318152210950001	1	Ds. Tluwuk 3/2 Kec.Wedarijaksa
66	Ali Hamdan	3318150304980001	1	Ds. Tluwuk 7/1 Kec.Wedarijaksa

67	Rizki Irawan		1		Ds. Tluwuk 2/1 Kec.Wedarijaksa
68	Rinayarti	3318124205940002		1	Ds. Tluwuk 9/1 Kec.Wedarijaksa
69	Warsono		1		Ds. Tluwuk 9/1 Kec.Wedarijaksa
70	Wartono	3318153001650001	1		Ds. Tluwuk 5/2 Kec.Wedarijaksa
	TOTAL		40	30	

JUN 2020

Tempat/ Tanggal Lahir	Umur (th)	Diagnosa
(6)	(7)	(9)
15/07/1987	32	F 20
26/06/1981	39	F 20
07/06/2005	15	F 20
06/10/1979	39	F 20
10/07/1987	33	F 20
06/04/1992	27	F 20
01/12/1974	45	F 20
21/07/2001	19	F 20
20/4/1997	23	F 20
		F 20
10/3/1990	30	F 20
27/02/1979	41	F 20
8-11-1962	57	F 20
7/5/1981	35	F 20
02/11/1996	24	F 20
22/10/1982	38	F 20
20/03/1988	31	F 20
14/03/2020	20	F20
01/04/1987	33	F 20
	35	F20

29/11/1966	50	F 20
03/4/1979	41	F20
08/05/1990	30	F20
	30	F 20
	33	F 20
	30	F 20
10/4/1983	33	F 20
	59	F 20
01/03/1974	45	F 20
12/03/1993	21	F 20
08/07/1991	29	F 20
	30	F 20
02/03/1951	64	F 20
09/10/1959	61	F 20
	76	F 20
15/01/1984	36	F 20
		F20
06/07/1940	70	F20
6/9/1933	77	F20
07/04/1975	45	F 20
06/06/1994	22	F 20
10/03/1986	33	F 20
04/10/1976	44	F 20

08/06/1959	61	F 20
01/07/1969	50	F 20
22/04/1990	29	F 20
22/04/1977	43	F 20
01/01/1988	32	F20
05/03/1982	37	F 20
	30	F 20
19/08/1977	42	F 20
	30	F 20
15/08/1980	39	F 20
17/09/1972	48	F 20
07/11/1998	22	F 20
21/04/1975	44	F 20
16/09/1960	59	F 20
	32	F 20
01/02/1972	47	F20
	39	F 20
21/01/1960	60	F 20
29/10/1958	62	F 20
30/03/2020	20	F 20
20/07/1991	40	F 20
01/10/1995	24	F 20
17/04/1998	22	F 20

20/08/1999	21	F 20
02/05/2020	25	F 20
	50	F 20
01/01/1965	55	F 20

TABEL 72

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
					JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
			JETAK	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
			SIDOHARJO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
			BANGSALREJO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
			TLUWUK	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
			KEPOH	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
			TLOGOHARUM	1	1	100%	1	100%	1	100%	1	100%
			PAGERHARJO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
			NGURENREJO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)				1	1	100%	1	100%	1	100%	1	100%

Sumber: (sebutkan)

CLEAR

TABEL 73

**JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
					JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	753	0	14	0	0	632	739	753	100%
			JETAK	540	0	5	0	0	442	535	540	100%
			SIDOHARJO	747	0	28	6	8	599	711	747	100%
			BANGSALREJO	756	0	32	4	4	589	720	756	100%
			TLUWUK	924	0	34	0	0	798	890	924	100%
			KEPOH	598	0	6	0	0	498	592	598	100%
			TLOGOHARUM	1,320	0	16	1	2	1,226	1,302	1,320	100%
			PAGERHARJO	1,437	0	39	6	11	1,025	1,387	1,437	100%
			NGURENREJO	1,098	0	27	8	14	870	1,057	1,098	100%
JUMLAH (KAB/KOTA)				8,173	0	201	25	39	6,679	7,933	8,173	100%

Sumber: (sebutkan)

TABEL 74

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	1	100%	1	100%	0	0%
			JETAK	1	100%	1	100%	0	0%
			SIDOHARJO	1	100%	1	100%	0	0%
			BANGSALREJO	1	100%	1	100%	0	0%
			TLUWUK	1	100%	1	100%	0	0%
			KEPOH	1	100%	1	100%	0	0%
			TLOGOHARUM	1	100%	1	100%	0	0%
			PAGERHARJO	1	100%	1	100%	0	0%
			NGURENREJO	1	100%	1	100%	0	0%
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	9	100%	9	100%	0	0%

Sumber: (sebutkan)

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

CLEAR

TABEL 75

**PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
				SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMP AT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
				SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
									Σ	%	Σ																
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	1	0	0	0	0	7	0	8	0	100%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	1	0%	0	0%	0	0%
			JETAK	1	0	0	0	0	9	0	10	0	100%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	1	0%	0	0%	0	0%
			SIDOHARJO	1	0	0	1	0	9	1	12	0	100%	0	0%	0	0%	1	100%	0	0%	1	0%	0	0%	1	8%
			BANGSALREJO	1	0	0	0	0	10	0	11	0	100%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	1	0%	0	0%	0	0%
			TLUWUK	1	0	0	0	0	17	0	18	0	100%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	1	0%	0	0%	0	0%
			KEPOH	1	1	0	0	0	6	0	8	0	100%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	1	0%	0	0%	1	13%
			TLOGOHARUM	3	1	1	0	0	19	1	25	0	100%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	1	0%	0	0%	1	4%
			PAGERHARJO	3	1	1	0	0	19	0	24	0	100%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	3	0%	0	0%	3	13%
			NGURENREJO	1	0	0	0	0	12	0	13	0	100%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	1	0%	0	0%	0	0%
JUMLAH (KAB/KOTA)				13	3	2	1	0	108	2	129	0	100%	0	0%	0	0%	1	100%	0	0%	11	0%	0	0%	6	5%

Sumber: (sebutkan)

CLEAR

TABEL 76

**TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN							
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
21	WEDARIJAKSA	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	0	0	2	9	11	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
			JETAK	0	0	0	7	7	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
			SIDOHARJO	0	0	2	9	11	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
			BANGSALREJO	0	0	1	10	11	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
			TLUWUK	0	0	1	10	11	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
			KEPOH	0	0	2	6	8	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
			TLOGOHARUM	0	0	4	11	15	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
			PAGERHARJO	0	0	1	38	39	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
			NGURENREJO	0	0	1	17	18	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	0	14	117	131	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%

TABEL 77

KASUS COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2021

NO	PUSKESMAS	DESA	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2		3	4	5	7	8
1	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	15	15	0	100.00	0.00
2		JETAK	13	12	1	92.31	7.69
3		SIDOHARJO	11	10	1	90.91	9.09
4		BANGSALREJO	10	10	0	100.00	0.00
5		TLUWUK	25	22	3	88.00	12.00
6		KEPOH	14	14	0	100.00	0.00
7		TLOGOHARUM	20	20	0	100.00	0.00
8		PAGERHARJO	18	18	0	100.00	0.00
9		NGURENREJO	18	17	1	94.44	5.56
JUMLAH (KAB/KOTA)			144	138	6	95.83	4.17

Sumber :

CLEAR

TABEL 78

JUMLAH LABORATORIUM DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2022

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH LAB YANG MEMERIKSA			JUMLAH LAB YANG MELAPOR	JUMLAH SPESIMEN					JUMLAH ORANG DIPERIKSA	JUMLAH ORANG DIPERIKSA POSITIF
			RT-PCR	TCM	RT-PCR DAN TCM		DIPERIKSA	POSITIF	NEGATIF	INKONKLUSIF	INVALID		
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	WEDARIJAKSA II	JATIMULYO	0	8	0	0	8	5	3	0	0	8	5
2		JETAK	0	6	0	0	6	4	2	0	0	6	4
3													
4													
5		SIDOHARJO	0	7	0	0	7	7	0	0	0	7	7
6													
7		BANGSALREJO	1	7	0	1	8	6	2	0	0	8	6
8													
9		TLUWUK	0	22	0	0	22	10	12	0	0	22	10
10													
11		KEPOH	0	19	0	0	19	10	9	0	0	19	10
12													
13		TLOGOHARUM	0	15	0	0	15	10	5	0	0	15	10
14													
15		PAGERHARJO	0	15	0	0	15	12	3	0	0	15	12
16													
17		NGURENREJO	0	19	0	0	19	12	6	1	0	19	12
18													
19													
20													
21													
dst													
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	118	0	1	119	76	42	1	0	119	76

Sumber :

Catatan: kolom F bukan merupakan penjumlahan D dan E

CLEAR

JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH ORANG DIPERIKSA/1	POSITIVITY RATE (%)
<i>14</i>	<i>15</i>	<i>16</i>
2385	5	62.5
1767	4	66.7
2442	7	100.0
2472	6	75.0
2969	10	45.5
1910	10	52.6
4263	10	66.7
4414	12	80.0
3476	12	63.2
26098	4560	63.9

TABEL 79

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2021

NO	PUSKESMAS	DESA	0-2 TAHUN		3-6 TAHUN		7-12 TAHUN		13-15 TAHUN		16-18 TAHUN		19-30 TAHUN		31-45 TAHUN		46-59 TAHUN		60+ TAHUN		TO		
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L		
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	Wedarijaksa II	JATIMULYO											2	2	1	3	3	3	1		7		
2																							
3		JETAK						1						2	1	1	1	3	3		1	6	
4																							
5		SIDOHARJO											1	1	4	1		2	1	1		5	
6																							
7		BANGSALREJO					1							1		2	1	1	2	2		4	
8																							
9		TLUWUK		1			1	1	1		1	1		1	3	3	4	2	1		5	9	
10																							
11		KEPOH					1	1				1		1	2		2	1	2	1	2	5	
12																							
13		TLOGOHARUM							1					2	2	3		3		4	2	3	4
14																							
15		PAGERHARJO					1	1			4		1	1	4	1	3	1	1			4	
16																							
17		NGURENREJO								1	1			3	2	2	3	2	2	2		10	
18																							
19																							
20																							
21																							
dst																							
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	0	1	4	5	1	6	2	5	13	23	10	20	16	19	7	11	54		

Sumber :

CLEAR

TAL
P
22
8
7
6
6
16
9
16
14
8
90

**CAKUPAN VAKSINASI COVID 19
TAHUN 2022**

KATEGORI	SASARAN	REALISASI				CAKUPAN (%)		
		DOSIS I	DOSIS II	DOSIS III	TOTAL	DOSIS I	DOSIS II	DOSIS III
1	2	3	4	5	6	7	8	9
SDM Kesehatan	64	51	51	86	188	80%	100%	169%
Petugas Publik	454	603	477	261	1,341	133%	79%	55%
Lanjut Usia	2,544	2,437	1,915	685	5,037	96%	79%	36%
Masyarakat Umum	13,112	8,677	10,794	3,663	23,134	66%	124%	34%
Ibu Hamil	108	194	143	4	341	180%	74%	3%
Disabilitas	83	75	63	34	172	90%	84%	54%
Remaja	1,781	1,415	1,379		2,794	79%	97%	0%
Gotong Royong	-	-	-	-	-	0%	0%	0%
Total	18,146	13,452	14,822	4,733	33,007	74.13%	81.68%	26.08%

PROSENTAS E RATA- RATA
10
236%
172%
135%
128%
216%
132%
128%
0%
101%